



# TUMBUHAN LOKAL ANTIBAKTERI

Menurut Masyarakat Multietnis  
di Kabupaten Kutai Kartanegara  
dan Pembelajarannya di Sekolah  
(Berbasis Temuan Riset)

**Dr. Didimus Tanah Boleng, M. Kes.**  
**Dr. Elsje Theodora Maasawet, M. Pd.**  
**Drs. H. Jailani, M. Si.**

**TUMBUHAN LOKAL ANTIBAKTERI  
MENURUT MASYARAKAT MULTIETNIS  
DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
DAN PEMBELAJARANNYA DI SEKOLAH  
(BERBASIS TEMUAN RISET)**

**Editor**

**Prof. Dr. Herry Sumampouw, M. Pd.**  
**(Pakar Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Manado)**

**Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M. Kes.**  
**(Pakar Bakteriologi, Universitas Airlangga)**



**Tumbuhan Lokal Antibakteri Menurut Masyarakat  
Multietnis di Kabupaten Kutai Kartanegara dan  
Pembelajarannya di Sekolah  
(Berbasis Temuan Riset)**

Penulis : Didimus Tanah Boleng  
Elsje Theodora Maasawet  
H. Jailani

Editor : Widyaningsih Rahayu

Cover Design : Aldi MH

ISBN : 978-623-7480-28-0  
Mulawarman University Press

Cetakan Pertama : Desember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian  
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa  
izin tertulis dari penerbit

Isi diluar tanggung jawab percetakan.

Boleng, D. T., Maasawet, E.T., & Jailani. 2019. Tumbuhan Lokal Antibakteri Menurut Masyarakat Multietnis di Kabupaten Kutai Kartanegara dan pembelajarannya di Sekolah (Berbasis Temuan Riset). Mulawarman University Press. Samarinda.



**Mulawarman  
University PRESS**  
Member of IKAPI & APPTI

Penerbit  
Mulawarman University PRESS  
Gedung LP2M Universitas Mulawarman  
Jl. Krayan, Kampus Gunung Kelua  
Samarinda - Kalimantan Timur - Indonesia 75123  
Telp/Fax (0541) 747432, Email : [mup@lrm.unmul.ac.id](mailto:mup@lrm.unmul.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Mahakuasa, atas berkat-Nya dalam proses penyusunan buku. Isi buku berbasis hasil riset. Prosesnya, diawali dari kegiatan pengambilan data yang mencakup: etnis masyarakat, spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri menurut masyarakat yang berlatar belakang etnis bervariasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, serta diakhiri dengan uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* di laboratorium.

Penyusunan buku berbasis pada data hasil temuan riset yang didanai oleh *Islam Development Bank (IsDB)* Universitas Mulawarman tahun ke I (2018) dan tahun ke II (2019). Isi buku mencakup: etnis masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri, hasil uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal yang menurut masyarakat dari seluruh etnis berpotensi sebagai antibakteri, dan pembelajaran berbasis model dengan materi tumbuhan lokal antibakteri pada siswa multietnis.

Proses penyusunan buku, melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada: (1) Direktur pelaksana *PIU IsDB* Universitas Mulawarman sebagai pemberi dana penelitian, (2) Bapak Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur, Seksi Penelitian (3) Kepala Laboratorium Kimia Organik

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, (4) Kepala Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman; yang telah bekerjasama dalam proses penelitian sampai pada menyusun buku. Terima kasih juga kami sampaikan kepada: Prof. Dr. Herry Sumampouw, M. Pd. (Pakar Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Manado); Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M. Kes. (Pakar Bakteriologi, Universitas Airlangga); yang telah berkenan mengedit isi buku. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa berkenan memberikan rahmat kebaikan yang berlimpah kepada Bapak/Ibu sekalian. Amin.

Penulis memohon maaf, jika terdapat kekeliruan dalam penyajian isi buku. Selanjutnya, penulis mengharapkan adanya kritik yang konstruktif untuk perbaikan isi buku.

Semoga, buku yang sederhana memberikan informasi bagi masyarakat umum, peneliti, mahasiswa, siswa, guru dan dosen, serta siapa saja yang konsen terhadap pemanfaatan tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri menurut masyarakat yang multietnis.

Samarinda, Oktober 2019

Ketua Tim Penulis,

Dr. Didimus Tanah Boleng, M.Kes

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I : MASALAH PENELITIAN DAN METODE .....	1
PEMECAHANNYA.....	1
A. Masalah Penelitian .....	4
B. Metode Pemecahan Masalah .....	
BAB II : KONDISI ETNIS MASYARAKAT DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA .....	6
A. Konsep Tentang Etnis .....	6
B. Keadaan Etnis Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	8
BAB III : TUMBUHAN LOKAL DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA BERPOTENSI SEBAGAI ANTIBAKTERI.....	29
A. Tumbuhan-tumbuhan Lokal Sebagai Antibakteri 29	
B. Tumbuhan-Tumbuhan Lokal Sebagai Antibakteri Menurut Masyarakat Dari Seluruh Etnis.....	29
BAB IV : KEPEKAAN STAPHYLOCOCCUS AUREUS DAN ESCHERICHIA COLI TERHADAP PAPARAN EKSTRAK TUMBUHAN LOKAL.....	112
A. <i>Staphylococcus aureus</i> .....	112
B. <i>Escherichia coli</i> .....	115
C. Hasil Paparan Ekstrak Tumbuhan Lokal Terhadap Bakteri Bakteri Uji .....	118
BAB V : PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL DENGAN MATERI TUMBUHAN LOKAL ANTIBAKTERI PADA SISWA MULTIETNIS .....	127

A. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran.....	127
B. Strategi, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran.....	132
C. Pemilihan Model dalam Pembelajaran.....	136
D. Proses Pembelajaran Berdasarkan Model.....	138
E. Peserta Didik Multietnis.....	142
F. Tumbuhan Lokal Antibakteri.....	143
G. Persiapan Pembelajaran Berbasis Model pada Siswa Multietnis .....	147
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN .....	163
A. Kesimpulan.....	163
B. Saran .....	164
DAFTAR PUSTAKA.....	166
GLOSARIUM.....	168
INDEKS TUMBUHAN LOKAL .....	171
INDEKS SUBJEK .....	175

## DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
1.	Etnis Masyarakat di Desa Perangat Baru, Kecamatan Perangat, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	9
2.	Etnis Masyarakat di Desa Badak Baru, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	10
3.	Etnis Masyarakat di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	11
4.	Etnis Masyarakat di Desa Kuala Samboja, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	12
5.	Etnis Masyarakat di Desa Muara Jawa Ilir, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	13
6.	Etnis Masyarakat di Desa Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	14
7.	Etnis Masyarakat di Desa Mangkurawang, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	15
8.	Etnis Masyarakat di Desa Perjiwa, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	16
9.	Etnis Masyarakat di Desa Margahayu, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	17
10.	Etnis Masyarakat di Desa Lebahu Ulak, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	18
11.	Etnis Masyarakat di Desa Suka Bumi, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara .....	19



12.	Etnis Masyarakat di Desa Muara Leka, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	20
13.	Etnis Masyarakat di Desa Lebak Cilong, Kecamatan Muara Wis, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	21
14.	Etnis Masyarakat di Sungai Meriam, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	22
15.	Etnis Masyarakat di Desa Tuana Tuha, Kecamatan Ketidakhan, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	23
16.	Etnis Masyarakat di Desa Kembang Janggut, Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	24
17.	Etnis Masyarakat di Desa Muara Ritan, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	25
18.	Etnis Masyarakat di Desa Sebulu Modern, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara.....	26
19.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Perangat Baru, Kecamatan Marang Kayu.....	31
20.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Badak Baru, Kecamatan Muara Badak .....	35
21.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan .....	39
22.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Kuala Samboja, Kecamatan Samboja .....	43
23.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Muara Jawa Ilir, Kecamatan Muara Jawa .....	47
24.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga.....	51
25.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Mangkurawang, Kecamatan Muara Tenggarong ..	54

26.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Perjiwa, Kecamatan Tenggarong Seberang.....	58
27.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Margahayu , Kecamatan Loa Kulu .....	62
28.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Lebaho Ulak, Kecamatan Muara Kaman.....	65
29.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Suka Bumi, Kecamatan Kota Bangun .....	69
30.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Muara Leka, Kecamatan Muara Muntai.....	72
31.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Lebak Cilong, Kecamatan Muara Wis.....	75
32.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Sungai Meriam, Kecamatan Anggana.....	79
33.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Tuana Tuba, Kecamatan Kenohan.....	83
34.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Perangat Baru, Kecamatan Marang Kayu.....	86
35.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Muara Ritan, Kecamatan Tabang .....	90
36.	Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Sebulu Modern, Kecamatan Sebulu .....	94
37.	Analisis Fitokimia Ekstrak Bagian-bagian Tumbuhan Lokal .....	119
38.	Klasifikasi Diameter Zona Hambat.....	120
39.	Luas zona hambat pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> ATCC 25923 yang dipaparkan dengan ekstrak tumbuhan lokal dalam penghambat pertumbuhan.....	121
40.	Rata-rata diameter zona hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> ATCC 25923 .....	122
41.	Luas zona hambat pertumbuhan <i>Escherichia coli</i> ATCC 35218 yang dipaparkan dengan ekstrak tumbuhan local .....	123

42.	Rata-rata diameter zona hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan <i>Escherichia coli</i> ATCC 35218 .....	124
43.	Persentase level kelompok dari kemampuan daya hambat dari ekstrak tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan <i>S. aureus</i> ATCC 25923 dan <i>E. coli</i> ATCC 35218 .....	126

## DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Halaman
1.	Gelinggang ( <i>Senna alata</i> ) .....	99
2.	Jambu biji ( <i>Psidium guajava</i> ).....	100
3.	Kunyit ( <i>Curcuma longa</i> ) .....	101
4.	Bawang dayak/bawang tiwai ( <i>Eutherine bulbosa</i> ) .....	102
5.	Cocor bebek ( <i>Bryophyllum pinnatum</i> ).....	103
6.	Jeruk nipis ( <i>Citrus aurantifolia</i> ) .....	104
7.	Serai ( <i>Cymbopogon citratus</i> ) .....	105
8.	Jahe ( <i>Zingiber officinale</i> ) .....	106
9.	Sirih ( <i>Piper betle</i> ) .....	107
10.	Temu hitam ( <i>Curcuma aeruginosa</i> ) .....	108
11.	Tumbuhan jarak ( <i>Ricinus communis</i> ).....	109

# **BAB I**

## **MASALAH DAN METODE PEMECAHANNYA**

### **A. Masalah Penelitian**

Kalimantan Timur, merupakan sebuah provinsi, yang menjadi tempat tujuan pencari kerja. Para pencari kerja tersebut, berasal dari seluruh pelosok nusantara, termasuk luar negeri. Mereka datang dan hidup bersama, berinteraksi dengan pendatang lain, dan para penduduk lokal (penduduk asli) dengan latar belakang etnis yang bermacam-macam. Kondisi tersebut hampir terjadi di seluruh wilayah tingkat II di Provinsi Kalimantan Timur. Oleh karena itu, hampir seluruh kabupaten/daerah tingkat II di Provinsi Kalimantan Timur memiliki penduduk yang berlatar belakang etnis yang bervariasi. Etnis-etnis tersebut, dapat berupa etnis lokal maupun etnis pendatang. Sonhadji (2012) menemukan etnis-etnis siswa/orangtua di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur adalah: Jawa, Sunda, Bugis, Makassar, Batak, Banjar, Dayak, Kutai, Tator, Minang, Bali, Flores, Manado, dan Ambon.

Selain masyarakat yang terdiri atas berbagai macam etnis, Provinsi Kalimantan Timur, juga memiliki sumber daya alam yang cukup banyak. Sumber-sumber daya alam tersebut dapat berupa: tumbuhan-tumbuhan lokal, tambang, kayu, dan lain-lain. Tumbuhan-tumbuhan lokal, dapat dipergunakan oleh masyarakat dari kelompok etnis tertentu, sebagai bahan untuk

mengobati penyakit, terutama penyakit infeksi, seperti batuk, kulit, diare, dan lain-lain.

Kutai Kartanegara, merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur. Pendudukan di Kabupaten Kutai Kartanegara, didominasi oleh penduduk yang beretnis lokal (Kutai); selain masyarakat dari etnis-etnis lain, seperti etnis lokal lain, yaitu: Dayak, Banjar, dan etnis-etnis pendatang. Wilayah kabupaten tersebut, terdapat berbagai sumber daya alam yang cukup banyak. Sumber-sumber daya alam tersebut berupa: kayu, tambang, tumbuhan-tumbuhan lokal, dan lain-lain. Oleh karena itu, kabupaten tersebut, juga merupakan tujuan pada pencari kerja dari berbagai daerah dengan latar belakang etnis yang bervariasi. Pemanfaatan tumbuhan lokal sebagai bahan untuk mengobati penyakit-penyakit tertentu, dilakukan oleh kelompok masyarakat dari etnis tertentu, dan berlangsung secara turun-temurun. Laporan Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia (2015), menginformasikan bahwa ada 67 spesies tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat menurut pengakuan masyarakat dari etnis Kutai.

Penelitian-penelitian sebelumnya, terkait dengan identifikasi tumbuhan-tumbuhan lokal di Kabupaten Kutai Kartanegara berbasis etnis, sudah dilakukan. Namun belum mengungkap pemanfaatan tumbuhan lokal oleh masyarakat berdasarkan kelompok etnisnya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Selain itu, belum juga terungkap pemanfaatan

tumbuhan lokal tersebut oleh masyarakat seluruh etnis (mereka secara bersama-sama, masyarakat dari beberapa etnis tertentu mengakui tentang pemanfaatan spesies tumbuhan lokal tertentu untuk mengobati penyakit tertentu). Demikian juga, belum terungkap uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal yang diakui oleh masyarakat seluruh etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara, terhadap pertumbuhan bakteri uji secara laboratorik.

Isi buku ini, merupakan kompilasi dari hasil penelitian tahap I dan tahap II. Penelitian tahap I, dilakukan pada tahun 2018, yang terfokus pada inventarisasi etnis masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, dan spesies-spesies tumbuhan lokal di Kabupaten Kutai Kartanegara yang oleh masyarakat dari etnis-etnis yang bervariasi, diakui berpotensi sebagai antibakteri. Penelitian tahap 2, dilakukan pada tahun 2019, yang terfokus pada uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal yang diakui oleh masyarakat seluruh etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara, dalam menghambat pertumbuhan bakteri uji (*Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*).

Hasil penelitian yang diperoleh dari 2 tahap penelitian tersebut; diharapkan dapat sebagai bahan pelengkap materi untuk siswa Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) di Sekolah Menengah Atas (SMA), terutama di Provinsi Kalimantan Timur (khususnya di Kabupaten Kutai Kartanegara); juga untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. Untuk siswa jurusan IPA, dapat memperkaya materi pada pembahasan tentang: sumber daya alam hayati, protista (bakteri). Untuk

mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, dapat menjadi pelengkap materi tentang: morfologi tumbuhan, konservasi sumber daya alam, bakteriologi,

Permasalahan penelitian, dirumuskan sebagai berikut:

1. Etnis-etnis apasajakah masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur?
2. Spesies-spesies tumbuhan lokal apasajakah, yang menurut pengakuan masyarakat dari etnis-etnis yang bervariasi, di Kabupaten Kutai Kartanegara, berpotensi sebagai antibakteri?
3. Bagaimana kekuatan ekstrak spesies-spesies tumbuhan lokal, yang menurut pengakuan masyarakat dari seluruh etnis berpotensi sebagai antoibakteri, dalam menghambat pertumbuhan bakteri uji (*Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Escherichia coli* ATCC 35218)?

## **B. Metode Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah-masalah penelitian di atas, digunakan metode pemecahan masalah sebagai berikut;

1. Penelitian tahap 1 (tahun 2018): dilakukan survei terhadap masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, survei juga ditujukan untuk menginventarisir spesies-spesies tumbuhan lokal yang menurut masyarakat yang berlatar belakang etnis tertentu, berpotensi sebagai anti bakteri. Survei dilakukan di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan



Timur. Setiap kecamatan, dijatah 28 orang responden (1 responden mewakili 1 keluarga). Kabupaten Kutai Kartanegara, memiliki 18 kecamatan. Jadi jumlah responden dalam penelitian adalah 504 responden. Setiap responden, mendapatkan 2 angket. Angket yang pertama terkait dengan etnis responden; dan angket yang kedua terkait dengan pengetahuan responden tentang spesies-spesies tumbuhan lokal apa saja yang berpotensi sebagai antibakteri.

2. Penelitian tahap 2 (tahun 2019): dilakukan uji kekuatan ekstrak spesies-spesies tumbuhan lokal, yang menurut masyarakat dari seluruh etnis, berpotensi sebagai antibakteri, terhadap pertumbuhan bakteri uji (*Staphylococcus aureus* ATCC 25923 yang mewakili bakteri Gram positif, *Escherichia coli* ATCC 35218 yang mewakili bakteri Gram negatif), secara laboratorik. Sebelum dilakukan uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap bakteri uji, terlebih dahulu ekstrak kasar tumbuhan lokal, dianalisis fitokimia. Analisis fitokimia dilakukan di Laboratorium Kimia Organik, Universitas Mulawarman, Samarinda. Selanjutnya, dilakukan uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan bakteri uji, dengan menggunakan metode difusi. Uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan bakteri uji, di Laboratorium Mikrobiologi Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda.

## **BAB II**

### **KONDISI ETNIS MASYARAKAT**

#### **DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

##### **A. Konsep Tentang Etnis**

Terkait dengan pengertian etnis, Liliweri (2007) menjelaskan bahwa etnik atau sering disebut kelompok etnik adalah sebuah himpunan manusia (subkelompok manusia) yang dipersatukan oleh suatu kesadaran atau kesamaan sebuah kultur atau subkultur tertentu, atau karena kesamaan ras, agama, asal usul bangsa, bahkan peran dan fungsi tertentu.

Selanjutnya dijelaskan bahwa ras adalah suatu himpunan manusia (subkelompok orang) dari suatu masyarakat yang dicirikan oleh kombinasi karakteristik fisik, genetika keturunan, atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut yang memudahkan kita untuk membedakan subkelompok itu dengan kelompok yang lain.

Sihabuddin (2013) menjelaskan bahwa kita melakukan hubungan antarbudaya dengan tidak merasa suatu ras lebih unggul dibandingkan dengan ras lainnya. Hubungan ini menunjukkan bahwa saat ini tidaklah lagi tepat untuk saling mencurigai orang di luar kita apakah itu Nasrani, Hindu, Budha, Kong hucu atau lainnya. Kita semua, sebenarnya berada dalam satu perahu yaitu di bumi Allah.

Terkait dengan kompetensi komunikasi, Kuswarno (2008) menguraikan bahwa kompetensi komunikasi akan menjangkau: (1) pengetahuan dan harapan tentang siapa yang bisa atau tidak bisa berbicara dalam setting tertentu, (2) kapan mengatakannya, (3) bilamana harus diam, (4) siapa yang bisa diajak bicara, (5) bagaimana berbicara kepada orang-orang tertentu yang peran dan status sosialnya berbeda, (6) apa perilaku verbal yang pantas, (7) kondisi rutin yang bagaimana yang terjadi dalam alih giliran percakapan, (8) bagaimana menawarkan bantuan, (9) bagaimana cara meminta informasi dan sebagainya.

Yakin (2007) menjelaskan bahwa dalam pendidikan multicultural, diskriminasi adalah permasalahan utama yang menjadi latar belakang pentingnya penerapan strategi pendidikan tersebut. Diharapkan dengan menerapkan strategi pendidikan ini maka generasi kita yang akan datang akan menjadi generasi yang selalu menjunjung tinggi keadilan, demokrasi, dan humanisme.

Terkait dengan kondisi etnis di daerah atau wilayah yang menjadi tempat tujuan para pencari kerja cukup bervariasi. Temuan penelitian Boleng dkk. (2018) menunjukkan bahwa terdapat variasi etnis masyarakat yang cukup tinggi di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Informasi tentang kondisi etnis masyarakat yang ditemukan dalam penelitian tersebut, untuk setiap kecamatan, yang diwakili oleh satu desa/kelurahan, disajikan dalam Tabel 1 sampai dengan 18 berikut.

## **B. Keadaan Etnis Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara**

Kabupaten Kutai Kartanegara, merupakan salah satu daerah tingkat II di Provinsi Kalimantan Timur. Kekayaan alam baik tambang, perkebunan, kehutanan, perairan (sungai), cukup melimpah. Dengan demikian, kabupaten menjadi tujuan para pencari kerja, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, yang memiliki latar belakang etnis yang bermacam-macam. Etnis-etnis yang ditemukan saat survei yang dilakukan oleh Boleng dkk. (2018) pada 18 desa di seluruh kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, bermacam-macam. Tabel 1 sampai dengan Tabel 18 berikut memuat etnis-etnis masyarakat yang ditemukan pada desa-desa yang disurvei.

Tabel 1. Etnis Masyarakat di Desa Perangat Baru, Kecamatan Perangat, Kabupaten Kutai Kartanegara

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu	
1	Sofi	57	Serang	Maryuni	Kasum	Sunda	Sunda	Sunda	Sunda	✓	✓	Sunda	Sunda	
2	Pakasin	60	Perangat	Sawun	Rahmini	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
3	Debi	42	Perangat	Ambar	Sariah	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	-	
4	Adi Warso	59	Perangat	Wardoyo	Sundari	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
5	Eni Widayawati	58	Tanjung Santan	Triyono	Juminem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
6	Rubianto	50	Bontang	Sonokaryo	Sutremi	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
7	Nurziah	57	Perangat	Aco	Heni	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	
8	Guntur Irianto	61	Tuban	Basimin	Sarpini	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
9	Teguh	65	Klaten	Mardiman	Marsanti	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
10	Indarwati	54	Bontang	Darnaawan	Ida	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	
11	Nina	56	Bontang	Muneddi	Irawati	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	
12	Odi	55	Samarinda	Sugiyanto	Endang	Jawa	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	-	
13	Nurul	59	Bontang	Ahmad	Sri	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
14	Ayu	52	Samarinda	Naim	Yosephia	Jawa	Dayak	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	-	
15	Paulus	62	Flores Timur	Nebon	Agnes Lupa	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	✓	✓	Flores Timur	-	
16	Deri	57	Palaran	Hernaansyah	St. Khotijah	Banjar	Kutai	Banjar	Kutai	✓	✓	Banjar	-	
17	Fauziah	59	Surabaya	Sutopo	Sumirna	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
18	Endi	60	Flores Timur	Paulus Basa	Agnes S.	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	✓	✓	Flores Timur	Flores Timur	
19	Yayan	58	Bandung	Maryanto	Umi K.	Sunda	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Sunda	-	
20	Kadir	60	Tenggarong	Jalani	Undi	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	-	
21	Hernaansyah	62	Banjar	Fauzi	Nurul H.	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
22	Bagus	50	Singosari	Suripto	Suniyem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Bugis	-	
23	Basir	56	Makassar	Junaldi	Sumarni	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	-	
24	Udin	53	Samarinda	Yusuf	St. Badriah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	
25	Suparlan	58	Balimpapan	Suretno	Undi	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
26	Chairil	54	Balikpapan	Syahril	Nurul P.	Kutai	Kutai	Banjar	Kutai	✓	✓	Kutai	-	
27	Yoseph	61	Surabaya	Suparlan	Cucut	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
28	Yasmin	61	Samarinda	Nugroho	Rohana	Banjar	Kutai	Kutai	Banjar	✓	✓	Banjar	-	

Tabel 2. Etnis Masyarakat di Desa Badak Baru, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUI, 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa : Badak Baru  
 Kecamatan : Muara Badak

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden		
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu
1	Jamal	50	Badak Baru	Jefri	Santi	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
2	Nurtin	71	Badak baru	Yayah	Nok Tua	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
3	Delek Kurnaedi	49	Subang	Subandi	Wastun	Sunda	Sunda	Sunda	✓		Sunda	Sunda
4	Darmatang	50	Badak Baru	Ahmad	Mariani	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
5	Rasmiati	48	Sopeng	Lacara	Iresa	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
6	Sulfiana	61	Badak Baru	Ahmad	Susan	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
7	Norsiah	55	Sopeng	Junaedi	Ani	Bugis	Sunda	Bugis	✓		Bugis	-
8	Musriani	61	Sopeng	Latamba	Rasida	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
9	Bacotang	60	Bone	Lawe	Gotta	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
10	Irfan Yahya	51	Majejne	M. Yahya	Raehang	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
11	Alfianti	56	Muara Badak	Oktavianus	Irawati	Toraja	Palu	Toraja	✓		Toraja	-
12	Sumiati	60	Jawa	Andi	Novi	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
13	Jamandi	42	Sulawesi Barat	Hasenda	Jamariyah	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
14	Sulaiman	48	Wajo	Abdul	Siti	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
15	Sureddi	57	Banyuwangi	Jumaidi	Striatun	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa
16	Endang	59	Samarinda	Sutopo	Arbayah	Jawa	Banjar	Jawa	✓		Jawa	-
17	Lambri	62	Muara Kaman	Herd	St. Aisyah	Kutai	Banjar	Kutai	✓		Kutai	-
18	Yeni	59	Malang	Hadi	Ipin	Jawa	Kutai	Jawa	✓		Jawa	-
19	Kurdi	61	Badak Baru	Supriyanto	Nurbayah	Jawa	Kutai	Jawa	✓		Jawa	-
20	Rohana	54	Bontang	Ardiansyah	Aulia	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutao
21	Yani	55	Bontang	Suyoto	Painem	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa
22	Aco	54	Samarinda	Andi	Diah P	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
23	Aldi	48	Malang	Dwi Suwanto	St. Badriah	Jawa	Bugis	Jawa	✓		Jawa	Bugis
24	Amiruddin	62	Bone	Basir	Jamilah	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
25	Akhmad	61	Palopo	Hassan	St. Maysaroh	Bugis	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis
26	Maman	60	Sukabumi	Cecep	St. Khotijah	Sunda	Sunda	Sunda	✓		Sunda	Sunda
27	Endah	51	Samarinda	Anwar	Nur P.	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai
28	Indah	57	Madiun	Suroto	Jumihen	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa

Tabel 3. Etnis Masyarakat di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu	
1	Muhamad Tofik	58	Loa Janan	Sarifuddin	Mastiah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	Bugis	-	-	
2	Umi Kalsum	56	Jene Ponto / Sulawesi Selatan	Abdul Rahim	Agustiah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	Bugis	-	-	
3	Martini	49	Palu	Abdul Hafid	Putri	Palu	Palu	Palu	Palu	✓	Palu	-	-	
4	Akhmad	63	Makassar	Syahrial	Mardwiah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	Bugis	-	-	
5	Udin	65	Samarinda	Sahabudin	Iminah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	Bugis	-	-	
6	Hasnati	58	Samarinda	Amas Tomo	Jusnaini	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	Bugis	-	-	
7	Rahmatiah	62	Sopeng	Lailang	Madi	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	Bugis	-	-	
8	Mamah Pitrah	61	Pinrang	Masila	Yana	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	Bugis	-	-	
9	Amuruddin	55	Bone	Massi	Hj. Majang	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	Bugis	-	-	
10	Rahmad	61	Surabaya	Rohmad	Painah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	-	-	
11	Endang	58	Samarinda	Geger	Sutinah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	-	-	
12	Dwi Susanto	52	Malang	Subowo	Supiah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	-	-	
13	Baiq	60	Tenggarong	Akhmad	Alim	Kutai	Kutai	Banjar	Banjar	✓	Kutai	-	-	
14	Mariyanto	61	Banjar	Supeno	Nimik	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	-	-	
15	Hariansyah	55	Bontang	Tedy	Wiwik	Banjar	Banjar	Jawa	Jawa	✓	Banjar	-	-	
16	Udin	63	Bontang	Yusuf	Sutiiah	Bugis	Bugis	Jawa	Jawa	✓	Bugis	-	-	
17	Undunyah	60	Banjar	Sutaam	Siti	Banjar	Kutai	Kutai	Banjar	✓	Banjar	-	-	
18	Arman	52	Muara Badak	Alam	Nurul	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	-	-	
19	Sri	54	Bontang	Sudarman	Endang Kusriani	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	-	-	
20	Juminten	59	Samarinda	Slamet	Endang	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	-	-	
21	Dely K.	57	Samarinda	Heri	Maria	Manado	Manado	Manado	Manado	✓	Manado	-	-	
22	Hermansyah	56	Balikpapan	Nanang	Supiah	Kutai	Kutai	Jawa	Jawa	✓	Kutai	-	-	
23	Rohman	55	Samarinda	Anwar Lengka	Siti Maysaroh	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	Bugis	-	-	
24	Saibun S.	57	Balikpapan	Parluhutan	Saragih	Batak	Batak	Batak	Batak	✓	Batak	-	-	
25	Reno	55	Samarinda	Paijo	Reni	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	-	-	
26	Rosnah	61	Pangkep	Daeng	Siti	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	Bugis	-	-	
27	Nanang	60	Gresik	Prayitno	Bulan	Jawa	Jawa	Dayak	Dayak	✓	Jawa	-	-	
28	Rita	54	Muara Kaman	Pandaidi	Istiqomah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	-	-	

Tabel 4. Etnis Masyarakat di Desa Kuala Samboja, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa : Kuala Samboja  
 Kecamatan : Samboja

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Rajak	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu
1	Usman	50	Kuala Samboja		Jamilah		Bugis	Kutai			✓	Bugis	Banjari	-
2	Masnah	55	Kuala Samboja	Samsudin	Alnun		Banjari	Banjari		✓		Banjari	Banjari	Banjari
3	Akhmad	64	Ambon	M. Boni	Asiah D.		Ambon	Ambon		✓		Ambon	Ambon	Ambon
4	Asnah	57	Bone	Bahar	Arenah		Bugis	Bugis		✓		Bugis	Bugis	Bugis
5	Abdul	63	Samboja	Basri	Siti Badriah		Bugis	Bugis		✓		Bugis	Bugis	Bugis
6	Mulyadi	61	Banjarmasin	Israni	Meliana		Banjari	Banjari		✓		Banjari	Banjari	Banjari
7	Santi	56	Samboja	Danny A. M.	Nelly		Manado	Jawa		✓		Manado	-	-
8	Yulianto	63	Samboja	Wilianto	Nindy S.		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
9	Ardianto	59	Samboja	Alkanah	Damiatun		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
10	Mantyem	61	Sanga-Sanga	H. Arthul	Hi Arbaya		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
11	Abdullah	59	Samarinda	Ibrahim	Yuliaty		Flores Timur	Jawa		✓		Flores Timur	-	-
12	Sumpeno	60	Samboja	Surahman	Suriati		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
13	Yusuf	63	Makassar	Imran	Badriah		Bugis	Bugis		✓		Bugis	Bugis	Bugis
14	Amran	56	Bontang	Yusuf	Jamilah		Bugis	Bugis		✓		Bugis	Bugis	Bugis
15	Yeni	57	Treggalek	Totok	Jumintan		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
16	Dewi	57	Samarinda	Wahyu	Siti		Kutai	Banjari		✓		Kutai	-	-
17	Heransyah	61	Samboja	Suryansyah	Solelah		Banjari	Banjari		✓		Banjari	Banjari	Banjari
18	Naim	56	Sanga-Sanga	Yusran	St. Fadillah		Jawa	Kutai		✓		Jawa	Jawa	Jawa
19	Yuliani	58	Bitar	Bambang	Tening		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
20	Desi	50	Samarinda	Basir	Yani		Bugis	Kutai		✓		Bugis	Bugis	Bugis
21	Amrullah	54	Samboja	Kasim	Irin		Kutai	Kutai		✓		Kutai	Kutai	Kutai
22	Efendi	51	Samarinda	Kartim	Kartini		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
23	Arni	50	Sanga-sanga	Slamet	Sri		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa
24	Mulyati	62	Balikpapan	Udin	Badriah		Bugis	Bugis		✓		Bugis	Bugis	Bugis
25	Rochim	54	Sukabumi	Maman	Qorriah		Sunda	Kutai		✓		Sunda	-	-
26	Siti M.	47	Samarinda	Jalani	Sojedah		Banjari	Kutai		✓		Banjari	-	-
27	Mulyadi	53	Loa Kulu	Bahrani	Sitti Khoirjah		Kutai	Banjari		✓		Kutai	-	-
28	Mujenah	63	Bitar	Munajat	Susilawati		Jawa	Jawa		✓		Jawa	Jawa	Jawa



Tabel 5. Etnis Masyarakat di Desa Muara Jawa Ilir, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	: Muara Jawa Ilir : Muara Jawa		Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
	Ayah	Ibu			Ayah	Ibu	Ayah	Ya	Tidak	Sesual Dengan Ayah	Sesual Dengan Etnis Ayah dan Ibu				
1	Saifi	Handi 8	50	Saiful	Iram	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	Banjar	
2	Gemi	Muara Jawa	60	Helmi	Halimah	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	Banjar	
3	Amir	Muara Jawa	53	Anang	Saimah	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	Banjar	
4	Aldi	Muara Jawa	57	Imran	Maspan	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	Banjar	
5	Nina	Muara Jawa	57	Hendra	Siti	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	Banjar	
-6	Rizki	Muara Jawa	59	Indra Lesuna	Hadiahah	Sunda	Sunda	Sunda	Sunda	✓	✓	Sunda	Sunda	Sunda	
7	Wahyudin	Tenggarong	61	Misran	Fatimah	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	Banjar	
8	Kintan Fadilah	Samarinda	54	Hidayat	Munawarah	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	Banjar	
9	Rubby	Balikpapan	60	Abdul Moeis	Rahmawati	Banjar	Banjar	Banjar	Bugis	✓	✓	Banjar	Banjar	Banjar	
10	Della Puspita	Samarinda	55	Ibrahim	Suryati	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	Banjar	
11	A. Rahman	Tenggarong	60	Syukur	Masplah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
12	Reza Taufik K.	Samarinda	51	Pajjan	Painem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
13	Muklis	Sanga-Sanga	51	Ahmad	Jariah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
14	Bahaki	Ardiansyah	59	Ali	Siti Zubaidah	Banjar	Banjar	Banjar	Sunda	✓	✓	Banjar	Banjar	Sunda	
15	Cecep	Sukabumi	57	Wawan	Jamiah	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	Banjar	
16	Nanang	Trenggalek	48	Jamani	Jumimem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
17	Anif	Samarang	50	Kuswadi	Sriatun	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
18	Meme	Samarinda	53	Sumpeno	Y. Hanyeq	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	Dayak	
19	Wawan	Samarinda	52	Suparman	Heri	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	Dayak	
20	Adam	Samarinda	58	Helmuiddin	Dariah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	Kutai	
21	Syukur	Muwa Badak	56	D. Sumampouw	K. Tindangen	Manado	Manado	Manado	Manado	✓	✓	Manado	Manado	Manado	
22	H. Sumapouw	Manado	60	Henry K	Agnes M	Manado	Manado	Manado	Manado	✓	✓	Manado	Manado	Manado	
23	M. Manadagi	Balikpapan	61	Subagyo	Sularsih	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
24	Bagus	Surabaya	60	Radhah	Subowo	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	Jawa	
25	Tyas	Banyuwangi	60	Ridwan	St. Jamilah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	Bugis	
26	Nasir J.	Makassar	51	Basir	Rosfidah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	Bugis	
27	Amir	Balikpapan	53	Ardiansyah	Asmida	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	Banjar	
28	Nikmah	Bajar Baru	56							✓	✓				

Tabel 6. Etnis Masyarakat di Desa Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sangat, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	: Sanga-Sanga Dalam		: Sanga-Sanga		Nama Orangtua				Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis		Etnis responden	
	No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Ibu	Sesuai Dengan Ayah dan Ibu		
	1	Hamida	50	Samarinda	Alm. Samad	Hasnah	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis	Bugis		
	2	Samrihas	58	Sulawesi Selatan	Hasmali	Hajrah	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis	Bugis		
	3	Sulis	43	Sanga-Sanga	Harianto	Kasiani	Banjar	Jawa		✓	Banjar	Banjar	-		
	4	Sofian	72	Samarinda	Kasran	Ijay	Banjar	Kutai		✓	Banjar	Banjar	-		
	5	Adit	61	Sanga-Sanga	Prianto	Lily	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa		
	6	Herli	53	Sanga-Sanga	N. Nur Tali	Nur Linda	Banjar	Banjar	✓		Banjar	Banjar	Banjar		
	7	Aldi	67	Samarinda	Helmy	Jamalia	Banjar	Banjar	✓		Banjar	Banjar	Banjar		
	8	Dian	51	Sanga-Sanga	Febrian	Sari	Dayak	Jawa		✓	Dayak	Dayak	Manado		
	9	Alex	66	Sanga-Sanga	Frederik	Dorci	Manado	Manado	✓		Manado	Manado	Manado		
	10	Yani	76	Sanga-Sanga	Franciscus	Jumlien	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa		
	11	Mursalim	62	Makassar	Ijal	Fidah	Makassar	Jawa		✓	Makassar	Makassar	-		
	12	Aisyah	67	Sanga-Sanga	Mursidi	Nelli	Jawa	Kutai		✓	Jawa	Jawa	-		
	13	Ana	58	Sanga-Sanga	Rusli	Asiani	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa		
	14	Icha	58	Samarinda	Anto	Yulis	Banjar	Jawa		✓	Banjar	Banjar	-		
	15	Arif	57	Madun	Edy Irawan	Sina	Jawa	Makassar		✓	Jawa	Jawa	-		
	16	Ipah	28	Sanga-Sanga	Nurjan	Piah	Banjar	Banjar	✓		Banjar	Banjar	Banjar		
	17	Amirudin	56	Makassar	Arifudin	Neda	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis	Bugis		
	18	Juhari	53	Supriyono	Endang	Parmi	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa		
	19	Thomas	56	Gabrie	Timiyem	Sutiah	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa		
	20	St. Maysaroh	50	Nasir	Tuminem	Sriyani	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis	Jawa		
	21	Yoseph	57	Slamet	Ninik	Tumini	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa		
	22	Menik	55	Sadik	Dariah	Ratih	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai		
	23	Jauhari	56	Karim	Idah	Radiatul	Banjar	Banjar	✓		Banjar	Banjar	Banjar		
	24	Denny	56	Aidil	Siti Jamilah	Jamilah	Kutai	Banjar		✓	Kutai	Kutai	-		
	25	Decky	59	Herry P.	Janet	Agnes S	Manado	Manado	✓		Manado	Manado	Manado		
	26	Memet	62	Wawan	Syarifah	Ayu	Sunda	Sunda	✓		Sunda	Sunda	Sunda		
	27	Dwiyarkoro	60	Conte	Agus T.	Agus T.	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa		
	28	Agus T.	47	Sutoyo	B. Tening	B. Tening	Jawa	Dayak		✓	Jawa	Jawa	-		

Tabel 7. Etnis Masyarakat di Desa Mangkurawan, Kecamatan Tenggaran, Kabupaten Kutai Kartanegara  
**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu
1	Hj. Noor	67	Tenggarong	H. Didik	Hj. Saifah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
2	Mukhlis	73	Tenggarong	M. Sofyan	Hj. Salmiah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
3	Junaida	60	Tenggarong	M. Jarmaini	Hj. Jubiah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
4	Ernawati	62	Muara Kaman	H. Asnan	Hj. Norsah	Kutai	Bugis	Kutai	Kutai		✓		-	-
5	Hasul	69	Muara Muntai	Anang Acil	Nur Bety	Kutai	Banjar	Kutai	Kutai		✓		-	-
6	Aida	58	Tenggarong	H. Jamidin	Hj. Bastiah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
7	Ahmad	61	Tenggarong	Idrus Winardy	Minarni	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
8	Asran	67	Tenggarong	Ahmad	Aspiah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
9	Muh. Rifai	62	Tenggaron	Abdul Manaf	Mardiana	Banjar	Kutai	Kutai	Kutai		✓		-	-
10	Nasrul	53	Tanjung Isui	Heru	Linda	Jawa	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Jawa	Kutai	Kutai
11	Rizky	46	Tenggarong	Nupiar	Rita Mariani	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
12	Salamah	75	Muara Kaman	Bahim	Bainah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
13	Yuliana	53	Tenggarong	H. Madan	Hj. Bariah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
14	Evi Sutanti	52	Tenggarong	Syahrol	Habibah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
15	Nuzul Hidayati	50	Tenggarong	H.M. Sadi	Hj. St. Badariah	Sunda	Kutai	Kutai	Kutai		✓	Sunda	-	-
16	Giffa	57	Tenggarong	Upik	Juli	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
17	Jailani	57	Tenggarong	Asmuri	Nurul H.	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
18	Jamilah	59	Tenggarong	Jumani	Dewi	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
19	Jumiri	55	Muara Kaman	Gufran	Rosidah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
20	Usta	57	Samarinda	Geger S.	Sutimah	Jawa	Jawa	Kutai	Kutai	✓		Jawa	Jawa	Kutai
21	Slama	53	Tenggarong	Minansyah	Nosiah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
22	Hallman	55	Kota bangun	Idrus	Salasiah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
23	Nursiah	57	Muara Muntai	Jumran	Saenah	Banjar	Kutai	Kutai	Kutai		✓	Banjar	Kutai	Kutai
24	Roni	55	Tenggarong	Sugyono	Nanik S.	Jawa	Jawa	Kutai	Kutai	✓		Jawa	Jawa	Jawa
25	Fatimah	51	Tenggarong	Saparudin	Marwah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
26	Maghdalewa	49	Samarinda	Ibramsyah	Ipah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai
27	Cucut S.	49	Tenggarong	Adyaktoro	Ninik	Jawa	Jawa	Jawai	Jawai	✓		Jawai	Jawa	Jawa
28	Bambang	55	Tenggarong	Slamet	Suminem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa

Tabel 8. Etnis Masyarakat di Desa Perjiwa, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua				Orangtua Satu Etnis				Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Ibu		
1	Turin	72	Samarang	Kurminin	Kasmiati	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
2	Nur Asiah	49	Muara Badak	Sukra	Abd. Majid	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
3	Rusdianur	35	Tenggarong	M. Jufri	Eli Salmeti	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai	Kutai
4	Supartono	41	Loa Kulu	Wagiman	Suminah	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
5	Reza Ramadan	46	Tenggarong	Manap	Netty	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai	Kutai
6	Padi Pajar	57	Banjarmasin	Jalani	Maria	Banjarmasin	Banjarmasin	✓		Banjarmasin	Banjarmasin	Banjarmasin	Banjarmasin
7	Yokim	61	Tenggarong	Yakop	Styi Maimunah	Dayak	Dayak	✓		Dayak	Dayak	Dayak	Dayak
8	Akhmad	55	Tenggarong	Sahidan Noor	Rita Hardianti	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai	Kutai
9	Lamru	57	Desa Perjiwa	Saleh Hudin	Maspah	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai	Kutai
10	Nur Aisyah	53	Muara Kaman	Herman	Asminar	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai	Kutai
11	Mulyadi	49	Banjarmasin	Usman	Rusmini	Banjarmasin	Banjarmasin	✓		Banjarmasin	Banjarmasin	Banjarmasin	Banjarmasin
12	Soedono	58	Desa Perjiwa	Friman	Nina	Jawa	Kutai	✓		Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
13	Supiah	52	Desa Perjiwa	Kadir	Jumineem	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
14	Juhanto	49	Desa Perjiwa	Juhani	Kurtini	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
15	Siti Fatimah	52	Desa Perjiwa	Hyamsul Bahri	Rahmah	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai	Kutai
16	Hadlijah	57	Samarinda	Abd. Majid	Sudarmin	Bugis	Jawa	✓		Bugis	Bugis	Bugis	Bugis
17	Softaan Agas	50	Tenggarong	Asnan Jamali	Rohani	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai	Kutai
18	Yoseph K.	55	Gresik	Rohadi	Endang	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
19	Udin	59	Desa Perjiwa	Yusuf	St. Kadriah	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis	Bugis	Bugis
20	Adit	55	Desa Perjiwa	Jumikan	Salasiah	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
21	Basir	59	Samarinda	Daeng	A. Janiah	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis	Bugis	Bugis
22	Rini	58	Kediri	Yuli	Painah	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
23	Masrupah	49	Tenggarong	Sipiansyah	Saprah	Kutai	Banjarmasin	✓		Kutai	Kutai	Kutai	Kutai
24	Erna	45	Samarinda	Sudono	Jumineem	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
25	Tening	56	Sanga-Sanga	Martinius Jenau	Martina L.	Dayak	Dayak	✓		Dayak	Dayak	Dayak	Dayak
26	Nur Jannah	59	Tenggarong	Udin	Apriyani	Bugis	Bugis	✓		Bugis	Bugis	Bugis	Bugis
27	Marwiah	60	Desa Perjiwa	Usman	Nur Hayati	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	Kutai	Kutai
28	Dwi Susanto	61	Yogyakarta	Suyanto	Maria	Jawa	Jawa	✓		Jawa	Jawa	Jawa	Jawa

Tabel 9. Etnis Masyarakat di Desa Margahayu, Kecamatan Loakulu Kabupaten Kutai Kartanegara  
**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua				Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu		
1	Dasmi	51	Pekalongan	Tarsim	Sunan	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
2	Nastuha	46	Magelang	Hastoyo	Wahmah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
3	Tumiyem	61	Malang	Mislan	Tuniah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
4	Rosmah	60	Samarinda	Budiyanto	Ruslah	Jawa	Banjar	Jawa	Banjar	✓	Jawa	-	-	-	
5	Rudiyanto	57	Samarinda	Agus Priyo Utomo	Arliah sari Asih	Jawa	Sunda	Jawa	Sunda	✓	Jawa	-	-	-	
6	Eko Putro	59	Maellun	Syarifudin	Rohma	Sunda	Jawa	Sunda	Jawa	✓	Sunda	-	-	-	
7	Wawan	61	Bandung	Saidih	Siti Nunul Ardani	Sunda	Jawa	Sunda	Jawa	✓	Sunda	-	-	-	
8	Sarjono	63	Gresik	Abdul Wahab	Marfu'a	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
9	Sri	60	Jombang	Supriyono	Waglyem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
10	Nurul	56	Loakulu	Enfe Mth. Iman	Fatimah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
11	Choirul Rochim Ashari	57	Kediri	Supeno	Ruminem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
12	Soin	50	Pekalongan	Supan (alm)	Mirah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
13	Siti Ramlah	78	Trenggalek	Dulkamet	Gimah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
14	Yorana Marlina	51	Danae	Ngayung	Bakur	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	✓	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	Dayak Benuaq	
15	Rusdi	55	Kendal	Sastro Sanan	Kartija	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
16	Sri	51	Kediri	Suripto	Undi	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
17	Sugeng	55	Kediri	Suripto	Painem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
18	Masman	53	Tenggarong	Ipul	Jumantang	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
19	Endang D.	55	Tenggarong	Agus S.	Ninik	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
20	Tri S.	57	Tenggarong	Radi	Kasni	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
21	Markani	55	Loakulu	Yasnan	Berlian	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	
22	Teti	58	Loakulu	Munajat	Sriyatun	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
23	Juminem	53	Mediun	Hadli	Soldira	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
24	Retno	51	Tenggarong	Dalwadi	Y. Buaq	Jawa	Dayak	Jawa	Dayak	✓	Jawa	-	-	-	
25	Yudi	48	Samarinda	Jannab	Janah	Kutai	Banjar	Kutai	Banjar	✓	Kutai	-	-	-	
26	Roni	64	Muara Kaman	Suyoto	Rahayu	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
27	Suretno	62	Biltar	Suwarno	Paimah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
28	Maman	60	Sukabumi	Cecap	St. Munawarah	Sunda	Sunda	Sunda	Sunda	✓	Sunda	Sunda	Sunda	Sunda	

Tabel 10. Etnis Masyarakat di Desa Lebaho Ulak, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	: Lebaho Ulak : Muara Kaman		No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
	Ayah	Ibu					Ayah	Ibu	Ayah	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu				
			1	Jarni	55	Lebaho Ulak	Jahri	Hamsi	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai		
			2	Lilik S	53	Kota Bangun	Abdul Jami	Kartini	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai		
			3	Tanti	57	Lebaho Ulak	Azis	Ine	Bugis	Bugis	✓	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis		
			4	Sudyono	66	Malang	Mus	Pon	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa		
			5	Fauzan	49	Bojonegoro	Farsih	Lamira	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa		
			6	Nurul	57	Labaho Ulak	Suhari	Hadliah	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai		
			7	Sutejo	62	Tulang Agung	Sutyono	Wätini	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa		
			8	Suberno	59	Madun	Urip Sartono	Wiwik	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa		
			9	Erik Erdianto	60	Samarinda	Edi Supanat	Rusliana	Jawa	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai		
			10	Rohani	55	Kuying	Samad	Mastora	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai		
			11	Agus Juana	50	Kediri	Wari	Hashih	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa		
			12	Intan	61	Lebaho Ulak	Jamani	Lisda	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai		
			13	Samah	50	Lebaho Ulak	Rudi	Yani	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai		
			14	Ridwan	56	Lebaho Ulak	Karim	St. Rohayah	Bugis	Bugis	✓	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis		
			15	Sugeng	57	Samarinda	Sudrio	Mariam	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa		
			16	Yudo S.	56	Lebaho Ulak	Sutirno	Dwi K.	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa		
			17	Yati	52	Lebaho Ulak	Inan	Yanti	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai		
			18	Jumiri	46	Tenggarong	Herman	Stah	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai		
			19	Lambang P.	62	Gresik	Paijan	Sutinah	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa		
			20	Haryadi	61	Tenggarong	Sulasono	Bulan K.	Jawa	Dayak	✓	Jawa	Dayak	Dayak	Dayak		
			21	Rita T.	62	Lebaho Ulak	Yoekim	Agnes L.	Dayak	Dayak	✓	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak		
			22	Siti Rusmah	54	Samarinda	Arpan	Jumlah	Banjari	Banjari	✓	Banjari	Banjari	Banjari	Banjari		
			23	Pathur	53	Samarinda	Fatah	Nur Janah	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai		
			24	Idup	52	Lemaho Ulak	Asman	Titi	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai		
			25	Reni	59	Tenggarong	Sumpeno	Sularsih	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa		
			26	Jintan	46	Lebaho Ulan	Lilis	Darman	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai		
			27	Agus	58	Lebaho Ulak	Subowo	Karsih	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa		
			28	Berahman	54	Lebaho Ulak	Ambro L.	Qomariyah	Bugis	Bugis	✓	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis		

Tabel 11. Etnis Masyarakat di Desa Sukabumi, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis Responden	
				Ayah	Ibu	Endang	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan etnis ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu		
1	Suherman	59	Suka Bumi	Amat	Endang	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	✓			Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	
2	Akhmad Suparlan	51	Lombok Tengah	Akhmad	Syahrimi	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	✓			Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	
3	Rahmah	59	Lombok	Sudirman	Sutimah	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	✓			Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	
4	M. Sadri	55	Lombok	Jahadin	Salmah	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	✓			Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	
5	Surahman	56	Lombok	Sudirman	Sri Bono	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	✓			Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	
6	Suratmo	58	Lombok	Suzatmo	Suwanih	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	✓			Sasak/Lombok	Sasak/Lombok	
7	Nurlela	56	Lombok	Mahmud	Marsiah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
8	St. Maisyarah	50	Kota Bangun	Sabar	Saimi	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
9	Ayuana	53	Kota Bangun	Sabar	Sainah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
10	Sumitro	55	Lombok	Sapri	Suwinah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
11	Ibrohim	53	Lombok	Suryana	Sariah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
12	Basir	55	Lombok	Suratno	Sutinah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
13	A. Sukri	47	Kota Bangun	Jauhari	Marjenah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
14	Suripto	59	Mauara Kaman	Kirman	St. Khoitjah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
15	Karsi	63	Lombok	Jalrani	Mardani	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
16	Karmia	48	Lombok	Sugito	Mariah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
17	Badrum	62	Kota Bangun	Suriman	Laksmi	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
18	Suripto	59	Kota Bangun	Muhammad	Arisah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
19	Asnah	57	Muara Kaman	Sumpeno	Asmini	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
20	Sukri	59	Lombok	Sukasna	Mardani	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
21	Subina	55	Kota Bangun	Subina	Yarmini	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
22	Arnan	55	Kota Bangun	Suderman	Askiah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
23	Marhamah	46	Lombok	Akirman	Supiah	Lombok	Lombok	Lombok	✓		✓	Lombok	Jawa	
24	Mimurah	58	Kota Bangun	Suratman	Sutih	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
25	Sahidah	56	Balkpapan	Sukardi	Rupini	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
26	Supono	59	Lombok	Akhmad	Latifah	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
27	Surbarrah	54	Lombok	Kodir	Setiyasih	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	
28	Sutinah	58	Kota Bangun	Basir	Abhani	Lombok	Lombok	Lombok	✓			Lombok	Lombok	

Tabel 12. Etnis Masyarakat di Desa Muara Leka, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Setu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu		
1	Syahriul	60	Muara Leka	Abdullah	Hapsah	Dayak	Kutai	Kutai	✓	Dayak	-	-	Kutai	
2	Jaino	73	Muara Leka	Asman	Mas	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
3	Adi Saputra	53	Muara Leka	Ibram	Ileas	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
4	Pardi	67	Muara Leka	Roda	Roda	Kutai	Banjarn	Banjarn	✓	Kutai	Banjarn	-	Banjarn	
5	Nurul Fatimah	62	Muara Leka	Abdul Saputra	Mustika	Banjarn	Banjarn	Banjarn	✓	Kutai	Banjarn	-	Banjarn	
6	Lambria	64	Muara Leka	Ibram	Ikhlas	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
7	Sahrani	50	Muara Leka	Salom	Naslihi	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
8	Asnah	52	Muara Leka	Sahrann	Sattiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
9	Salmah	50	Muara Leka	Darun	Imih	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
10	Mamah	51	Muara Leka	Syahrum	Setia	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
11	Ayu	40	Lombok	Separmi	Srinati	Lombok	Lombok	Lombok	✓	Lombok	Lombok	-	Lombok	
12	Aspiah	62	Muara Leka	Supomo	Lufriah	Lombok	Lombok	Lombok	✓	Lombok	Lombok	-	Lombok	
13	Imah	56	Muara Leka	Junaldi	Ullis	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
14	Aspian	52	Muara Leka	Abu Bakar	Nurbaiti	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
15	Nurialia	59	Muara Leka	Ibad	Nur Parhatti	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
16	Shah	53	Muara Leka	Toto	Rostidah	Banjarn	Banjarn	Banjarn	✓	Banjarn	Banjarn	-	Banjarn	
17	Halmah	51	Muara Leka	Alfian	Salasiah	Banjarn	Kutai	Banjarn	✓	Banjarn	Banjarn	-	Banjarn	
18	Mursidah	58	Muara Leka	bahrum	Anisah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
19	Masitah	57	Kota bangun	Sahrum	Marhamah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
20	Munawarah	55	Muara Leka	Maunajat	Hamidah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
21	Saraniah	58	Muara Leka	Ilyas	Sadiyah	Kutai	Banjarn	Banjarn	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
22	Saniah	58	Muara Leka	Herminn	Jumantan	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
23	Rukiah	55	Muara Leka	Jumani	Sitah	Kutai	Banjarn	Banjarn	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
24	Erni Long	46	Muara Leka	Ruben P.	Anis	Dayak	Kutai	Banjarn	✓	Dayak	Kutai	-	Kutai	
25	Aimah	50	Muara Leka	Akhbar	Damini	Kutai	Banjarn	Banjarn	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
26	Mariah	55	Muara Leka	Yuyut	M. Tenang	Kutai	Dayak	Dayak	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
27	Ipit	58	Muara Leka	Upik	Mimi	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	
28	Tono	63	Mauara Leka	Johansyah	Emi	Kutai	Banjarn	Banjarn	✓	Kutai	Kutai	-	Kutai	



Tabel 13. Etnis Masyarakat di Desa Lebak Cilogong, Kecamatan Muara Wist, Kabupaten Kutai Kartanegara  
**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu		
1	Hasnah	61	Samarinda	Gunawan	Lusna Harti	Jawa	Kutai	Kutai	✓	Jawa	-	Kutai	-	
2	Humaidi	50	Lebak Cilogong	Syahalla	Kupah (alm)	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
3	Wiwini Efendi	62	Kota Bangun	Jarah	Aruni	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
4	Arisyah	64	Lebak Cilogong	Ardiansyah	Nurung	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
5	Paidi	56	Kota Bangun	Suparlan	Sajjah	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
6	Surtansyah	57	Samarinda	Jumaidi	Arbiah	Kutai	Banjar	Banjar	✓	Kutai	-	Kutai	-	
7	Jamilah	48	Samarinda	Aidil	Rabiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
8	Kurnia	59	Lebak Cilogong	Sutikeno	Sopiah	Jawa	Kutai	Kutai	✓	Jawa	Jawa	Kutai	Kutai	
9	Syarifuddin	60	Lebak Cilogong	Syukur	A. Husun	Kutai	Dayak	Dayak	✓	Kutai	-	Kutai	-	
10	Jumali	64	Lebak Cilogong	Rahmat	Pairah	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
11	Jamilah	58	Lebak Cilogong	Abd. Kadir	Radiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
12	Hermasyah	58	Lebak Cilogong	Hamdani	Arkiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
13	Fauzi	50	Lebak Cilogong	Jailani	Fauziah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
14	Kartono	59	Kota Bangun	Kartono	Nining	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
15	Kintan	62	Kota Bangun	M. Qodir	Elh	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
16	St. Khojijah	56	Lebak Cilogong	Sabran	Asami	Banjar	Kutai	Banjar	✓	Banjar	-	Banjar	-	
17	Amran	59	Lebak Cilogong	Wahyu	St. Jamilah	Banjar	Banjar	Banjar	✓	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	
18	Saiful	53	Lebak Cilogong	Humaidi	Hamdiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
19	Abd. Gofur	52	Tenggarong	Hanif	Radiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
20	Rabiatul	60	Tenggarong	Abdul	St. Zubaidah	Kutai	Jawa	Jawa	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
21	Hedi	63	Lebak Cilogong	Sukljo	Retno K.	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	
22	Suslowati	65	Lebak Cilogong	Yusuf	Rinda	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
23	Susanti	55	Lebak Cilogong	Amir	Mila	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
24	Jemri	58	Lebak Cilogong	Rendi	Ulik	Kutai	Banjar	Banjar	✓	Kutai	-	Kutai	-	
25	Rahman	57	Lebak Cilogong	Sampurno	St. Rohali	Jawa	Kutai	Kutai	✓	Jawa	Jawa	Kutai	-	
26	Arbiah	55	Lebak Cilogong	Awang	Dayang	Kutai	Kutai	Kutai	✓	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	
27	Dewi K.	58	Kota Bangun	Sabar	Jamilah	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Kutai	
28	Sukirman	50	Lebak Cilogong	Sudiro	Sri Retno	Jawa	Jawa	Jawa	✓	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	

Tabel 14. Etnis Masyarakat di Desa Sungai Meriam, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Ibu
1	Rahmayanti	62	Kampung Kajang	Harun	Hj. Rohana	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	
2	Muhamin	65	Sungai Putun	Ibrahim	Nur Janah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
3	Amruddin	56	Kampung Kajang	M. Dale	Bardiah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	
4	Ridwan	50	Sungai Meriam	Aji	Nala	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
5	Harbiansyah	62	Sungai Meriam	H. Bahrul	Irin	Kutai	Banjar	Banjar	Kutai	✓	✓	Kutai	-	
6	M. Sodiq	66	Sungai Meriam	Ahmad	Ronah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
7	Maria	60	Sungai Meriam	Yoseph S.	Monika D.	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
8	Soleha	62	Samarinda	Suparno	Parinem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
9	Sukemi	53	Samarinda	Sukisno	Sudilah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
10	Suparno	57	Wonoobo	Sunarno	Wiwik	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
11	A. Kondo	57	Samarinda	Saba	Petronela	Toraja	Toraja	Toraja	Toraja	✓	✓	Toraja	Toraja	
12	Albertus I.	63	Sungai Meriam	M. Laga	Monika P.	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	✓	✓	Flores Timur	Flores Timur	
13	Mulyadi	64	Samarinda	Syahruil	Nurul K.	Banjar	Banjar	Kutai	Banjar	✓	✓	Banjar	Kutai	
14	Bahrani	61	Samarinda	Ardiansyah	Elda	Banjar	Banjar	Kutai	Banjar	✓	✓	Banjar	Kutai	
15	Syukur	58	Sungai Meriam	Syarul Komta	Rinda	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
16	Sumpeno	60	Tenggarong	Suratno	Vinsen Buaq	Jawa	Dayak	Dayak	Dayak	✓	✓	Dayak	Dayak	
17	Marta Long	62	Samarinda	J. Jenau	A. Husun	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	✓	✓	Dayak	Dayak	
18	Yusuf	63	Sungai Meriam	Ahmad	Minda	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
19	Slamet	58	Samarinda	Soewarno	Juminten	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
20	Ahmad	60	Samarinda	Sjaruddin	Radiah	Bugis	Bugis	Bugis	Bugis	✓	✓	Bugis	Bugis	
21	Nurul H.	61	Samarinda	Suriasyah	Uplik	Banjar	Banjar	Banjar	Banjar	✓	✓	Banjar	Banjar	
22	Junar	62	Sungai Meriam	Muklis	Rahmah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
23	Sujarwo	63	Sungai Meriam	Sutoyo	Sulastris	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
24	Bahrul	59	Loa Janan	Sulur	Rosidah	Kutai	Banjar	Banjar	Kutai	✓	✓	Kutai	-	
25	Dominikus	60	Samarinda	P. Taruk	Yohana P.	Toraja	Toraja	Toraja	Toraja	✓	✓	Toraja	Toraja	
26	Endang	67	Sungai Meriam	Sukrman	Suretni	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	✓	✓	Jawa	Jawa	
27	Junaldi	62	Sungai Meriam	Muhidin	St. Maisyarah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	✓	✓	Kutai	Kutai	
28	T. Demon	63	Sungai Meriam	M. Uba	K. Dai	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	✓	✓	Flores Timur	Flores Timur	

Desa : Sungai Meriam  
 Kecamatan : Anggana

Tabel 15. Etnis Masyarakat di Desa Tuana Tuha, Kecamatan Kenohan, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL. 2018  
 DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis		Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu	
1	Erwin	56	Tuana Tuha	Uca	Anyaa	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
2	Adi	58	Tuana Tuha	Lukman Hakim	Kasni	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
3	Obit	60	Tuana Tuha	Juhri	Inor	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
4	Deni	59	Tuana Tuha	Suriansyah	Nooryani	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
5	Jani	62	Tuana Tuha	Jumran	Imanoor	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
6	Iyon	53	Tuana Tuha	Bahri	Lisna	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
7	Ana	52	Tuana Tuha	Sidi	Atum	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
8	Anita	53	Tuana Tuha	Wai	Aliah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
9	Deka Novianti	43	Tuana Tuha	Masnan	Mulia	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
10	Darwin	58	Tuana Tuha	Subardi	Nurwanti	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
11	Krisnawati	50	Tuana Tuha	M. Safii	Masmah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
12	Kadar	62	Tuana Tuha	Arip	Erma	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
13	Mina	67	Tuana Tuha	Ismail	Mani	Bnjar	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
14	Ratna	51	Tuana Tuha	Ahmadi	Alyah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
15	Mani	65	Tuana Tuha	Ronto Hakim	Ezni	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
16	Kelong	46	Tuana Tuha	Cintau	Tia	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
17	Umali	53	Tuana Tuha	Azani	Jamila	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
18	Hasan	68	Tuana Tuha	Soptiansyah	St. Jamilah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
19	Jumaidi	56	Tuana Tuha	Jumran	Rinda	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
20	Ipah	50	Tuana Tuha	Musyarin	Undi	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
21	Padaidih	62	Tuana Tuha	Arriansyah	Yani	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
22	Heni	66	Tuana Tuha	Rahmad	Sari	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
23	Aldil	63	Tuana Tuha	Muhidin	Sinah	Kutai	Kutai	Banjari	✓	✓	Kutai	Kutai	
24	Syukur	54	Tuana Tuha	Kurdi	Arbayah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
25	Mikhlis	59	Tuana Tuha	Iriansyah	Ipit	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
26	Raudatul	58	Tuana Tuha	Sopian	Saripah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
27	Iriansyah	50	Tuana Tuha	A. Rahman	Sapiah	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	
28	Saipul	63	Tuana Tuha	Ahmad	Nur H.	Kutai	Kutai	Kutai	✓		Kutai	Kutai	

Tabel 16. Etnis Masyarakat di Desa Kembang Janggut, Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUJ, 2018  
DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis		Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu
1	Hanifah	53	Kembang Janggut	Niomng	Hansiah	Kutau	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
2	Domi	49	Samarinda	Mahyudin	Haniah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
3	Sri	54	Lamongan	Sutan	Sila	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
4	Riqnan	61	Kota Bangun	Darmaansyah	Hanifah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
5	Aswari	58	Kota Bangun	Iransyah	Arnawati	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
6	Erna	59	Kota Bangun	Rohadi Soplan Noor	Neni Sri Wahyudi	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
7	Adi	57	Kota Bangun	Eko Ariandy	Rusmiati	Jawa	Kutai	Kutai	Jawa	√		Jawa	-
8	Ernawati	60	Kembang Janggut	Johansyah	Hj. Mastiah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
9	Lulung	57	Banyuwangi	Matran	Ngatinem	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa
10	K. Masan	48	Samarinda	A. Molan	K. Nogo	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	√		Flores Timur	Flores Timur
11	Bagus	55	Kota Bangun	Sutejo	Ponirah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa
12	Suretni	59	Kembang Janggut	Subarno	Ernawati	Kutai	Kutai	Banjjar	Kutai	√		Kutai	Jawa
13	Alim	62	Kembang Janggut	Karim	Ronah	Kutai	Kutai	Jawa	Kutai	√		Jawa	Jawa
14	A. Sumarjo	63	Kembang Janggut	Sulaksono	Nanik	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa
15	Latifah	65	Tenggarong	Akhmad	Arfah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
16	Syamsul A.	63	Kembang Janggut	Charlita A.	Hj. St. Aisyah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
17	Supriyono	58	Bitar	Ngadiyo	Tening	Jawa	Dayak	Dayak	Jawa	√		Jawa	-
18	Bahrani	53	Kembang Janggut	A. Chanani	St. Badriah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
19	Kourwadi	60	Samarinda	A. Suyanto	Ninik S.	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa
20	Mahang	62	Samarinda	Jalani	Manasih	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
21	Herclansyah	60	Kembang Janggut	Maldi	Mursidah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
22	Bambang	62	Kediri	Surpto	Rosidah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa
23	Baehaqi	59	Tenggarong	Junaidi	Erdah L.	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
24	Bulan	61	Tenggarong	Kusni	M. Buah	Daya	Dayak	Dayak	Dayak	√		Dayak	Dayak
25	Budyono	48	Malang	Sutoyo	Saidah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	√		Jawa	Jawa
26	Ipit	65	Samarinda	Helmy	Sutinah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
27	Syahrul	62	Kembang Janggut	Irun	St. Mayasaroh	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai
28	Ardiansyah	56	Kembang Janggut	Ikim	Kasnah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√		Kutai	Kutai

Tabel 17. Etnis Masyarakat di Desa Muara Ritan, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Etnis Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu	
1	Murniati	61	Apokayan	M. Sakroni	Dayak Kenyah	Jawa	Dayak	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	-	
2	Erni	59	Samarind	Suyatno	M. Triningstih	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
3	Sodikin	59	Kudus	Syaril	Laitathul	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
4	St. Jamilah	61	Kota Baungun	Udin	Ipah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
5	Leni	65	Melak	Simon D.	Agnes H.	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	√	Dayak	Dayak	Dayak	
6	Juluu	60	Tenggarong	Habing	Faridah Buaq	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	√	Dayak	Dayak	Dayak	
7	Elda	55	Kota Baungun	M. Fajar	Dewi F.	Banjar	Kutai	Banjar	Banjar	√	Banjar	-	-	
8	Chaerani	57	Kota Baungun	Mariansyah	Roshayati	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
9	Sumpeno	48	Lamongan	Suratman	Sukiah	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
10	L. Lahae	58	Long Bagun	Bety Hong	Marta hurai	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	√	Dayak	Dayak	Dayak	
11	K. Basa	60	Flores Timur	F. Samon	V. Sura	Flores Timur	Ende	Ende	Ende	√	Flores Timur	Ende	Ende	
12	Kristina	61	Tenggarong	Jenau A.	K. Hurai	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	√	Dayak	Dayak	Dayak	
13	St. Chotimah	48	Kota Baungun	Parikesit	Faridah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
14	Rabiatul	60	Kota Baungun	Sendi	Irim	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
15	Deni B.	66	Kota Baungun	Yonika B.	Veronika Hubung	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	√	Dayak	Dayak	Dayak	
16	Marta Lun	51	Tenggarong	Martus Bong	Veronika Lahai	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	√	Dayak	Dayak	Dayak	
17	Sulaiman	62	Samarinda	Doni	Faridah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
18	Ardiansyah	57	Kembang Janggut	Amran	Alim	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
19	Wahyu K.	55	Kota Baungun	Neneng	Neneng	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
20	Yeni	51	Samarinda	Supriyono	Bernadeta	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
21	Y. Ka Samon	58	Samarinda	B. Aran Bolen	A. Deran Ola	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	√	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	
22	Aprilia	56	Tenggarong	Hertiansyah	Irim	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
23	Erni	49	Kembang Janggut	Rusdiansyah	Rosidah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
24	Susanti	60	Tenggarong	Hibau	Marta Lun	Dayak	Dayak	Dayak	Dayak	√	Dayak	Dayak	Dayak	
25	Jamilah	58	Tabang	Telda	St. Khotijah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
26	Nurul	57	Tabang	Syaril	Radhah	Kutai	Kutai	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
27	Y. Uba Aman	60	Flores Timur	B. Bura Ola	A. Kewa Samon	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	√	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	
28	Hardoko	59	Madun	Sudarman	K. Bulan	Jawa	Dayak	Jawa	Dayak	√	Jawa	-	-	

Tabel 18. Etnis Masyarakat di Desa Sebelu Modern, Kecamatan Sebelu, Kabupaten Kutai Kartanegara

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL 2018**  
**DATA ETNIS MASYARAKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	: Sebelu Modern : Sebelu	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tempat Lahir	Nama Orangtua			Orangtua Satu Etnis			Etnis responden	
					Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ya	Tidak	Sesuai Dengan Etnis Ayah	Sesuai Dengan Etnis Ayah dan Ibu
1	Nurul	54	Sungai Kapih	Rusli	Asmati	Kutai	Banjar	√	Kutai	-	-	
2	Yaminah	63	Billar	Yamin	Sumini	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
3	Harlyati	45	Muara Pahu	Usman	Sri nah	Kutai	Banjar	√	Kutai	Banjar	Banjar	
4	Marzam	60	Banjar	Mali	Nurul	Banjar	Banjar	√	Banjar	Banjar	Banjar	
5	Nurzibah	61	Samarinda	Udin	Soripah	Kutai	Jawa	√	Kutai	Kutai	Kutai	
6	Nurwasih	63	Balikpapan	Kurdi	Darmina	Kutai	Kutai	√	Jawa	Jawa	Jawa	
7	Nuryanto	60	Samarinda	Tuparto	Ipah	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
8	Yasinta	51	Samarinda	Sugarto	Sutinem	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
9	Suriansyah	54	Tenggarong	Akhmad	Siti Jamilah	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
10	Mariani	50	Tenggarong	Bambang	Kuswani	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
11	Hendrik	60	Tenggarong	P. Hanyaq	Bernadeta Long	Dayak	Dayak	√	Dayak	Dayak	Dayak	
12	Suratni	62	Malang	Budiyono	Suratni	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
13	M. Iqbal	59	Samarinda	Sabrani	Nurul H.	Kutai	Banjar	√	Kutai	Kutai	Kutai	
14	Akbar	58	Samarinda	Sugyono	Subarti	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
15	M. Hanyeq	48	Loa Janan	Bayau	K. Bulan	Dayak	Dayak	√	Dayak	Dayak	Dayak	
16	Jurriansyah	60	Tenggarong	Sahrul	Qomariyah	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
17	Ardi	49	Kota Bangun	Suhendro	Parinah	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
18	Abdul	63	Kota Bangun	Sarifudin	Arbayah	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
19	F. Samon	61	Flores Timur	K. Semara	P. Beangra	Flores Timur	Flores Timur	√	Flores Timur	Flores Timur	Flores Timur	
20	Siti Khotijah	56	Madiun	F. Seteja	M. Sudarmi	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
21	Saiful	62	Tenggarong	Alansyah	Mila	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
22	Rahmad	60	Samarinda	Achmadsyah	Kintan	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
23	Saidah	55	Samarinda	Yusuf	Radiah	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
24	Suriansyah	52	Tenggarong	Fajar	Sinai	Banjar	Banjar	√	Banjar	Banjar	Banjar	
25	Adan	57	Tenggarong	Muhidin	Rahmah	Kutai	Kutai	√	Kutai	Kutai	Kutai	
26	Eldo	64	Loa Kulu	Nanang	St. Fatimah	Banjar	Kutai	√	Banjar	Banjar	Banjar	
27	Nanang	46	Gresik	Jufri	Faridah	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	
28	Agung	51	Brebes	Agus S.	Sukinah	Jawa	Jawa	√	Jawa	Jawa	Jawa	

Kondisi etnis masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur (Tabel 1 sampai dengan 18), menunjukkan bahwa terdapat masyarakat dengan latar belakang yang multietnis. Etnis masyarakat, terdiri atas etnis lokal dan etnis pendatang. Etnis lokal (etnis yang berasal dari Provinsi Kalimantan Timur), mencakup etnis Dayak, Kutai, dan Banjar. Studi serupa pernah dilakukan oleh Sohadji (2012) terhadap etnis siswa di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dan dilaporkan bahwa terdapat etnis siswa sebagai berikut: Jawa, Sunda, Bugis, Makassar, Batak, Banjar, Dayak, Kutai, Tator, Timor, Minang, Bali, Flores, Manado, dan Ambon. Kondisi etnis siswa seperti ini merupakan multietnis.

Kelompok etnis tertentu, memiliki karakter dan keunikan tertentu. Karakter dan keunikan etnis tersebut mencakup kebiasaan hidup, terkhusus dalam pemanfaatan sumber daya alam lokal, termasuk tumbuhan-tumbuhan lokal tertentu, untuk mengobati penyakit-penyakitnya. Kebiasaan memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan lokal untuk pengobatan penyakit tertentu, baik infeksi maupun degeneratif, dapat terjadi dalam kelompok etnis tertentu. Informasi tentang tumbuhan-tumbuhan lokal untuk pengobatan penyakit tertentu, diperoleh secara turun-temurun dalam kelompok etnis itu.

Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, terdiri atas kelompok-kelompok etnis (etnis lokal dan etnis pendatang). Dengan demikian, maka informasi tentang pemanfaatan tumbuhan lokal tertentu untuk mengobati penyakit tertentu, dapat diperoleh dari kelompok etnis tertentu.

Oleh karena itu, kelompok etnis tertentu yang tidak biasa menggunakan spesies tumbuhan lokal tertentu, karena memperoleh informasi dari kelompok etnis lain, akhirnya mereka dapat mencoba menggunakan tumbuhan-tumbuhan lokal tertentu untuk mengobati penyakitnya



## **BAB III**

### **TUMBUHAN LOKAL DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

#### **BERPOTENSI SEBAGAI ANTIBAKTERI MENURUT**

#### **MASYARAKAT MULTIETNIS**

##### **A. Tumbuhan – Tumbuhan Lokal sebagai Antibakteri**

Masyarakat yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, terdiri atas banyak macam etnis (multietnis). Etnis-etnis masyarakat dapat berupa etnis lokal dan etnis pendatang. Pemanfaatan spesies-spesies tumbuhan lokal untuk pengobatan penyakit, terutama untuk penyakit menular, dilakukan secara turun temurun dalam kelompok etnis tertentu. Demikian juga, nama spesies tumbuhan lokal yang dimanfaatkan untuk mengobati penyakit infeksi tersebut, untuk setiap etnis berbeda-beda. Hasil survei yang dilakukan Boleng, dkk. (2018) tentang spesies-spesies tumbuhan lokal yang terdapat di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, yang berpotensi sebagai antibakteri menurut masyarakat yang memiliki latar belakang etnis tertentu. Hasil survei tersebut, diperoleh informasi tentang spesies tumbuhan lokal tertentu yang berpotensi sebagai antibakteri. Tabel 1 sampai dengan Tabel 18, memuat spesies-spesies tumbuhan lokal, hasil survei, yang dimanfaatkan masyarakat oleh

masyarakat dari kelompok etnis tertentu di Kabupaten Kutai Kartanegara, untuk mengobati penyakit-penyakit infeksi.

Tabel 19. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Perangat Baru, Kecamatan Marang Kayu

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	: Perangat Baru : Marang Kayu		Nama Tumbuhan		Manfaat/ Mengobati	Bagian yang Digunakan	Cara Menggunakan	Upaya Pembudidayaan					
	Lokal	Indonesia	Ilmiah	Daerah									
No.	Kutai	Dayak	Banjjar	Jawa	Etnis lain (Sunda)	Etnis asli Jambu Biji	Indonesia	Ilmiah	Daerah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang Digunakan	Cara Menggunakan	Upaya Pembudidayaan
1						Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Diare	Daun	Daunnya dikunyah, airnya diminum	Tidak dibudidayaan
2		Jambu klutuk				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayaan
3		Janar				Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Diare	Diare	Rizoma	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak dibudidayaan
		Jarak				Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Bisul	Getah daun atau batang	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayaan
		Asam Jawa				Asam Jawa	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica L.</i>	Bisul	Bisul	Buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Tidak dibudidayaan
4						Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayaan
		Salak				Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayaan
		Temu ireng				Temu hitam	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Batuk	Rimpang	Getahnya dioleskan pada bisul	Ditanam
5		Jambu biji				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayaan
6		Jambu biji				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayaan
7	Suruga					Coor bebek	Coor bebek	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Nyeri kulit	Nyeri kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, terpelekan pada kulit	Dibudidayaan
8	Jarak					Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Bisul	Getah dart daun atau batang	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayaan
		Karang munting				Karang munting	Karang munting	<i>Rhodomyrtus tomentosa</i>	Luka	Luka	Daun	Daunnya dimemarkan, ditempel pada luka	Dibudidayaan
9		Jambu biji				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Sakit perut	Sakit perut	Akar	Akarnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
		Bawang dayak				Bawang dayak	Bawang dayak	<i>Elettaria bulbosa</i>	Diare	Diare	Daun	Daunnya dikunyah, airnya diminum	Dibudidayaan
		Gelinggang				Gelinggang	Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit perut	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus airnya diminum	Dibudidayaan
									Sakit kulit	Sakit kulit	Daun	Daunnya dioleskan, digosokkan pada kulit	Tidak dibudidayaan

No.	Nama Tumbuhan						Manfaat/ Mengobati	Bagian yang Digunakan	Cara Menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Lokal		Indonesia	Ilmiah	Lain					
	Dayak Banjar	Kutai			Etnis lain	Jawa				
10			Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.			Air buah	Alamya buahnya diminum	Dibudidayakan	
11			Jagung	<i>Zea mays ssp. mays</i> L.			Buah	Buahnya dimemasrkan, dioleskan pada kulit	Dibudidayakan	
12	Gembong		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>			Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan	
	Gelinggang		Gelinggang	<i>Senna alata</i>			Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit	Tidak dibudidayakan	
	Kunyit		Kunyit	<i>Curcuma longa</i>			Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
13			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>			Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan	
			Salak	<i>Salacca zalacca</i>			Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
			Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>			Rimpang	Rimpang dihaluskan, peras airnya, minum	Dibudidayakan	
			Kunir	<i>Curcuma longa</i>			Rimpang	Rimpang dihaluskan, ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
14			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>			Daun	Daunnya direbus, air diminum	Tidak dibudidayakan	
			Salak	<i>Salacca zalacca</i>			Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
			Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>			Rimpang	Rimpang dihaluskan, peras airnya, minum	Dibudidayakan	
			Kunir	<i>Curcuma longa</i>			Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
15			(Flores Timur) Mogo Kuma	<i>Psidium guajava</i>			Daun	Daunnya direbus, air diminum	Tidak dibudidayakan	
16	Jambu klutuk		Kunyit	<i>Curcuma longa</i>			Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
	Janar		Kunyit	<i>Psidium guajava</i>			Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
	Jarak		Jarak	<i>Ricinus communis</i>			Getah daun atau batang pada bisul	Getahnya digosokkan pada bisul	Dibudidayakan	
17			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>			Daun	Daunnya direbus, diminum	Tidak dibudidayakan	
			Salak	<i>Salacca zalacca</i>			Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
			Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>			Rimpang	Rimpangnya ditemarkan, sudah	dibudidayakan	
			Kunir	<i>Curcuma longa</i>			Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	

No.	Nama Tumbuhan				Manfaat/ Mengobati	Bagian yang Digunakan	Cara Menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal	Indonesia				
18			Bugs/ Makassar	Jawa				
			Etnis lain (Fries Timur) Mogo Kuma	Indonesia Jamba biji				
19			Kunyit	Kunyit	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
			Jambu biji		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			(Sunda) jambu biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
			Bawang dayak	Bawang dayak	Sakit perut, muntah	Umbi	Umbi direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
20	Gembong		Kunyit	Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			Jamba biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
			Gelingsang		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit	Tidak dibudidayakan
			Kunyit		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
21		Jambu klutuk	Jamba biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
		Janar	Kunyit		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
		Jarak	Jarak		Bisul	Getah / Daun	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayakan
22			Jamba biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
			Salak		Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
			Temu ireng		Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh	Dibudidayakan
			Kunir		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
23			Pantini		Sakit perut	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak dibudidayakan
			Jarak		Bisul	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, digosokkan	Tidak dibudidayakan
			Pantini		Sakit perut	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, digosokkan	Tidak dibudidayakan
			Jarak		Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak dibudidayakan
24			Jamba biji		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
			Salak		Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
			Temu ireng		Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh	Dibudidayakan
			Kunir		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

No.	Nama Tumbuhan				Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang Digunakan	Cara Menggunakan	Upaya Pembeddayaan
	Kutai	Dayak Banjar	Jawa	Indonesia					
26	Gembong	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
	Gelinggang		Gelinggang		<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit	Tidak dibudidayakan
	Kumiyit		Kumiyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
27			Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
	Salak		Salak		<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Temui ireng		Temui hitam		<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dicemarkan, setelah	Dibudidayakan
	Kunir		Kunir		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
28	Jambu klutuk		Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Janar		Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Jarak		Jarak		<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayakan

Tabel 20. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Badak Baru, Kecamatan Muara Badak

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama tumbuhan			Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Lokal	Indonesia	Ilmiah				
1	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
2	Partih		<i>Momordica charantia</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Partih	Pare	<i>Momordica charantia</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
3	Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayakan
		(Manado) jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit, gatal, masuk angin	Daun	Daunnya direbus, airnya untuk mandi	Dibudidayakan
		Jaje	<i>Zingiber officinale</i>	Batauk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
4		Kumis kucing	<i>Orthosiphon stamineus</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak dibudidayakan
		Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batauk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
5	Kemiri	Kemiri	<i>Macaranga malucana</i>	Diare	Daging buah dikunyah, airnya ditelan		Tidak dibudidayakan
	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
6	Suruga	Cocoor bebek	<i>Dyopisyllium pimatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, tempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
7	Suruga	Cocoor bebek	<i>Dyopisyllium pimatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, tempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
8	Kapas	Kapas	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya dikunyah, airnya ditelan	Dibudidayakan
	Kapak	Kapak randu	<i>Cela pentandra</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempel pada bisul	Tidak ada
8	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
	Sirsak	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Sakit panas	Daun	Dihaluskan, ditempelkan pada badan	Tidak dibudidayakan
	Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Ilmiah	Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal Bugis/ Makassar Jawa	Indonesia Etnis lain					
9			Teh	Teh	<i>Camellia sinensis</i>	Daun	Daun	Daunnya diseduh dengan air panas, dan airnya diminum	Tidak dibudidayakan
10		Geluggang	Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Salet kulit	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan
11		Pepaya	Pepaya	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Diare	Daun	Daunnya dikunyah, airnya ditekan	Tidak dibudidayakan
12		Jambu biji	Jambu biji	(T'oraja) Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
13		Sawo	Sawo manila	<i>Manilkara zapota</i>	Diare	Diare	Buah	Buahnya dikunyah, dan ditekan	Dibudidayakan
14		Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka		Dibudidayakan
14		Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Luka	Getah	Getah	Getahnya dioleskan pada luka	Dibudidayakan
15		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Luka	Getah	Getah	Getahnya dioleskan pada luka	Dibudidayakan
15		Salak	Salak	<i>Solacca zalacca</i>	Diare	Rimpang	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
16		Temu ireng	Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuak	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
16		Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
16		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Rimpang	Daun	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
16		Salak	Salak	<i>Solacca zalacca</i>	Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
17		Temu ireng	Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuak	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
17		Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
17		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Rimpang	Daun	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
17	Gembong		Geluggang	<i>Senna alata</i>	Salet kulit	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
17	Geluggang		Cocor bebek	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan
17	Kunyit		Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang	Daunnya dibaluskan, tempelan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
17								Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan



No.	Nama tumbuhan					Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Lokal		Indonesia		Etnis lain					
	Kutai	Dayak Banjar	Bugis/ Makassar	Jawa						
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										

No.	Nama Tumbuhan				Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan			
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa					Etnis lain (Sunda)	Indonesia	Ilmiah
26					Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
					Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
27	Gembong				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
	Gelingsang				Gelingsang	Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
28					Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
					Salak	Salak	<i>Salacca zaiacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temuireng	Temuireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Bauk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Tabel 21. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya budidaya
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal	Jawa						
1	Jambu biji	Bugis/ Makassar	Jawa	Jambu biji	Indonesia	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
2	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan
3	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak dibudidayakan
4	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Jambu biji	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan
5	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Citrus aurantifolia</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak dibudidayakan
6	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Buah	Buahnya di peras, airnya diminum	Dibudidayakan
7	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
8	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
9	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, tempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
10	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
11	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Ricinus communis</i>	Boil	Getah	Getahnya diolotkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
12	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Piper betle</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Tidak Dibudidayakan
13	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
14	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Curcuma longa</i>	Lulus cut the umbilical cord	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
15	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
16	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
17	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
18	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Piper betle</i>	Nyeri kulit /gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
19	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
20	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
21	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	Jambu biji	Geluggang	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Indonesia	limbah	Manfaat/ Mengobati			Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya budidaya
	Kutai	Dayak	Banjar	Lokal			Jambi	Bengkang	Makassar			
8				Jambu klutuk	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Diare	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan		
9				Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan		
				Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan		
10				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan		
				Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan		
11				Temu hitam	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batok	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan		
				Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Lulus	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan		
12				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan		
				Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan		
13				Temu hitam	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batok	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan		
				Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Lulus	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan		
14				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan		
				Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan		
15				Temu hitam	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batok	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan		
				Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Lulus	Rimpang	Rimpang dibalaskan, ditempelkan pada luka	Dibudidayakan		
				Jambu klutuk	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Daun	Bolled, the water is drunk	Tidak Dibudidayakan		
				Janar	Janar	<i>Curcuma longa</i>	Lulus,	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan		
				Janak	Janak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya ditreskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan		

No.	Nama tumbuhan				Limbah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya budidaya
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal	Nama tumbuhan					
16	Bugis/ Makassar	Jawa	Indonesia	Indonesia	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Jambu biji	Kapas	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
	Kapas	Kapak randu	<i>Gossypium sp.</i>		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
	Kapak	Jarak	<i>Celba pentandra</i>		Bisul	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan	
	Jarak	Jambu Biji	<i>Ricinus communis</i>		Bisul	Getah	Getahnya diteluskan pada bisul	Dibudidayakan	
17	Jambu klutuk	Jambur	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Jambur	Cocor bebek	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
	Cocor bebek	Jarak	<i>Bryophyllum pinnatum</i>		Nyeri kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada daerah yang nyeri	Dibudidayakan	
	Jarak	Jambu biji	<i>Ricinus communis</i>		Bisul	Getah	Getahnya diteluskan pada bisul	Dibudidayakan	
18	Gembong	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Gelinggang	Gelinggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Lukas	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Ditanam Dibudidayakan	
19	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Rimpang	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>		Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
	Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>		Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
	Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Lukas,	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
20	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		RDiare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Boiled	
	Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>		Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
	Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>		Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
	Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Luka,	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
21	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>		Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
	Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>		Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
	Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
22	Jambu klutuk	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Nyeri kulit	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak ada	
	Gelinggang	Gelinggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Gembong	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
	Gelinggang	Gelinggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Ditanam Dibudidayakan	

No.	Nama tumbuhan				Mamfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya budidaya	
	Kota	Diyak Banjar	Jabal Bugis/ Makassar	Jawa					
23	Kotani	Diyak Banjar	Jambu biji	Indonesia	Ilmiah	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			Kapas	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Kepuk	Kepuk randu	<i>Gossypium sp.</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempel pada bisul	Tidak Dibudidayaan
24	Kotani	Diyak Banjar	Jarak	Indonesia	Ilmiah	Bisul	Getah	Getahnya diteluskan pada bisul	Dibudidayakan
			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
25	Kotani	Diyak Banjar	Bawang dayak	Indonesia	Ilmiah	Sakit perut	Umbi	Rimpang direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
			Geluggang	Geluggang	<i>Elettaria bulbosa</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak ada
			Jabe	Jabe	<i>Zingiber officinale</i>	Babuk	Rhizome	Rimpangnya dimemarkan, diseteh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
26	Kotani	Diyak Banjar	Jeruk nipis	Indonesia	Ilmiah	Babuk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya diteluskan pada bisul	Tidak Dibudidayaan
			Sirih	Sirih	<i>Piper betle</i>	Getah, kepupuhan, jerawat	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
27	Kotani	Diyak Banjar	Temu hitam	Indonesia	Ilmiah	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Serai	Serai	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Cocer bebek	Cocer bebek	<i>Boerhaavia pinastatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, tempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
28	Kotani	Diyak Banjar	Jambu biji	Indonesia	Ilmiah	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			Salak	Salak	<i>Salacca zaiacca</i>	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
			Temu ireng	Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Babuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
29	Kotani	Diyak Banjar	Kunyit	Indonesia	Ilmiah	Lulus	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			Kapas	Kapas	<i>Gossypium sp.</i>	Bisul	Daun	The Daun are boiled, the water is drunk	Dibudidayakan
30	Kotani	Diyak Banjar	Kepuk	Indonesia	Ilmiah	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempel pada bisul	Tidak Dibudidayaan
			Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya diteluskan pada bisul	Dibudidayakan
			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
31	Kotani	Diyak Banjar	Salak	Indonesia	Ilmiah	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
			Temu ireng	Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
32	Kotani	Diyak Banjar	Jambu biji	Indonesia	Ilmiah	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
			Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
			Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Tabel 22. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Kuala Samboja, Kecamatan Samboja

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa : Kuala Samboja  
 Kecamatan : Samboja

No.	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa						
1		Jambu biji		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
2		Geluggang		Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
3				(Ambon) Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Dibudidayakan
		Cacor bebek		Cacor bebek	Cacor bebek	<i>Bryophyllum pinatum</i>	Nyeri kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, tempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
		Jambu biji		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Bawang dayak		Bawang dayak	Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbunya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Jeruk nipis		Jeruk nipis	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Batauk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
		Temu hitam		Temu hitam	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batauk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
		Sirih		Sirih	Sirih	<i>Piper betle</i>	Gatal	Dau	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
		Jarak		Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
		Jahe		Jahe	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Batauk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Serai		Serai	Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit / Gatal	Dau	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Kunyit		Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Lula	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
4		Jambu biji		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
5		Jambu biji		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
6	Jambu kutuk					<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Cacor bebek					<i>Bryophyllum pinatum</i>	Nyeri kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, tempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
	Geluggang					<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
7				(Manado) Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
8				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
9				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
10				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Kurai	Dayak Banjar	Labal Bugis/ Makassar	Jawa						
11					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Seral	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulf / Gatal	Daun	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah daun/batang	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
					Jabe	<i>Zingiber officinale</i>	Gatal, masuk angin	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
12					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	
					Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Lukas	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
13					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Kapas	<i>Gossypium sp.</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kapuk randu	<i>Celba pentandra</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempel pada bisul	Dibudidayakan
					Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah daun/batang	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayakan
14					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Kapas	<i>Gossypium sp.</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kapuk randu	<i>Celba pentandra</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempel pada bisul	Dibudidayakan
					Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah Daun	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayakan
15					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
16					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gembong				Jambe biji	<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulf	Daun	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada kulf yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Geliggang				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Jambu bitauk	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
17					Geliggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulf	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulf yang sakit	Tidak Dibudidayakan



No.	Nama tumbuhan						Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Lokal		Indonesia		Ilmiah	Mandiak/ Mengobati				
	Kutai	Dyak/Banjir	Bugis/Makassar	Jawa						
18				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
			Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
			Kunir	Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
19			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
			Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
			Kunir	Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
20			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Kapas	Kapas	<i>Gossypium sp.</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Kapak	Kapak randu	<i>Galba pentandra</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya diotleskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan	
21			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Gembong				<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
	Geluggang				<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
	Kunyt				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
22			Jambu biji	Jambu biji	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
			Salak	Salak	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
			Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma longa</i>	Lulus,	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
			Kunir	Kunyt	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
23			Jambu biji	Jambu biji	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan	
			Salak	Salak	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
			Kunir	Kunyt	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
24			Jambu biji	Jambu biji	<i>Gossypium sp.</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Kapas	Kapas	<i>Galba pentandra</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempel pada bisul	Tidak Dibudidayakan	
			Kapak	Kapak randu	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah daun/batang	Getahnya diotleskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan	

No.	Nama tumbuhan				Indonesia	Itimah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Kurai	Dayak Banjar	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa						
25					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Ernis, lain biji	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
				Geluggang	Kapas	<i>Gossypium sp.</i>	Daire	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Kapas	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak ada
				Jarak	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
26		Jambu batuak			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
27	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan
28					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Salak	<i>Salacca zaiacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batak, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Tabel 23. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Muara Jawa Ilir, Kecamatan Muara Jawa

**HIBAH PENELITIAN LSPB UNMUL TAHUN 2018  
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI  
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama tumbuhan		Indonesia	Ilmiah	Mandaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Penggunaan	Uyaya Pembudidayaan
	Kutai	Dayak						
1	Jambu klutuk	Banjar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Bugis/ Makassar: Jawa	Kunyit	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka
2	Jambu klutuk	Laut	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
					Banjar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare
3	Jambu air	Jambu klutuk	Jambu air	<i>Alpinia galangal</i>	panas, gatal	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempel pada kulit yang sakit	Dibudidayakan
					Banjar	Jambu biji	<i>Syzygium aqueum</i>	Diare
4	Teh	Seraf	Geluggang	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Bugis/ Makassar: Jawa	Teh	<i>Camellia sinensis</i>	Bolled
5	Geluggang	Ulin	Seraf	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit/ gatal	Daun	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Banjar	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit
6	Ulin	Jambu klutuk	Ulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Sakit perut	Daun	Bolled	Dibudidayakan
					Banjar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare
7	Keladi	Keladi tikus	Keladi tikus	<i>Typhonium flagelliforme</i>	Luka	Getah	Getahnya ditempel pada luka	Dibudidayakan
					Banjar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun
8	Keladi	Keladi	Keladi	<i>Typhonium flagelliforme</i>	Luka	Getah	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada luka	Dibudidayakan
					Banjar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare
9	Keladi	Keladi tikus	Kunyit	<i>Typhonium flagelliforme</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Banjar	Jambe	<i>Zingiber officinale</i>	Sakit perut
10	Pisakan	Seraf	Seraf	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit, Gatal	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Banjar	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka
11	Bawang tiwai	Kumis kucing	Bawang dayak	<i>Elaeostera bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Banjar	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Daun

Desa : Muara Jawa Ilir  
Kecamatan : Muara Jawa

No.	Nama tumbuhan				Mantiaf/ Mengohati	Bagian yang digunakan	Cara Penggunaan	Upaya Pembeddayaan	
	Kutai	Dayak	Banjir	Lokal					
		Indonesia		Ilimiah					
		Etnis lain							
		Java	Malassar	Java	Bogis/				
9	Sarat			Serat	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulu, Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibuddayakan
	Bawang tiwai			Bawang dayak	<i>Elettaria bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibuddayakan
10	Jambu blutuk			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulu	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak ada
11	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulu	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibuddayakan
	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibuddayakan
12				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibuddayakan
				Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibuddayakan
13				Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibuddayakan
	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulu	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibuddayakan
	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibuddayakan
14	Jambu blutuk			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
	Janar			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibuddayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulu	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibuddayakan
15				(Sunda) Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibuddayakan
				Serat	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulu / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibuddayakan
				Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibuddayakan
16	Jambu blutuk			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibuddayakan
	Janar			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Ditanam Dibuddayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulu	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibuddayakan

No.	Nama tumbuhan				Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Penggunaan	Upaya Pembudidayaan
	Kutai	Dayak	Banjar	Lokal					
			Bagis/ Makassar	Java	Indonesia				
17				Jambu biji	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Salak	Salak	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu ireng	Temu hitam	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Kunir	Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
18				Jambu biji	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Salak	Salak	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu ireng	Temu hitam	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Kunir	Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
19				Jambu biji	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Salak	Salak	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu ireng	Temu hitam	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Kunir	Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Ditanam Dibudidayakan
20		Jambu klauuk			Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Janar			Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
		Gelirang			Gelirang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
21	Gembong				Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelirang				Gelirang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	Luka	Rimpang	Rimpang dibalaskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
22				(Manado) Jambu biji	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Sirih	Sirih	Sakit kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Cacor bebek	Cacor bebek	Nyeri kulit	Daun	Embedded	Dibudidayakan
23				Gelirang	Gelirang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibalaskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
				(Manado) Jambu biji	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Sirih	Sirih	Sakit kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Penggunaan	Upaya Pembudidayaan
	Kutai	Dayak Banjar	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa Indonesia Etnis lain					
24			Jambu biji Salak Temu ireng Kunir Jambu biji Salak Temu ireng Kunir	Jambu biji Salak Temu hitam Kunyt Jambu biji Salak Temu hitam Kunyt	<i>Psidium guajava</i> <i>Salacca zolacca</i> <i>Curcuma aeruginosa</i> <i>Curcuma longa</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Salacca zolacca</i> <i>Curcuma aeruginosa</i> <i>Curcuma longa</i>	Diare Diare Batuk, Sakit kulit Luka Diare Rimpang Batuk, Sakit kulit Luka Diare Diare Bisul Bisul Diare Diare Bisul Bisul	Daun Buah Rimpang Rimpang Daun Buah Rimpang Rimpang Daun Daun Daun Getah daun/batang Daun Daun Daun Getah daun/batang Daun Daun Daun Daun	Dauinya direbus, airnya diminum Buahnya dimakan Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka Dauinya direbus, airnya diminum Buahnya dimakan Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnium Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya dihaluskan, ditempel pada bisul Getahnya digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
25			Jambu biji Salak Temu ireng Kunir Jambu biji Salak Temu ireng Kunir	Jambu biji Salak Temu hitam Kunyt Jambu biji Salak Temu hitam Kunyt	<i>Psidium guajava</i> <i>Salacca zolacca</i> <i>Curcuma aeruginosa</i> <i>Curcuma longa</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Salacca zolacca</i> <i>Curcuma aeruginosa</i> <i>Curcuma longa</i>	Diare Diare Batuk, Sakit kulit Luka Diare Rimpang Batuk, Sakit kulit Luka Diare Diare Bisul Bisul	Daun Buah Rimpang Rimpang Daun Buah Rimpang Rimpang Daun Daun Daun Getah daun/batang Daun Daun Daun Getah daun/batang Daun Daun Daun Daun	Dauinya direbus, airnya diminum Buahnya dimakan Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka Dauinya direbus, airnya diminum Buahnya dimakan Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnium Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya dihaluskan, ditempel pada bisul Getahnya digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
26			Jambu biji Kapas Kapak Jarak	Jambu biji Kapas Kapak Jarak	<i>Psidium guajava</i> <i>Gossypium sp.</i> <i>Celba pentandra</i> <i>Ricinus communis</i>	Diare Diare Bisul Bisul	Daun Daun Daun Daun	Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnium Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya dihaluskan, ditempel pada bisul Getahnya digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
27			Jambu biji Kapas Kapak Jarak	Jambu biji Kapas Kapak Jarak	<i>Psidium guajava</i> <i>Gossypium sp.</i> <i>Celba pentandra</i> <i>Ricinus communis</i>	Diare Diare Bisul Bisul	Daun Daun Daun Daun	Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnium Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya di min Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya dihaluskan, ditempel pada bisul Getahnya digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
28			Jambu biji Kapas Kapak Jarak	Jambu biji Kapas Kapak Jarak	<i>Psidium guajava</i> <i>Gossypium sp.</i> <i>Celba pentandra</i> <i>Ricinus communis</i>	Diare Diare Bisul Bisul	Daun Daun Daun Daun	Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnium Dauinya dihaluskan, ditempelkan pada bisul Getahnya dioleskan pada bisul Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya direbus, airnya diminum Dauinya dihaluskan, ditempel pada bisul Getahnya digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan

Tabel 24. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga

**HIRAH PENELITIAN KDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTI-BAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa : Sanga-Sanga Dalam  
 Kecamatan : Sanga-Sanga

No.	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmah	Mamfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Kutai	Dayak	Banjir	Lokal						
1			Bugis/ Makassar Jambu biji	Jawa Jambu biji	Indonesia Jambu biji		Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Salak				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan
		Temu ireng				<i>Salacca zaleuca</i>	Diare	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
2		Bawang putih				<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk		Umumnya dikunyah	Dibudidayakan
		Jambu biji				<i>Allium sativum</i>	Sakit gigi	Umbi		Dibudidayakan
		Temu ireng				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
3		Linau				<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
		Jambu klatak				<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
		Laus				<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
4		Jambu klatak				<i>Alpinia galangal</i>	Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang sakit	Dibudidayakan
		Bawang tiwal				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Sirih				<i>Elaeagne bulbosa</i>	Skin kulit	Umbi	Umumnya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
5		Jambu klatak				<i>Piper betle</i>	Batuk	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
6		Cocoor bebek				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Jambu klatak				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Bisul	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempel pada bisul	Dibudidayakan
7						<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
8		Lubang belauq				<i>Elaeagne bulbosa</i>	Sakit perut/ muntah	Umbi	Umumnya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Limo Pajiq				<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Air buah	Air buahnya diminum	Dibudidayakan
		Liq mt				<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
9						<i>Allium sativum</i>	Batuk	Umbi	Umumnya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
						<i>Camellia sinensis</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
						<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
						<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan						Mamfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Ujaya Pembedayaan
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lokal	Indonesia	Ilimiah				
10					Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Batuk	Tubers	Umbi/nya dikunyah, airnya ditelan	Dibudidayaan
				Teh		<i>Cornellia sinensis</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tiuk Dhubidigaban
				Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
				Bawang dayak		<i>Elettaria bulbosa</i>	Salit perut	Umbi	Umbi/nya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
				Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibersihkan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan
11				Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
12				Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
13				Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibersihkan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan
				Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
14			Jambu klutuk			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tiuk Dhubidigaban
			Geluggang			<i>Senna alata</i>	Salit kulit	Daun	Daunnya dibersihkan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tiuk Dhubidigaban
15				Geluggang		<i>Senna alata</i>	Salit kulit	Daun	Daunnya dibersihkan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tiuk Dhubidigaban
				Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
16			Jambu klutuk			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
			Kestela			<i>Carica papaya</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
			Teh			<i>Cornellia sinensis</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tiuk Dhubidigaban
			Geluggang			<i>Senna alata</i>	Salit kulit	Daun	Daunnya dibersihkan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tiuk Dhubidigaban
17				Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tiuk Dhubidigaban
18				Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tiuk Dhubidigaban
				Salak		<i>Salacca zafacca</i>	Diare	Buah	Buah/nya dimakan	Dibudidayaan
				Temu ireng		<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Salit kulit	Rimpang	Rimpangnya dipanaskan, dicampur dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayaan
				Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibersihkan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan
				Jambu biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tiuk Dhubidigaban
				Salak		<i>Salacca zafacca</i>	Diare	Buah	Buah/nya dimakan	Dibudidayaan
19				Temu ireng		<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Salit kulit	Rimpang	Rimpangnya dipanaskan, sechub dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayaan
				Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Lukas	Rimpang	Rimpang dibersihkan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan



No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan	
	Kutai	Dayak	Bandar	Label	Bugs/ Makassar					
20				Indonesia	Jambi biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
21					Salak	<i>Salacca zafacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Saket kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
22					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Salak	<i>Salacca zafacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
23					Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Saket kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
24					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Geluggang	<i>Senna alata</i>	Saket kulit	Dau	Damnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang saket	Tidak Dibudidayakan
25					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
26					Bawang dayak	<i>Elettaria bulbosa</i>	Saket perut	Urubi	Umunya direbus direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempel pada luka	Dibudidayakan
27					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Damnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Salak	<i>Salacca zafacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
28					Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Saket kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, disetuh	Dibudidayakan
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Tabel 25. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Mangkurawang, Kecamatan Tenggarong

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNIMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Desa Kecamatan	: Mangkurawang : Tenggarong	Nama tumbuhan					Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
			Lokal	Bugis/ Makassar	Jawa	Indonesia	Etnis lain				
1	Gembong					Indonesia		Diare	Daan	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						<i>Psidium guajava</i>		Batuk	Buah	Mashed, squeezed and drank the water	Tidak Dibudidayakan
2	Bawang (twai)					<i>Citrus aurantifolia</i>		Sakit lambung	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Gembong					<i>Elaecharine bulbosa</i>		Diare	Daan	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
3	Kunyit					<i>Psidium guajava</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Gembong					<i>Curcuma longa</i>		Diare	Daan	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Geliggang					<i>Psidium guajava</i>		Sakit kulit	Daan	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
4	Kunyit					<i>Senna alata</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Gembong					<i>Curcuma longa</i>		Diare	Daan	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Akar sumpai					<i>Psidium guajava</i>		Nyeri kulit	Daan/ batang	Daunnya/ batangnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang nyeri	Dibudidayakan
5	Binahong					<i>Tinospora crispa L. Miers</i>		sakit ginjal	Daan	Daunnya direbus, airnya diminum	Tumbuh sendiri
						<i>Amredera corallifolia</i>		Diare	Daan	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
6	(Sunda) jambu biji Kunyit					<i>Psidium guajava</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
7	Geliggang					<i>Curcuma longa</i>		Sakit kulit	Daan	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
8	Gembong					<i>Senna alata</i>		Diare	Daan	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
9	Gembong					<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daan	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
10	Gembong					<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daan	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
11	Temu hitam					<i>Curcuma aeruginosa</i>		Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimasak dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
						<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daan	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						<i>Salacca zaiacca</i>		Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
						<i>Curcuma aeruginosa</i>		Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimasak, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
						<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Nama tumbuhan

No.	Lokal					Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Cara menggunakan	Ujaya Pembedayaan
	Kutai	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa					
12					Jambu biji	<i>Salacca zanzibar</i>	Diare	Daun	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Baruk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dinikmati, sechub dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luca	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Jae	<i>Zingiber officinale</i>	Baruk	Rhizome	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
13	Sirih				Sirih	<i>Piper betle</i>	Gatal	Daun	Duanya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Ditanam Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Duanya dihaluskan, ditempelkan pada luka yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Lengkuas				Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Panas, Gatal	Rimpang	Rimpang dicincang, digosokkan pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Sirih				Sirih	<i>Piper betle</i>	Gatal	Daun	Duanya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Duanya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Lengkuas				Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Panas, Gatal	Rimpang	Rimpang dicincang, digosokkan pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
15	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Duanya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
16	Ceri				Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	Sakit tenggorakan	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Duanya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luca	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang dayak				Bawang dayak	<i>Elettaria burbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbunya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
17	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Duanya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luca	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang twai				Bawang dayak	<i>Elettaria burbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbunya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
18	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Duanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Duanya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luca	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang twai				Bawang dayak	<i>Elettaria burbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbunya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan

Nama tumbuhan

No.	Lokal				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Cara menggunakan	Ujaya Pembedayaan
	Kural	Dayak	Banjar	Bugis/ Makassar Jawa					
18	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
19	Bawang tawai			Bawang dayak	<i>Elettaria barbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
20	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang tawai			Bawang dayak	<i>Elettaria barbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
21				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Baruk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
22	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
23	Bawang tawai			Bawang dayak	<i>Elettaria barbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
24	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang tawai			Bawang dayak	<i>Elettaria barbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambu klutuk	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
25				Bawang tawai	<i>Elettaria barbosa</i>	Sakit perut/ muntah	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Srih	<i>Piper betle</i>	Nyeri kulit / gatal	Daun	Daun direbus, airnya dipakei untuk mandi	Dibudidayakan
				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
26				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Baruk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Nama tumbuhan

No.	Lokal				Indonesia	Inilah	Manfaat/ Mengobati	Cara menggunakan	Ujaya Pembedayaan	
	Kutai	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar						Jawa
25	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dauinya dibalut, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rempang	Rempang dibalut dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang tiwai				Bawang dayak	<i>Elettariae bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbi direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
26	Geluggang				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dauinya dibalut, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rempang	Rempang dibalut dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang tiwai				Bawang dayak	<i>Elettariae bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbi direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Salak	<i>Salacca zaecca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
27					Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rempang	Rempang dimakan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rempang	Rempang dibalut dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dauinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Salak	<i>Salacca zaecca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rempang	Rempang dimakan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
28					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rempang	Rempang dibalut dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Tabel 26. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Perjiwa, Kecamatan Tenggarong Seberang

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama tumbuhan				Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Penedidikan
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lokal				
Desa : Perjiwa								
Kecamatan : Tenggarong Seberang								
Etnis								
Indonesia								
Etnis lain								
Jawa								
Bugis/ Makassar								
Jambi/ bji								
Jambi/ bji								
Srih								
Jambi/ bji								
Kunjit								
Lidah buaya								
Jambi/ bji								
Jae								
Sawo								
Jambi/ bji								
Kunjit								
Jambu klatak								
Bawang tiwai								
Srih								
Lubaaq Balaq								
Jambu batoq								
Urooq kap								
Jarak								
Sirsak								
Cocor bebek								
1				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				<i>Capiscum annuum L.</i>	Nyeri kulit, Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
2				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				<i>Piper betle</i>	Luka	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempel pada luka	Dibudidayakan
3	Gembong			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				<i>Curcuma longa</i>	Demam	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempel pada dah	Dibudidayakan
4	Kunjit			<i>Aloe vera</i>	Nyeri kulit, Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, dan ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rhizome	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Manihara zapota</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
5	Gembong			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				<i>Curcuma longa</i>	Demam	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
6	Kunjit			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Bawang dayak	Sakit perut, muntah	umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Eleutherie bulbosa</i>	Luka dalam	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Piper betle</i>	Sakit perut, muntah	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
7				<i>Eleutherie bulbosa</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit	Tidak Dibudidayakan
				<i>Senna alata</i>	Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Dibudidayakan
				<i>Ricinus communis</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Annona muricata L.</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, temple pada bisul	Dibudidayakan
8	Sirsak			<i>Bryophyllum pinnatum</i>				

No.	Nama tumbuhan						Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan					
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lokal	Ernis lain	Indonesia									
9	Gembong			Bugis/ Makassar	Jawa	Ernis lain	Indonesia	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Ilitiah	Diare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
10	Gembong				Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
11		Jambu klatak	Bawang hawai		Bawang dayak	Srih	Srih	Bawang dayak	<i>Eleutheria bulbosa</i>		Sakit perut, muntah	Umbi	Dau	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
12					Srih	Srih	Srih	Srih	<i>Piper betle</i>		Diare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Jeruk nipis	Jeruk nipis	Jeruk nipis	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>		Batuk	Air buah		Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Temu ireng	Temu ireng	Temu ireng	Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>		Luka	Rimpang		Rimpangnya dihaluskan, ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Kunir	Kunir	Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang		Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
13					Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Salak	Salak	Salak	Salak	<i>Salacca zaiacca</i>		Diare	Buah		Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu ireng	Temu ireng	Temu ireng	Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>		Luka	Rimpang		Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	Kunir	Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang		Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
14					Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Srih	Srih	Srih	Srih	<i>Piper betle</i>		Sakit kult / Gatal	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Lengkuas	Lengkuas	Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>		Sakit panas, Gatal	Rimpang		Rimpangnya dipeluskan, digosokkan pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
15	JeLakap								<i>Centella asiatica</i>		Batuk	Dau	Dau	Daunnya dikunyah, airnya ditelan	Tidak Dibudidayakan
	Kuhan								<i>Evidenaxylon zwageri</i>		Batuk	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Srih								<i>Piper betle</i>		Nyeri kult / Gatal	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Gelggang								<i>Senna alata</i>		Sakit kult	Dau	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong								<i>Psidium guajava</i>		Diare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Srsak								<i>Annona muricata L.</i>		Sakit panas	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
16									<i>Piper betle</i>		Gatal	Dau	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempel pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
									<i>Psidium guajava</i>		Diare	Dau	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
									<i>Ricinus communis</i>		Bisul	Geleh		Getahnya dibleskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
									<i>Morinda citrifolia</i>		Diare	Dau	Dau	Daunnya dihaluskan, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan					Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Katal	Dayak	Banjar	Lakul	Indonesia				
		Bogor/ Malassar	Jawa	Etnis lain	Ilmuah				
17	Katal				Serat				
	Sarat								
	Gelinggang								
	Sirih								
	Gembong								
	Menghadu								
	Nagla belanda								
	Jarak								
	PaLakap								
18									
19									
20									
21									
22									



No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan				
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lokal	Indonesia								
23	Gembong			Bugis/ Makassar	Jawa	Ernis lain	Indonesia <td><i>Psidium guajava</i></td> <td>Ilmiah</td> <td>Diare</td> <td>Daun</td> <td>Daunnya direbus, airnya diminum</td> <td>Tidak Dibudidayakan</td>	<i>Psidium guajava</i>	Ilmiah	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang						Geluggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit						Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Bawang tiwai						Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>		Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
24					Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Salak		Salak	<i>Salacca zalacca</i>		Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu hitam		Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>		Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, dan airnya diminum	Dibudidayakan
25					Kunir		Kunir	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
		Lubaaq belaaq					Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>		Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Jambu batoq					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Temu hitam					Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>		Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, dan airnya diminum	Ditanam Dibudidayakan
26		Urooq kep					Geluggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, dan digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
			Jambu biji				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Sirih				Sirih	<i>Piper betle</i>		Gatal, keputihan, dan jerawat	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
			Lengkuas				Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>		Panas, Gatal	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan dan digosokkan pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
27							Jaje	<i>Zingiber officinale</i>		Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Gembong				Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang						Geluggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit						Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan
28							Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>		Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Salak		Salak	<i>Salacca zalacca</i>		Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu hitam		Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>		Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
							Kunir	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Tabel 27. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Margahayu, Kecamatan Loa Kulu

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASDI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	Margahayu Loa Kulu	Nama tumbuhan				Mamfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
		Lokal	Jawa	Malassar	Indonesi				
No.	Kdai	Dayak	Banjir	Bugis/ Malassar	Etnis lain	Ilmiah			
1				Jambu biji	Indonesia	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Di buudidayakan
2				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Di buudidayakan
3				Sereh	Serei	<i>Cymbopogon citratus</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
4				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Di buudidayakan
5				Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
6				(Sunda) Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Di buudidayakan
7				(Sunda) Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Di buudidayakan
8				Ketapang	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, dan ditempelkan pada kulit yang gatal	Tidak Di buudidayakan
9				Jambu biji	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, dan ditempelkan pada kulit yang gatal	Tidak Di buudidayakan
10	Gembong			Ketapang	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Di buudidayakan
	Beang puth			Ketapang	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, dan ditempelkan pada kulit yang gatal	Tidak Di buudidayakan
	Jaje			Bawang putih	Jambu biji	<i>Allium sativum</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Di buudidayakan
	Geliggang			Jaje	Bawang putih	<i>Zingiber officinale</i>	Tubers	Umahnya dimakan	Dibudidayakan
				Geliggang	Jaje	<i>Senna alata</i>	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
11				Jambu biji	Geliggang	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Di buudidayakan
				Daun yodlum	Jambu biji	<i>Jatropha multifida</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Di buudidayakan
12				Jambu biji	Daun yodlum	<i>Jatropha multifida</i>	Getah daun	Getahnya digosokkan pada luka	Dibudidayakan
				Daun yodlum	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Di buudidayakan
13				Jambu biji	Daun yodlum	<i>Jatropha multifida</i>	Daun/Getah	Getahnya digosokkan pada luka	Dibudidayakan
				Urooq leaq	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Di buudidayakan
14				Liaq ranaq	Jaje	<i>Zingiber officinale</i>	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempel pada kulit yang sakit	Tidak Di buudidayakan
				Lubaq bebaq	Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Umbi muntah		Umbi	Umahnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan	
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lokal	Indonesia					
15				Bugis/ Makassar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Jawa	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Bisul	Geeth	Getahnya digosokkan pada bisul	Dibudidayakan
16				Etnis lain	Jaje	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambi biji	Salak	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
17				Jambi biji	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Kunir	Bawang dayak	<i>Eleutherie bulbosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air, airnya diminum	Dibudidayakan
18				Jambi biji	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Salak	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
19				Jambi biji	Sakit gigi	<i>Allium sativum</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Sarak	Bawang putih	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, diseduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
20				Jambi biji	Sakit kulit	<i>Oymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit / Gatal	Dau	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambi biji	Sakit kulit	<i>Senna alata</i>	Diare	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
20				Jambi biji	Diare	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Jambi biji	Diare	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
20				Jambi biji	Batuk	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambi biji	Luka	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
20				Jambi biji	Diare	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Jambi biji	Rimpang	<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
20				Jambi biji	Batuk	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambi biji	Luka	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan	
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lohak					
	Bugis/ Makassar	Jawa	Emis lain	Indonesia					
21				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Bawang dayak	<i>Elettaria huilosa</i>	Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus di rebus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Sirih	<i>Piper betle</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
22				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
23				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Luka	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Rimpang	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
24				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Luka	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
25				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempatkan	Dibudidayakan
				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
				Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
26				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempatkan pada luka	Dibudidayakan
27				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
28				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempatkan pada luka	Dibudidayakan
				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Gatal	Daun	Daunnya dihaluskan, dan digosokkan pada kulit yang gatal	Tidak Dibudidayakan

Tabel 28. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Lebah Ulak, Kecamatan Muara Kaman

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	Nama tumbuhan				Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara penggunaan	Upaya Penedidikan
	Lokal Bajaj	Dayak	Banjar	Kutai Bajaj / Makassar / Jawa				
Gembong				Indonesia Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gelinggang				Gelinggang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
Gembong				Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gelinggang				Gelinggang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gelinggang				Gelinggang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
Gembong				Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Jambu biji	Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong			Gelinggang	Gelinggang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, dan ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
Gembong				Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong				Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong				Jambu biji	Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
Gembong				Jambe	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, dan airnya diminum	Dibudidayakan
Gembong				Gelinggang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
Gembong				Jambu biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
Gembong				Jambe	Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
Gembong				Jambe	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
Gembong				Gelinggang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Mandaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudayaan
	Lokal	Dayak	Banjjar	Indonesia				
14	Bagis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia				
	Jamba biji			Jamba biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Srih			Srih	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
	Lengkuas			Lengkuas	Sakit panas dan Gatal	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan dan digosokkan pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
15	Jamba klatak			Jamba biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Srih			Srih	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
	Lengkuas			Lengkuas	Sakit panas dan Gatal	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, dan digosokkan pada kulit yang gatal	Dibudidayakan
	Jamba biji			Jamba biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
16	Jamba biji			Jamba biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Salak			Salak	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Temu ireng			Temu bitam	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
	Kunir			Kunir	Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, dan ditempelkan pada luka yang sakit	Dibudidayakan
17	Jamba biji			Jamba biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Salak			Salak	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Temu ireng			Temu bitam	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
	Kunir			Kunir	Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, dan ditempelkan pada luka yang sakit	Dibudidayakan
18	Beuang puth			Beuang puth	Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
	Jaje			Jaje	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Geliggang			Geliggang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong			Jamba biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
19	Beuang puth			Beuang puth	Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
	Jaje			Jaje	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Geliggang			Geliggang	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong			Jamba biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Uyaya Pembudidayaan
	Lokal	Banjarn	Indonesia	Ilmiah				
20	Kutai	Banjarn	Indonesia	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Dayak	Banjarn	Jambi biji	<i>Salacca zaiacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
21				<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
				<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
22				<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Nyeri kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Elaeutherie hallosa</i>	Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				<i>Elaeutherie hallosa</i>	Sakit perut dan muntah	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Piper betle</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
23	Gembong			<i>Allium sativum</i>	Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
	Beawang putih			<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dibaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Jaje			<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gelingsang			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
24	Gembong			<i>Allium sativum</i>	Sakit gigi	Umbi	Umbinya dikunyah	Dibudidayakan
	Beawang putih			<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dibaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
25	Jaje			<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gelingsang			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				<i>Salacca zaiacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
				<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Buah	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Ilmiah	Manfaat / Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Kutai Gembong	Dayak Banjar	Lokal Bugis/ Makassar Jawa	Indonesia Jambu biji					
26	Bewang patih Jaje Geliggang			Indonesia Jambu biji Bawang patih Jaje Geliggang	<i>Psidium guajava</i> <i>Allium sativum</i> <i>Zingiber officinale</i> <i>Senna alata</i>	Diare Sakit gigi Batuk Sakit kulit	Daun Umbi Rimpang Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Umbinya dikunyah Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditampalkan pada kulit yang sakit Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
27			Jambu biji Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
28			Temu ireng Kunir	Temu hitam Kunyit	<i>Curcuma aeruginosa</i> <i>Curcuma longa</i>	Batuk Luka	Buah Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan Dibudidayakan
		Jambu biji Sirih Lengkuas		Jambu biji Sirih Lengkuas	<i>Psidium guajava</i> <i>Piper betle</i> <i>Alpinia galangal</i>	Diare Nyeri kulit / Gatal Sakit panas dan gatal	Daun Daun Rimpang	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum Rimpangnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang gatal	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan



Tabel 29. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Suka Bumi, Kecamatan Kota Bangun

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Nama tumbuhan lokal		Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Dayak	Banjjar						
1	Kutai Bugis/ Makassar	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
2	Dayak Banjjar	Teru bitam Jamba biji Bawang dayak Cocor bebek	<i>Curcuma aeruginosa</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Elaeutheria huibosa</i> <i>Bryophyllum pinnatum</i>	Rimpang Daun Daun Umbi muntah Nyeri kulit	Batuk Diare Sakit perut dan muntah Nyeri kulit	Rimpang Daun Daun Daun	Rimpangnya dimampikan, sudah dengan air panas, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum Umbinya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan
3	Dayak Banjjar	Serai Ubi jalar Rambat	<i>Cymbopogon citratus</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Daun Daun	Sakit kulit Nyeri kulit / Gatal	Daun Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
4	Dayak Banjjar	Jamba biji Jamba biji Lombok	<i>Psidium guajava</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Capsicum annuum L.</i>	Daun Daun Getah	Diare Diare Diare	Daun Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum Gethanya digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
5	Dayak Banjjar	Jamba biji Jamba biji	<i>Psidium guajava</i> <i>Psidium guajava</i>	Daun Daun	Diare Diare	Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
6	Dayak Banjjar	Jamba biji Jamba biji	<i>Psidium guajava</i> <i>Psidium guajava</i>	Daun Daun	Diare Diare	Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
7	Dayak Banjjar	Jamba biji Jamba biji	<i>Psidium guajava</i> <i>Psidium guajava</i>	Daun Daun	Diare Diare	Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
8	Dayak Banjjar	Jamba biji Gellinggang	<i>Senecio alata</i>	Daun	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
9	Dayak Banjjar	Ubi jalar Rambat Jamba biji Ubi rambat	<i>Ipomoea batatas L.</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Daun Daun Daun	Bisul/Nyeri kulit Diare Bisul/ Nyeri kulit	Daun Daun Daun	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang sakit Daunnya dihaluskan, digosokkan pada bisul Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak ada
10	Dayak Banjjar	Jamba biji Ubi jalar Ubi rambat	<i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Daun Daun	Diare Bisul	Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
11	Dayak Banjjar	Jamba biji Ubi rambat	<i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Daun Daun	Diare Bisul	Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan		Indonesia	Hlmiah	Mafaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Kattai	Dayak						
12			Indonesi (Sesak/ Lombok) Jamba biji Ubi rambat	<i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Diare Bisul	Daan Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
13			(Sesak/ Lombok) Jamba biji Ubi rambat	<i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Diare Bisul	Daan Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
14			(Sesak/ Lombok) Jamba biji Ubi rambat	<i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Diare Bisul	Daan Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, digosokkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
15			Jaje (Sesak/ Lombok) Jamba biji Jeruk nipis	<i>Zingiber officinale</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk Diare	Rimpang Daun	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
16			Cocor bobok Ubi rambat	<i>Bryophyllum pinnatum</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Nyeri kulit Bisul	Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan
17			(Sesak/ Lombok) Jamba biji Ubi rambat	<i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Diare Bisul	Daan Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan Dibudidayakan
18			Bawang dayak (Sesak/ Lombok) Jamba biji Ubi rambat	<i>Elaeutherine hallosa</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Sakit perut / muntah Diare	umbi Daun	Umbi nya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
19			(Sesak/ Lombok) Jamba biji Ubi rambat	<i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Diare Bisul	Daan Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
20			(Sesak/ Lombok) Jamba biji Ubi rambat	<i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Diare Bisul	Daan Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
21			(Sesak/ Lombok) Jamba biji Ubi rambat	<i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Diare Bisul	Daan Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
22			(Sesak/ Lombok) Jamba biji Ubi rambat	<i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas L.</i>	Diare Bisul	Daan Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan Lokal			Indonesia	Mantais/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
	Kutai	Dayak	Banjir					
22		Ubi rambat	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> L.	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
23	(Sesak/ Lombok) Jambu biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> L.	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
	Ubi rambat							
24	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelingsang	Gelingsang	Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, dan digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Jeruk nipis	Jeruk nipis	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Batauk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
	Ubi rambat	Ubi rambat	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> L.	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
25	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
	Ubi rambat	Ubi rambat	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> L.	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
26	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
	Ubi rambat	Ubi rambat	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> L.	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
27	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
	Ubi rambat	Ubi rambat	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> L.	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
28	(Sesak/ Lombok) Jambu Biji	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
	Ubi rambat	Ubi rambat	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> L.	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan

Tabel 30. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Muara Leka, Kecamatan Muara Muntai

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	No.	Nama tumbuhan				Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Budidaya
		Kutai	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa	Indonesia				
: Muara Leka : Muara Muntai	1	Dayak Jamba batok	Banjir	Jamba biji	Indonesia Jambi biji	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
		Urooq kep				Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
		Lubaq beliaq				Sakit perut/ muntah	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
		Maduq				Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan
	2	Gelombang				Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	3	Gelombang				Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	4	Gelombang				Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	5	Jarak				Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	6	Gelombang				Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	7	Gelombang				Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	8	Gelombang				Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
9	Gelombang				Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
10	Gelombang				Diare	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
11	Gelombang				Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	

(Sesak/ Lumbok)  
Jamba biji

No.	Nama tumbuhan				Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Budidaya		
	Kutai	Dayak	Banjir	Lokal Bugis/ Makassar Jawa						
12				Etnis lain (Sesak/ Lombok)	Indonesia <td>Ilmiah <td></td> <td></td> </td>	Ilmiah <td></td> <td></td>				
				Jamba biji Ubi jambat Sirih	Jamba biji Ubi jalar	<i>Psidium guajava</i> <i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i> <i>Piper betle</i>	Diare Bisul	Daun Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan
13	Gelilingg			Sirih	Gelilingg	<i>Senecio alata</i>	Gatal, keputihan dan jerawat	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
	Gembong			Gelilingg	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
14	Gelilingg			Gelilingg	Gelilingg	<i>Senecio alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong			Gelilingg	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
15	Gelilingg			Gelilingg	Gelilingg	<i>Senecio alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong			Gelilingg	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
16		Jamba klatak		Jamba biji	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
		Bawang tawai		Bawang dayak	Bawang dayak	<i>Elaeagnus buhosia</i>	Sakit perut / muntah	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
17		Jamba klatak		Jamba biji	Jamba biji	<i>Piper betle</i>	Gatal, keputihan dan jerawat	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
		Bawang tawai		Bawang dayak	Bawang dayak	<i>Elaeagnus buhosia</i>	Sakit perut / Rimpang	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
18	Gelilingg			Gelilingg	Gelilingg	<i>Piper betle</i>	Gatal, keputihan dan jerawat	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
	Gembong			Gelilingg	Jamba biji	<i>Senecio alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
19	Gelilingg			Gelilingg	Gelilingg	<i>Senecio alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong			Gelilingg	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
20	Gelilingg			Gelilingg	Gelilingg	<i>Senecio alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong			Gelilingg	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
21	Gelilingg			Gelilingg	Gelilingg	<i>Senecio alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong			Jamba biji	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Budidaya			
	Kutai	Dayak	Banjir	Lokal Bugis/ Makassar	Jawa							
					Indonesia							
					Gelingsang							
					Etnis lain							
					Senna alata							
22	Gelingsang			Bugis/ Makassar	Jawa	Gelingsang	Senna alata	Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong	Jamba biji				Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
23	Gelingsang					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong	Jamba biji				Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
24		Jamba batok				Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Urooq leq				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
		Labaaq belaaq				Bawang dayak	<i>Eleutheria lalibosa</i>	Sakit perut/ muntah	muntah		Daunnya direbus, ditempelkan pada daun	Dibudidayakan
25	Gelingsang					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong	Jamba biji				Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
26	Gelingsang					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong	Jamba biji				Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
27	Gelingsang					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong	Jamba biji				Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
28	Gelingsang					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong	Jamba biji				Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan

Tabel 31. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Lebak Cilong, Kecamatan Muara Wis

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan				
	Lokal	Jawa	Malassar	Banjjar	Bugis/ Makassar								
No.	Kutai	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Jawa	Indonesia	Etnis lain						
1					Jambu biji	Indonesia	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daun yang digunakan	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
2	Gembong				Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Nyeri kulit	Daun	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang				Gelinggang		Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
3	Gembong				Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang				Gelinggang		Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
4	Gembong				Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang				Gelinggang		Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
5	Nangka belanda				Jambu biji	Srikaya	Jambu biji	<i>Amnona squamosa</i>	Diare	Buah	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Salak		Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Daun	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Sere		Sere	<i>Cymbopogon citratus</i>	Diare	Buah	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Temu ireng	Serai	Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daun	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	Temu bitam	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Babuk	Rimpang	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
6	Gembong				Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Luka	Rimpang	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Gelinggang				Gelinggang		Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Diare	Daun	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Nangka belanda				Srikaya		Srikaya	<i>Amnona squamosa</i>	Sakit kulit	Daun	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
7	Gembong				Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Buah	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Gelinggang				Gelinggang		Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Diare	Daun	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Nangka belanda				Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Daun	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
8	Gembong				Salak		Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buah	Buahnya dimakan	Tidak ditanam
	Nangka belanda				Temu bitam		Temu bitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Diare	Buah	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					Kunir		Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Babuk	Rimpang	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
									Luka	Rimpang	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan	
	Ketani	Dayak	Banjir	Lokal					
9	Bugis/ Makassar		Jawa	Etnis lain	Indonesia	Ilmiah	Daun	Tidak Dibudidayakan	
	Gelombang			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelombang			Gelombang	Gelombang	<i>Senna alata</i>	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Nangka belanda			Srikaya	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
10				Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Salak	Salak	<i>Salsola zollneri</i>	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
				Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
				Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
				Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
11	Gembong			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelombang			Gelombang	Gelombang	<i>Senna alata</i>	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Nangka belanda			Srikaya	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
12	Gembong			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelombang			Gelombang	Gelombang	<i>Senna alata</i>	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Nangka belanda			Srikaya	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
13	Gembong			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelombang			Gelombang	Gelombang	<i>Senna alata</i>	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Nangka belanda			Srikaya	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
14	Gembong			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelombang			Gelombang	Gelombang	<i>Senna alata</i>	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Nangka belanda			Srikaya	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
15	Gembong			Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelombang			Gelombang	Gelombang	<i>Senna alata</i>	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Nangka belanda			Srikaya	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
16				Jambu klatak	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
				Bawang lili	Bawang lili	<i>Eleutheria bulbosa</i>	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
				Sirih	Sirih	<i>Piper betle</i>	Daun	Daumnya direbus, airnya dipakei untuk mandi	Tidak Dibudidayakan



No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan	
	Kutai	Dayak	Banjar	Lokal						
				Bugis/ Makassar	Jawa					Etnis lain
17			Jambu klutuk	Jambu biji	Indonesi	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Bawang dayak	Sirih			<i>Elaeagnus huibosa</i>	Sakit perut/ muntah jerawat	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
18	Gembong		Jambu biji			<i>Piper betle</i>	Gatal, kepupuhan, dan diare	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakati untuk mandi	Dibudidayakan
	Gelingsang					<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
19	Nangka belanda		Srikaya			<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong		Jambu biji			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan
	Gelingsang					<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
20	Nangka belanda		Srikaya			<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong		Jambu biji			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Gelingsang					<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
21	Nangka belanda		Srikaya			<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong		Jambu biji			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Gelingsang					<i>Salsica zaiacca</i>	Diare	Buah	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
22	Gembong		Kunir			<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Gelingsang					<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpangnya dijemerkkan, di seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
	Nangka belanda		Srikaya			<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Daun	Rimpangnya dihaluskan, ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan
23	Gembong		Jambu biji			<i>Senna alata</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelingsang					<i>Annona squamosa</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Nangka belanda		Srikaya			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan
24	Gembong		Jambu biji			<i>Senna alata</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelingsang					<i>Annona squamosa</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Nangka belanda		Srikaya			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan

No.	Katai	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Ujaya Pembudayaan
		Lokal	Banjir	Dayak	Lokal						
25		Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Jambi biji	Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
26	Gembong		Temu ireng	Kunir	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
			Kunir	Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
27	Nangka belanda		Jambi biji	Salak	Jambi biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Gelombang	Srikaya	Srikaya	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
28	Temu hitam		Jambi biji	Salak	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dibaluskan, disetuh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
			Salak	Temu ireng	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan	
29			Kunir	Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
			Jambi biji	Salak	Jambi biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
30			Temu ireng	Salak	Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
			Kunir	Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	

Tabel 32. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Sungai Meriam, Kecamatan Anggana

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUIT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	: Sungai Meriam : Anggana	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan
		Lokal	Banjarn	Dayak	Kutai						
No		Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudidayaan	
1		Jambu biji			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
3		Jambu biji			Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
		Sirih			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
		Bawang dayak			Sirih	<i>Piper betle</i>	Gatal, vaginal	Daun	Daunnya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan	
		Lengkuas			Bawang dayak	<i>Eleutheria balbosa</i>	Sakit perut / Rimpang	Tubers	Ubinnya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
4					Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Panas, Gatal	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, digosokkan pada kulit	Dibudidayakan	
					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
5					Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
					Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
6					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
					Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan	
7					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
					Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
					Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
8					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
					Salak	<i>Salacca zaiacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
					Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	

No	Nama tumbuhan				Mantax/ Mengobati	Bagian digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan	
	Kutai	Dayak	Banjat	Lokal					
9			Indonesia	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Dauanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Malakassar	Jawa	Salak	<i>Salsola zaiacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan
10			Indonesia	Jeruk nipis	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Nyeri kult	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Malakassar	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Air/ buah	Batuk	Buahnya diperas, airnya diminum
11			Indonesia	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Dauanya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Malakassar	Salak	<i>Salsola zaiacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
12			Indonesia	Bawang dayak	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Diare	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Malakassar	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempatkan pada luka	Dibudidayakan
13			Indonesia	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Leaf	Dauanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Malakassar	Bawang dayak	<i>Elaeutherine bulbosa</i>	Sakit perut / muntah	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
14			Indonesia	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempatkan pada luka	Dibudidayakan
			Malakassar	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Dauanya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak ada Tidak Dibudidayakan
15			Indonesia	Sirih	<i>Piper betle</i>	Gatal, keputihan dan jerawat	Daun	Dauanya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
			Malakassar	(Flores Timur) Kuma	<i>Curcuma longa</i>	Diare	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempatkan pada luka	Dibudidayakan
16			Indonesia	Cocor bebek	<i>Byopphyllum pinnatum</i>	Nyeri kulit / Bisul	Daun	Dauanya dihaluskan, ditempatkan pada bisul	Dibudidayakan
			Malakassar	Muda purut	<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Air buah	Airnya diminum	Dibudidayakan
17			Indonesia	Cocor bebek	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Malakassar	Temu hitam	<i>Piper betle</i>	Gatal, keputihan	Daun	Dauanya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
18			Indonesia	Jambu klutuk	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Dauanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Malakassar	Bawang dayak	<i>Elaeutherine bulbosa</i>	Sakit perut/muntah	Umbi	Umbinya dimunya	Dibudidayakan
19			Indonesia	Sirih	<i>Piper betle</i>	Gatal, keputihan	Daun	Dauanya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
			Malakassar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Dauanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
20			Indonesia	Bawang dayak	<i>Elaeutherine bulbosa</i>	Sakit perut/muntah	Umbi	Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Malakassar	Sirih	<i>Piper betle</i>	Gatal/keutihan	Daun	Dauanya direbus, airnya dipakai untuk mandi	Dibudidayakan
21			Indonesia	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Dauanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Malakassar	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Dauanya dihaluskan, ditempatkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
22			Indonesia	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan

No	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembudayaan
	Kutai	Dayak	Banjir	Lokal	IndONESIA				
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									

No	Kutai	Nama tumbuhan			Indonesia	Ilmiah	Manfaat/Mengobati	Bagian digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
		Dayak	Banjjar	Lahel						
23		Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Salak	<i>Salacca zaluca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
24	Gembong	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
25	Gellinggang	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Gellinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
26	Nangka belanda	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					(Toraja) Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
27	Gembong	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Cocor bobok	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Nyeri kulit	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
28	Gellinggang	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Batuk	Air buah	Buahnya di peras, airnya diminum	Dibudidayakan
					Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
29	Nangka belanda	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Salak	<i>Salacca zaluca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
30	Gembong	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
31	Gellinggang	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Gellinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
32	Nangka belanda	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
					(Flores Timur) Mogo	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
33	Gembong	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

Tabel 33. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Tuana Tuba, Kecamatan Kenohan

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	: Tuana Tuba : Kenohan	Nama tumbuhan					Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan				
		Lokal	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia						
No.	Kutai	Dayak	Banjjar	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
1	Bawang Tuwai						Bawang dayak	<i>Elaeutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Umbi yang digunakan	Dibudidayaan
2	Gembong					Jamba biji	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
	Gelinggang					Gelinggang	Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
3	Gembong					Jamba biji	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
4	Gembong					Jamba biji	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
5	Kunyit					Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang	Dibudidayaan
6	Kumis kucing					Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon stamineus</i>	Nyeri kulit / Gatal	Dau	Dau	Dibudidayaan
7	Gembong					Jamba biji	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
	Gembong					Jamba biji	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
	Gelinggang					Gelinggang	Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Rimpang	Rimpang	Dibudidayaan
	Lengkuas					Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Sakit panas, gatal	Dau	Dau	Dibudidayaan
8	Gembong					Jamba biji	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
	Gelinggang					Gelinggang	Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
	Lengkuas					Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Sakit panas, gatal	Rimpang	Rimpang	Dibudidayaan
9	Gembong					Jamba biji	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
	Gelinggang					Gelinggang	Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
	Lengkuas					Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Sakit panas, gatal	Rimpang	Rimpang	Dibudidayaan
10	Gembong					Jamba biji	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
	Gelinggang					Gelinggang	Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
	Lengkuas					Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Sakit panas, gatal	Rimpang	Rimpang	Dibudidayaan
11	Gembong					Jamba biji	Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
	Gelinggang					Gelinggang	Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dau	Tidak Dibudidayaan
	Lengkuas					Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Sakit panas, gatal	Rimpang	Rimpang	Dibudidayaan

No.	Nama tumbuhan							Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pembedayaan
	Lokal			Indonesia	Ilmiah	Lain					
	Kutai	Dayak	Ranjat			Bugis/ Makassar	Jawa				
12	Gembong Gelinggang Lengkuas Temu hitam		Jamba bji Gelinggang Lengkuas Temu hitam	Jamba bji Gelinggang	<i>Psidium guajava</i> <i>Senna alata</i> <i>Alpinia galangal</i> <i>Curcuma aeruginosa</i>	Diare Sakit kulit Sakit panas, Gatal Batuak Diare	Daun Daun Rimpang Rimpang Daun	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Rimpangnya dimemarkan, di seduh dengan air panas, airnya diminum Rimpangnya dimemarkan, seduh dengan air panas, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan		
13		Jambu klutuk Gelinggang		Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan		
14	Paku aji		Pakis haji		<i>Cycas sp.</i>	Bisul	Buah	Buahnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan		
15	Gembong Kumis kucing Gembong Kumis kucing Gembong Gelinggang Gembong Gelinggang Bawang tiwal		Jamba bji Kumis kucing Jamba bji Kumis kucing Jamba bji Gelinggang Jamba bji Gelinggang Bawang dayak	Jamba bji Kumis kucing Jamba bji Kumis kucing Jamba bji Gelinggang Jamba bji Gelinggang	<i>Psidium guajava</i> <i>Orthosiphon stamineus</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Orthosiphon stamineus</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Senna alata</i> <i>Psidium guajava</i> <i>Senna alata</i> <i>Eleutherine hallosa</i>	Diare Batuak Diare Batuak Diare Sakit kulit Diare Sakit kulit Sakit perut	Daun Daun Daun Daun Daun Daun Daun Daun Umhi	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya direbus, airnya diminum The Daun are boiled, the water is drunk Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Umhihya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan		
16	Gembong Gelinggang Bawang tiwal		Jamba bji Gelinggang Bawang dayak	Jamba bji Gelinggang Bawang dayak	<i>Psidium guajava</i> <i>Senna alata</i> <i>Eleutherine hallosa</i>	Diare Sakit kulit Sakit perut	Daun Daun Umhi	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Umhihya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan		
17	Gembong Gelinggang Bawang tiwal		Jamba bji Gelinggang Bawang dayak	Jamba bji Gelinggang Bawang dayak	<i>Psidium guajava</i> <i>Senna alata</i> <i>Eleutherine hallosa</i>	Diare Sakit kulit Sakit perut	Daun Daun Umhi	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Umhihya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan		
18	Gembong Gelinggang Bawang tiwal		Jamba bji Gelinggang Bawang dayak	Jamba bji Gelinggang Bawang dayak	<i>Psidium guajava</i> <i>Senna alata</i> <i>Eleutherine hallosa</i>	Diare Sakit kulit Sakit perut	Daun Daun Umhi	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Umhihya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan		
19	Gembong Gelinggang Bawang tiwal		Jamba bji Gelinggang Bawang dayak	Jamba bji Gelinggang Bawang dayak	<i>Psidium guajava</i> <i>Senna alata</i> <i>Eleutherine hallosa</i>	Diare Sakit kulit Sakit perut	Daun Daun Umhi	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Umhihya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan		
20	Gembong Gelinggang Bawang tiwal		Jamba bji Gelinggang Bawang dayak	Jamba bji Gelinggang Bawang dayak	<i>Psidium guajava</i> <i>Senna alata</i> <i>Eleutherine hallosa</i>	Diare Sakit kulit Sakit perut	Daun Daun Umhi	Daunnya direbus, airnya diminum Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit Umhihya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan Dibudidayakan Dibudidayakan		



Nama tumbuhan

No.	Lokal			Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya Pemбудidayaan
	Kutai	Dayak	Banjjar						
21	Bawang ti wal			Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
	Gembong			Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
22	Gelinggang			Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Bawang ti wal			Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
23	Gembong			Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang			Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
24	Bawang ti wal			Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
	Gembong			Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
25	Gelinggang			Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Bawang ti wal			Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
26	Gembong			Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Boled Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang			Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
27	Bawang ti wal			Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya direbus, direbus, airnya diminum	Dibudidayaan
	Gembong			Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
28	Bawang ti wal			Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
	Gembong			Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Gelinggang			Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan

Tabel 34. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Perangat Baru, Kecamatan Marang Kayu

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018**  
**INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI**  
**MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNISYANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

No.	Desa Kecamatan	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Menggunakan	Upaya Pembedayaan			
		Kembang Janggit	Kembang Janggit	Local	Local									
1	Gembong	Kutait	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Indonesia	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
	Kunyit	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan				
2	Gembong	Kutait	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Sakit panas, Gatal	Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan				
	Gembong	Kutait	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Sakit perut	Rimpang	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan				
3	Gembong	Kutait	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Sakit perut	Rimpang	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan				
4	Gembong	Kutait	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Diare	Dibudidayaan				
	Kunyit	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Psidium guajava</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit kulit	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan				
5	Gembong	Kutait	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Diare	Tidak Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan				
6	Gembong	Kutait	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Diare	Tidak Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan				
7	Gembong	Kutait	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Diare	Tidak Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan				
8	Gembong	Kutait	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Diare	Tidak Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan				
	Tumbuhan dagang	Kunyit	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Luka	Dibudidayaan				
9	Gembong	Kutait	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Diare	Tidak Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan				
10	Gembong	Kutait	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Diare	Tidak Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan				
11	Gembong	Kutait	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Diare	Tidak Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit kulit	Sakit kulit	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan				
	Tumbuhan dagang	Kunyit	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Luka c	Tidak Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Psidium guajava</i>	Sakit kulit	Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan				
	Tumbuhan dagang	Kunyit	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Diare	Tidak Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Salacca zaluca</i>	Diare	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayaan				
	Tumbuhan dagang	Kunyit	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Batauk	Dibudidayaan				
	Gelingsang	Lengkuas	Jamba biji	Kunyit	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Sakit kulit	Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dihaluskan, ditempelkan pada luka	Dibudidayaan				
	Tumbuhan dagang	Kunyit	Dayak	Banjir	Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Jamba biji	Luka	Dibudidayaan				

No.	Nama Tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Penggunaan	Upaya Pembedayaan		
	Katal	Dayak	Banjar	Bugis/ Makassar	Jawa					Indonesia	limbah
12						Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
						Salak	<i>Salsola zaiacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Tidak Dibudidayakan
						Jae	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Rimpang	Rimpang dihaluskan, direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
						Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
						Jerus nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
13	Gembong					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang					Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
14						Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Salak					Salak	<i>Salsola zaiacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Temu ireng					Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk	Rimpang	Rimpangnya dimampatkan, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
	Kunir					Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
15	Gembong					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang					Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
16	Gembong					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang					Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
17	Gembong					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Salak					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Temu ireng					Salak	<i>Salsola zaiacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan
	Kunir					Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, setelah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
	Jambu biji					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
18	Gembong					Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit					Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpangnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Serai					Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Nyeri kulit / Gatal	Daun	Daunnya direbus, airnya untuk mandi	Dibudidayakan
	Geluggang					Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan

Nama tumbuhan

No.	Lokal			Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Mengonsumsi		Upaya Pembudayaan
	Kutai	Dayak	Banjjar					Bugis/ Makassar	Jawa	
19				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
				Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
20	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpangnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
21	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
22				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
				Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
23	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
24		Jambu batuq		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
		Urooq leq		Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dibaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
		Lubaaq belaaq		Bawang dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umhi	Umhiyaya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
25				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Diare	Buah	Buahnya dimakan	Dibudidayakan	
				Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Babuk	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan	
				Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dibaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	

Nama Tumbuhan

No.	Lokal				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara Menggunakan	Upaya Pemeliharaan
	Kutai	Dayak	Bajjar	Bugis/ Makassar						
26	Gembong				Jamba biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit			Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpangnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang		<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
27	Gembong			Jamba biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit			Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang		<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
28	Gembong			Jamba biji		<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum / boiled, the water is drunk	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit			Kunyit		<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang			Geluggang		<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan

Tabel 35. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Muara Ritan, Kecamatan Tabang

HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018  
 INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI  
 MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNISYANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desa Kecamatan : Tabang No.	Nama tumbuhan		Indonesia	Inilah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudidayaan
	Lokal	Bugis/ Makassar						
1	Kutai	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
2	Kutai	Temu ireng	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			Jambu biji	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
3	Gembong	Temu ireng	Kunyit	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Jambu biji	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
4	Kunyit	Gelinggang	Jambu biji	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Kunyit	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
5	Gembong	Urooq kep	Jambu biji	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			Gelinggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
6	Kunyit	Lubaaq belaaq	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Gelinggang	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpangnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
7	Gembong	Urooq kep	Jambu biji	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
			Gelinggang	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
8	Kunyit	Lubaaq belaaq	Jambu biji	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			Gelinggang	<i>Curcuma longa</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan				Mantais/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudidayaan
	Kudat	Dayak	Banjir	Lokal				
9		Bugis/ Makassar	Jambu biji	Etnis lain	Diare	Daun	Daumya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Jawa	Indonesia	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
10		Jarak	Jambu biji	Kunyt	Babus, Sakit kulit	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			Jarak	Temu hitam	Bisul	Getah	Getahnya dioleskan pada bisul	Tidak Dibudidayakan
11		Jarak	Jambu biji	Gelingsang	Diare	Daun	Daumya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Urooq kep	Gelingsang	Sakit kulit	Daun	Daumya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
12		Lubaaq beliaq	Jambu biji	Bawang dayak	Sakit perut	Umbi	Umbyhya direbus direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
			Urooq kep	(Flores Timur) Mogo	Diare	Daun	Daumya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
13		Lubaaq beliaq	Jambu biji	Kunyt	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			Urooq kep	Gelingsang	Sakit kulit	Daun	Daumya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
14		Lubaaq beliaq	Jambu biji	Bawang dayak	Sakit perut	Tubers	Daumya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
			Urooq kep	(Flores Timur) Mogo	Diare	Daun	Daumya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
15		Lubaaq beliaq	Jambu biji	Kunyt	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			Urooq kep	Gelingsang	Sakit kulit	Daun	Daumya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
16		Lubaaq beliaq	Jambu biji	Gelingsang	Diare	Daun	Daumya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Urooq kep	Gelingsang	Sakit kulit	Daun	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan						Upaya pembudidayaan	
	Lokal		Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan		Cara menggunakan
	Kutal	Dayak						
17	Gembong		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit		Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Gelombang		Gelombang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
18	Gembong		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit		Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit panas, Gatal	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan
	Gelombang		Gelombang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun dikunyah / direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
19		Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunir		Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan
20		Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
	Jambu biji		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunir		Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
21		Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Batuk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, diseduh dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayakan
		(Flores Timur) Mogo	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Kuma	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
22	Gembong		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit		Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Umbi	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Gelombang		Gelombang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun dikunyah / direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
23	Gembong		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan
	Kunyit		Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Gelombang		Gelombang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun dikunyah / direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
24		Jambu betoq	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Urooq leq	Gelombang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Luboaq beliaq	Bawang dayak	<i>Elettaria bulbosa</i>	Sakit perut	Umbi	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
							Umbinya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan



No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudidayaan			
	Kotal	Dayak	Banjar	Lokal								
25	Gembong			Bugis/ Makassar	Jawa	Indonesia	<i>Psidium guajava</i>	Ilmiah	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
	Kunyit						<i>Curcuma longa</i>		Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayaan
	Gelombang						<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daun diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
26	Gembong						<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
	Kunyit						<i>Curcuma longa</i>		Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan
	Gelombang						<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempel pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayaan
27							<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
							<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan
							<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
28							<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan
							<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayaan
							<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan
							<i>Curcuma aeruginosa</i>		Bauk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayaan
							<i>Curcuma aeruginosa</i>		Bauk, Sakit kulit	Rimpang	Rimpangnya dimemarkan, sudah dengan air panas, airnya diminum	Dibudidayaan

Tabel 36. Inventarisasi Tumbuhan Lokal di Desa Sebelu Modern, Kecamatan Sebelu

**HIBAH PENELITIAN ISDB UNMUL TAHUN 2018  
INVENTARISASI TANAMAN LOKAL SEBAGAI ANTIBAKTERI  
MENURUT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN ETNIS YANG BERVARIASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Desa Kecamatan	: Sebelu Modern : Sebelu	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudidayaan
		Lokal	Banjir	Dayak	Indonesia	Ilmiah				
No.		Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia					
1	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
2	Gelingsang		Jambu ketiak		Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
			Telo rambut		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
3	Gembong		Jenuk pced		Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
			Kunir		Jenuk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Air buah	Air buahnya diminum	Dibudidayakan
4	Kunyt				Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
			Jambu ketiak		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
5	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Tidak Dibudidayakan
					Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Fluk	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
6	Gembong				Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
					Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
7	Gembong				Gelingsang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
			Jambu ketiak		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
8	Gembong		Jambu ketiak		Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daunnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
			Telo rambut		Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>	Bisul	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
8	Gembong		Jenuk pced		Jenuk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
			Kunir		Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
8	Gembong		Telo rambut		Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>	Boil	Daun	Daunnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
			Jenuk pced		Jenuk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Batuk	Air buah	Air buahnya diminum	Dibudidayakan
			Kunir		Kunyt	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

No.	Nama tumbuhan								Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudayaan
	Kutai	Lokal		Indonesia	Istimah		Daerah	Sakit perut				
		Dayak	Banjjar		Bugis/ Makassar	Jawa						
9	Gembong			Jambu biji			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Kunyit			Kunyit			<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
	Gelombang			Gelombang			<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun diperas, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
10				Jambu belituk			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Telo rambut			<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>	Bisul	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan	
				Jeruk pecei			<i>Citrus aurantiifolia</i>	Babuk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan	
				Kunir			<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
11				Jambu batuq			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Urooq kep			<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daumnya dihaluskan, tempelan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
				Lubaaq beliaq			<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	
12				Jambu belituk			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Telo rambut			<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>	Bisul	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan	
				Jeruk pecei			<i>Citrus aurantiifolia</i>	Babuk	Air buah	Air buahnya diminum	Dibudidayakan	
13	Gembong			Kunyit			<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
	Kunyit			Jambu biji			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Gelombang			Kunyit			<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
				Gelombang			<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daun diperas, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
14				Jambu belituk			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
				Telo rambut			<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>	Bisul	Daun	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan	
				Jeruk pecei			<i>Citrus aurantiifolia</i>	Babuk	al	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan	
				Kunir			<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
15				Jambu batuq			<i>Psidium guajava</i>	Diare	Daun	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
				Urooq kep			<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Daun	Daumnya dihaluskan, gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
				Lubaaq beliaq			<i>Eleutherine bulbosa</i>	Sakit perut	Umbl	Umblnya direbus, airnya diminum	Dibudidayakan	

No.	Nama tumbuhan				Indonesia	Ilmiah	Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudidayaan
	Kutai	Dayak	Banjjar	Lokal Bugis/ Makassar Jawa						
16	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Rimpang	Dau	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dau diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
17			Jambu kelituk	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Telo rambut	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>	Bisul	Dau	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan	
			Jeruk peed	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Babuk	Air buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan	
18	Gembong		Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
	Kunyit			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Geluggang			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
19				Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dau diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
				(Flores Timur) Mogo	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak ada	
				Kuma	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
20			Jambu kelituk	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Telo rambut	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>	Diare	Dau	Daumnya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan	
			Jeruk peed	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Babuk	Buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan	
			Kunir	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
21	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dau diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
22	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dau diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
23	Gembong			Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
	Kunyit			Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan	
	Geluggang			Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dau diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	
24			Jambu kelituk	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Diare	Dau	Daumnya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan	
			Geluggang	Geluggang	<i>Senna alata</i>	Sakit kulit	Dau	Dau diperas, di gosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan	

No.	Nama tumbuhan					Manfaat/ Mengobati	Bagian yang digunakan	Cara menggunakan	Upaya pembudidayaan					
	Kutai Gembong	Dayak	Banjjar	Lokal	Indonesia									
25	Kunyit			Bugis/ Makassar	Jawa	Etnis lain	Indonesia	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Ilmiah	Diare	Daun	Dauanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
	Kunyit							Kunyit	<i>Curcuma longa</i>		Sakit perut	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
	Geluggang							Geluggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daun diperas, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
26		Jambu klutuk						Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Dauanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
		Geluggang						Geluggang	<i>Senna alata</i>		Sakit kulit	Daun	Daun diperas, digosokkan pada kulit yang sakit	Tidak Dibudidayakan
27								Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Dauanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
								Telo rambut	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>		Bisul	Daun	Dauanya dihaluskan, ditempelkan pada bisul	Dibudidayakan
								Jeruk peed	<i>Citrus aurantiifolia</i>		Batuak	Air buah	Buahnya di peras, airnya diminum	Dibudidayakan
								Kunir	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan
28								Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Diare	Daun	Dauanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
								Telo rambut	<i>Ipomoea batatas (L.) Lam.</i>		Diare	Daun	Dauanya direbus, airnya diminum	Tidak Dibudidayakan
								Jeruk peed	<i>Citrus aurantiifolia</i>		Batuak	Buah	Buahnya diperas, airnya diminum	Dibudidayakan
								Kunir	<i>Curcuma longa</i>		Luka	Rimpang	Rimpang dihaluskan dan ditempelkan pada luka	Dibudidayakan

## **B. Tumbuhan-Tumbuhan Lokal Sebagai Antibakteri Menurut Masyarakat Dari Seluruh Etnis**

Spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri menurut masyarakat yang berlatar belakang etnis bervariasi, tersaji dalam Tabel 1 sampai dengan 18. Namun demikian, menurut survei yang dilakukan oleh Boleng dkk. (2018), terdapat 11 spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri menurut masyarakat dari seluruh etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Kesebelas spesies tumbuhan lokal tersebut adalah: jamu biji (*Psidium guajava*), tumbuhan jarak (*Ricinus communis*), sirih (*Piper betle*), cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*), serai (*Cymbopogon citratus*), jahe (*Zingiber officinale*), bawang dayak/bawang tiwai (*Eleutherine bulbosa*), gelinggang (*Senna alata*), kunyit (*Curcuma longa*), dan temu hitam (*Curcuma aeruginosa*).

### **1. Gelinggang (*Senna alata*)**

Spesies tumbuhan merupakan tumbuhan berbentuk terna. Umumnya tidak dibudidayakan. Tumbuhan tersebut dapat ditemukan di hutan, dan pinggir jalan. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk mengobati penyakit kulit adalah daunnya. Gambar 1 berikut menunjukkan morfologi tumbuhan gelinggang (*Senna alata*)



Gambar 1. Gelinggang (*Senna alata*)

## 2. Jambu Biji (*Psidium guajava*)

Tumbuhan berkayu tinggi (pohon). Jambu biji umumnya tumbuh sendiri, baik di pekarangan rumah maupun di jalan-jalan (tidak dibudidayakan) di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk mengobati penyakit diare adalah daunnya. Gambar 2 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan jambu biji (*Psidium guajava*).



Gambar 2. Jambu biji (*Psidium guajava*)

### 3. **Kunyit (*Curcuma longa*)**

Tumbuhan merupakan tidak berkayu (herba). Tumbuhan tersebut umumnya dibudidayakan masyarakat di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk mengobati luka adalah rimpangnya. Kunyit banyak ditemukan di wilayah Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Gambar 3 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan kunyit (*Curcuma longa*).





Gambar 3. Kunyit (*Curcuma longa*)

#### 4. **Bawang Dayak/Bawang Tiwai (*Eutherine bulbosa*)**

Bawang dayak atau disebut juga bawang tiwai, banyak terdapat di Desa Pampang, Kota Samarinda Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Tumbuhan berbentuk tera.. Bentuk tulang daunnya adalah sejajar. Umumnya dibudidayakan oleh masyarakat, terutama masyarakat etnis Dayak di Desa Pampang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk mengoati penyakit perut (termasuk penyakit diare) adalah umbinya. Gambar 4 berikut menunjukkan morfologi tumbuhan bawang dayak/atau bawang tiwai.



Gambar 4. Bawang dayak/bawang tiwai (*Eutherine bulbosa*)

#### 5. **Cocor Bebek (*Bryophyllum pinnatum*)**

Bentuk tumbuhan adalah terna. Bentuk tulang daunnya adalah menyirip. Umumnya tumbuhan tersebut dibudidayakan oleh masyarakat, dan ditanam di pekarangan rumah, dan di perkantoran. Bagian tubuh tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan penyakit nyeri kulit adalah daunnya. Gambar 5 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*).



Gambar 5. Cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*)

## 6. Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*)

Tumbuhan berkayu (pohon). Bentuk tulang daunnya adalah menyirip. Umumnya dibudidayakan oleh masyarakat di pekarangan rumah atau di kebun-kebun penduduk. Namun demikian, ada tumbuhan tersebut ada yang tumbuh sendiri (tidak dibudidayakan). Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati penyakit batuk adalah air buahnya. Gambar 6 berikut menunjukkan morfologi tumbuhan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*).



Gambar 6. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*)

#### 7. **Serai (*Cymbopogon citratus*)**

Tumbuhan tidak berkayu (herba). Bentuk tulang daunnya adalah sejajar. Umumnya tumbuhan tersebut dibudidayakan oleh masyarakat di pekarangan rumah, atau di kebun-kebun penduduk. Bagian tubuh tumbuhan yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati penyakit gatal-gatal dikulit adalah daunnya. Gambar 7 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan serai (*Cymbopogon citratus*).



Gambar 7. Serai (*Cymbopogon citratus*)

#### **8. Jahe (*Zingiber officinale*)**

Tumbuhan tidak berkayu (herba). Bentuk tulang daunnya adalah menyirip. Masyarakat umumnya membudidayakan tumbuhan ini. Masyarakat menanam tumbuhan tersebut dipekarangan, atau di kebun-kebun penduduk. Bagian tubuh tumbuhan yang sering digunakan untuk mengobati penyakit batuk adalah rimpangnya. Gambar 8 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan jahe (*Zingiber officinale*).



Gambar 8. Jahe (*Zingiber officinale*)

### 9. Sirih (*Piper betle*)

Bentuk tumbuhan adalah liana. Tulang daunnya adalah melengkung. Umumnya masyarakat membudidayakan tumbuhan ini, dengan menanamnya di pekarangan rumah atau di kebun-kebun penduduk. Bagian tubuh tumbuhan yang sering dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati penyakit gatal di kulit atau di vagina adalah daunnya. Gambar 9 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan sirih (*Piper betle*). Hasil Riset khusus Eksplorasi Peengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan ObatBerbasis Komunitas di Indonesia di Provinsi Kalimantan Timur (2015) menemukan bahwa, masyarakat dari kelompok etnis Dayak Bahau, menggunakan daun sirih (*Piper Betle*) sebagai bahan pembersih alat kewanitaan.



Gambar 9. Sirih (*Piper betle*)

#### 10. Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa*)

Tumbuhan tidak berkayu (herba). Bentuk tulang daunnya adalah menyirip. Umumnya masyarakat membudidayakan tumbuhan tersebut, dengan menanamnya di pekarangan rumah atau di kebun-kebun penduduk. Bagian tubuh tumbuhan yang sering dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati penyakit batuk atau sakit kulit adalah rimpangnya. Gambar 10 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan temu hitam (*Curcuma aeruginosa*).



Gambar 10. Temu hitam (*Curcuma aeruginosa*)

#### **11. Tumbuhan jarak (*Ricinus communis*)**

Bentuk tumbuhan adalah semak. Bentuk tulang daunnya adalah menjari. Tumbuhan jarak ada yang dibudidayakan oleh masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, namun ada juga yang tumbuh sendiri. Bagian tubuh tumbuhan yang sering dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati penyakit bisul adalah getah daun atau batangnya. Gambar 11 berikut, menunjukkan morfologi tumbuhan jarak (*Ricinus communis*).





Gambar 11. Tumbuhan jarak (*Ricinus communis*)

### **C. Upaya Budidaya Tumbuhan Lokal Antibakteri**

Tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri, sering digunakan oleh masyarakat setempat untuk pengobatan penyakit, terutama penyakit-penyakit infeksi. Penyakit infeksi tersebut antara lain adalah penyakit diare, kulit, batuk, tenggorokan dan lain-lain. Oleh karena itu, tumbuhan-tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri, perlu dibudidayakan.

Hasil survei yang dilakukan Boleng dkk. (2018) di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur (Tabel 1 sampai dengan 18), menunjukkan bahwa tumbuhan-tumbuhan yang berpotensi sebagai antibakteri tersebut, oleh masyarakat, ada yang dibudidayakan, dan ada yang tidak dibudidayakan. Namun demikian, spesies tumbuhan tersebut, walaupun tidak dibudidayakan, ada yang berada di sekitar

rumah penduduk. Dengan demikian, jika diperlukan, bagian-bagian tumbuhan tersebut dapat diambil di sekitar rumah. Ada juga spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri, tumbuhnya di hutan (tidak dibudidayakan).

Spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri, hendaknya dibudidayakan oleh masyarakat setempat. Pembudidayaan tumbuhan lokal tersebut, dapat dilakukan oleh masyarakat, dengan menanam tumbuhan lokal tersebut di sekitar rumah (di tanah maupun di pot-pot). Penanaman tumbuhan lokal juga dapat dilakukan di kebun-kebun penduduk. Tumbuhan-tumbuhan lokal yang tumbuh di hutan, perlu dijaga kelestariannya oleh masyarakat (baik masyarakat lokal maupun masyarakat pendatang). Tujuan pembudidayaan tumbuhan lokal adalah kelestarian tumbuhan lokal dapat terjaga. Dengan demikian, jika masyarakat memerlukan bagian-bagian tumbuhan lokal tersebut, dapat diperoleh dengan mudah dan berkualitas baik.

Terkait dengan 11 spesies tumbuhan lokal yang diakui oleh masyarakat seluruh etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara, perlu dibudidayakan oleh masyarakat, terutama di Kabupaten Kutai Kartanegara. Kesebelas tumbuhan lokal tersebut adalah: Serai (*Cimnopogon citratus*), Sirih (*Piper betle*), Cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*), Gelinggang (*Senna alata*), Temu hitam (*Curcuma aeruginosa*), Jahe (*Zingiber officinale*), Bawang Dayak/Bawang tiwai (*Eutherine bulbosa*), Jambu biji (*Psidium guajava*), Kunyit (*Curcuma longa*), Jarak (*Ricinus communis*), Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*). Ke sebelas spesies tumbuhan

lokal tersebut, diakui oleh masyarakat dari seluruh etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara, bahwa spesies-spesies tumbuhan tersebut berpotensi sebagai Buha, dan telah melalui uji daya hambat terhadap bakteri uji (*S. aureus* ATCC 25923 dan *E. coli* ATCC 35218). Hasil uji daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri uji, menunjukkan bahwa semua ekstrak bagian-bagian spesies tumbuhan lokal tersebut, terutama pada ekstrak murni, menunjukkan zona hambat pada pertumbuhan *S. aureus* ATCC 25923 maupun *E. coli* ATCC 35218.

Ada satu spesies tumbuhan lokal, yaitu gelinggang (*Senna alata*), yang oleh masyarakat seluruh etnis diakui dapat dimanfaatkan sebagai obat kulit (sakit kulit dapat disebabkan oleh fungi dan bakteri). Hasil uji laboratorium, daun ekstrak tumbuhan gelinggang (*Senna alata*), dapat juga menghambat pertumbuhan bakteri uji (*S. aureus* ATCC 25923 dan *E. coli* ATCC 35218). Oleh karena itu, masyarakat perlu mengetahui spesies-spesies tumbuhan lokal tersebut, dan membudidayakan dengan baik. Dengan demikian kelestarian tumbuhan lokal tersebut tetap terjaga.

## BAB IV

### KEPEKAAN STAPHYLOCOCCUS AUREUS DAN ESCHERICHIA COLI TERHADAP PAPARAN EKSTRAK TUMBUHAN LOKAL

#### A. *Staphylococcus Aureus*

##### 1. Ciri-ciri

*Staphylococcus aureus* (*S. aureus*) merupakan bakteri Gram positif. Dalam pewarnaan Gram, sel bakteri ini menunjukkan warna ungu di bawah pengamatan dengan mikroskop. Jawetz *et al.* (1992) menambahkan bahwa pada *Staphylococcus* mudah tumbuh pada kebanyakan perbenihan bakteriologi dalam keadaan aerobik atau mikroaerobik. *Staphylococcus* tumbuh paling cepat pada suhu kamar (20°C). Koloni pada perbenihan padat berbentuk bulat, halus, menonjol, dan berkilau-kilauan, membentuk berbagai pigmen. *Staphylococcus aureus* bewarna kuning emas.

Bentuk selnya adalah bola, dan tersusun dalam rangkaian yang tidak teratur. Ketidakteraturan rangkaian/susunan sel-selnya disebabkan karena titik pembelahan sel bakteri ini banyak. Joklik *et al.* (1988) menjelaskan bahwa *S. aureus* adalah kokus nonmotil, dengan diameter 0,8 sampai 1,0 µm. Pada pewarnaan dari sampel nanah, kokus menunjukkan tunggal atau berpasangan, klaster atau rantai pendek. *S. aureus* adalah Gram positif, tetapi sel tua

menunjukkan Gram negatif. Boleng (2017) menjelaskan bahwa sel bakteri Gram positif memiliki komposisi dinding sel adalah: kandungan lipid rendah (1-4%), peptidoglikan sebagai lapisan tunggal, ada asam teikoat.

Bakteri ini dapat tumbuh dengan baik pada media yang banyak mengandung protein. Oleh karena ini, disarankan untuk selalu mengolah makanan yang banyak mengandung bakteri ini dengan baik dan benar sebelum dikonsumsi. Makanan-makanan yang banyak mengandung protein misalnya dari hewan: telur, daging, susu; dan dari tumbuhan misalnya: kacang-kacangan.

Ada dua kelompok *Staphylococcus*, yaitu kelompok *Staphylococcus* yang patogenik, dan *Staphylococcus* nonpatogenik. Kelompok *Staphylococcus* yang patogenik adalah *S. aureus*. Sedangkan kelompok *Staphylococcus* yang nonpatogenik adalah *S. epidermidis*. Pelczar *et al.* (1988) menjelaskan bahwa hanya galur-galur tertentu *S. aureus* menghasilkan enterotoksin.

## **2. Penyakit yang Disebabkannya**

Penyakit yang sering ditimbulkan oleh *S. aureus* adalah antara lain: penyakit kulit (seperti bisul), keracunan makanan (menimbulkan muntah, tubuh lemah). Penyakit-penyakit dapat timbul karena mengkonsumsi makanan-makanan atau minuman yang mengandung *S. aureus* patogenik. Selain itu, penyakit-penyakit yang dapat timbul karena kontak dengan penderita yang terinfeksi *S. aureus*. Entjang (2003) menjelaskan bahwa *S. aureus* menimbulkan infeksi bernanah dan abses. *S.*

aureus juga menyebabkan penyakit seperti infeksi pada folikel rambut dan kelenjar keringat, bisul, infeksi pada luka, meningitis, endocarditis, pneumonia, pyelonephritis, osteomyelitis, dan pneumonia. Sedangkan di rumah sakit, sering menimbulkan infeksi nosocomial pada bayi, pasien luka bakar atau pasien bedah yang sebagian besar disebabkan kontaminasi oleh personil rumah sakit (medis dan paramedis).

### **3. Upaya Pencegahan Timbulnya Penyakit yang Disebabkan Oleh *S. Aureus***

Upaya pencegahan timbulnya penyakit yang disebabkan oleh *S. aureus*, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara-cara tersebut antara lain: mengolah makanan dan minuman (terutama yang mengandung protein tinggi) dengan baik dan benar sebelum dikonsumsi, hindari kontak langsung dengan penderita sakit kulit (seperti bisul). Pelczar *et al.* (1988) menyarankan bahwa orang-orang yang menangani pangan tidak boleh mempunyai luka bernanah atau merupakan penular *Staphylococcus* toksigenik. Makanan yang sudah dipanaskan kembali tidak boleh dibiarkan berjam-jam pada suhu kamar sebelum disajikan. Seringkali peracunan makanan oleh *S. aureus* merupakan akibat penanganan pangan yang keliru, baik di rumah maupun di tempat-tempat makan umum.

## **B. *Escherichia Coli***

### **1. Ciri-ciri**

Bakteri ini memiliki sel berbentuk batang (basil). Di bawah mikroskop, bakteri ini teramati berwarna merah (Gram negatif), dan berbentuk batang. Joklik *et al.* (1988) menambahkan bahwa *Escherichia coli* (*E. coli*) tumbuh baik pada media yang digunakan pada umumnya. Pada media isolasi enterik strain terbanyak menunjukkan seperti koloni yang memfermentasi laktosa. Jawetz *et al.* (1992) menjelaskan bahwa *E. coli* membentuk koloni bulat konveks, halus dengan pinggir-pinggir yang nyata. *Escherichia* dan *Enterobacter* memecahkan banyak karbohidrat, dengan membentuk asam dan gas. *Escherichia* menghasilkan CO<sub>2</sub> daripada H<sub>2</sub> yang kira-kira sama jumlahnya dari dekstrosa.

*E. coli* merupakan bakteri yang tergolong dalam Gram negatif. Boleng (2017) menjelaskan bahwa komposisi dinding sel bakteri Gram negatif adalah: kandungan lipid tinggi (11-22%), peptidoglikan ada dalam lapisan kaku sebelah dalam, tidak ada asam teikoat.

*Escherichia coli* terdiri atas empat serotipe yaitu: Enteropathogenic *E. coli* (EPEC), Enteroinvasive *E. coli* (EIEC), Enterohemorhagic *E. coli* (EHEC), Enterotoxigenic *E. coli* (ETEC). Keempat serotipe *E. coli* tersebut memiliki mekanisme berbeda-beda dalam menimbulkan penyakit pada manusia maupun hewan.

## 2. Penyakit yang Disebabkannya

Kuman koliform merupakan sebagian besar flora aerobik usus normal. Jawetz *et al.* (1992) menjelaskan bahwa di dalam usus, umumnya kuman ini tidak menyebabkan penyakit dan malahan dapat membantu fungsi normal dan nutrisi. Organisme menjadi patogen hanya bila mencapai jaringan di luar saluran pencernaan, khususnya saluran air kemih, saluran empedu, paru-paru, peritoneum, atau selaput otak, menyebabkan peradangan pada tempat-tempat tersebut. Selanjutnya diungkapkan bahwa *E. coli* dapat menyebabkan penyakit diare dengan beberapa mekanisme. Beberapa strain dapat menghasilkan enterotoksin karena sifat gen yang dibawa dalam plasmid. Mekanisme timbulnya diare tergantung pada kemampuan strain-strain *E. coli* tertentu untuk memasuki permukaan epitel seperti yang dilakukan Shigella. Beberapa strain *E. coli* menghasilkan suatu toksin yang mirip dengan toksin yang dihasilkan oleh *S. dysenteriae*. Entjang (2003) menjelaskan bahwa penyakit yang ditimbulkan oleh *E. coli* (strain tertentu seperti enteropathogenik *E. coli*), dapat menyebabkan penyakit diare pada anak-anak. Bakteri jenis ini sering menimbulkan wabah diare pada anak-anak yang sedang di rumah sakit.



### **3. Upaya Pencegahan Penyakit yang Disebabkan Oleh *E. Coli***

Penyakit diare yang disebabkan oleh *E. coli*, dicirikan dengan adanya feses penderita menunjukkan konsistensi lembek, dan terjadi lebih dari tiga kali dalam satu hari. Oleh karena itu, untuk menghindari kejadian yang lebih berat, maka penderita yang menunjukkan gejala tersebut, maka perlu dilakukan pertolongan segera.

Selain pertolongan kasus diare yang muncul pada masyarakat, perlu juga dilakukan pencegahan timbulnya kasus di masyarakat. Pasien yang sedang menderita diare, maka perlu dilakukan pengawasan makanan dan minuman serta wadah-wadah makanan dan minumannya, agar tidak menjadi media penular penyakit diare. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan terhadap air bersih dan air minum, sehingga tidak juga menjadi media penular penyakit diare.

Selain pengawasan wadah, makanan dan minuman; perlu juga dijaga sanitasi lingkungan secara umum. Sanitasi lingkungan secara umum yang dimaksud adalah penyediaan sarana pembuangan tinja yang baik dan bersih, baik di rumah-rumah tangga, di tempat-tempat umum. Upaya-upaya ini dimaksudkan untuk memutus rantai penyebaran kasus diare dari seorang penderita kepada orang lain yang sehat.

## **C. Hasil Paparan Ekstrak Tumbuhan Lokal Terhadap Bakteri Uji**

### **1. Analisis Fitokimia Ekstrak Bagian-bagian Tumbuhan Lokal**

Hasil uji daya hambat yang dilakukan (Penelitian Tahap 2 IsDB Unmul, tahun 2019) tentang penggunaan ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Tumbuhan-tumbuhan lokal yang digunakan adalah Gelinggang (*Senna alata*), jambu biji (*Psidium guajava*), cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*), serai (*Cymbopogon citratus*), sirih (*Piper betle*), kunyit (*Curcuma longa*), jahe (*Zingiber officinale*), bawang dayak/bawang tiwai (*Euleutherine bulbosa*), Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), tumbuhan jarak (*Ricinus communis*), temu hitam (*Curcuma aeroginnosa*). Hasil analisis fitokimia terhadap ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal, ditunjukkan dalam Tabel berikut.

Tabel 37. Analisis Fitokimia Ekstrak Bagian-bagian Tumbuhan Lokal

No.	Nama tumbuhan lokal	Bagian yang digunakan	Komponen fitokimia								Rendemen (%)
			a	b	c	d	e	f	g	h	
1	<i>Senna alata</i>	Daun	+	-	-	+	+	+	-	+	17.03
2	<i>Psidium guajava</i>	Daun	-	-	-	+	+	+	-	+	2.49
3	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Daun	+	-	-	+	+	+	-	+	4.08
4	<i>Cymbopogon citratus</i>	Daun	+	-	-	+	+	-	-	+	19.08
5	<i>Piper betle</i>	Daun	+	+	-	+	+	+	-	+	13.03
6	<i>Curcuma longa</i>	Rimpang	+	-	-	+	-	+	-	+	14.03
7	<i>Zingiber officinale</i>	Rimpang	+	-	-	+	-	+	-	+	15.18
8	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Rimpang	+	-	-	+	-	+	-	+	3.58
9	<i>Euletherine bulbosa</i>	Umbi	+	-	-	+	+	+	-	+	3.89
10	<i>Citrus aurantifolia</i>	Air buah	+	+	+	+	+	+	-	+	Bentuk cair
11	<i>Ricinus communis</i>	Getah	-	-	-	+	+	+	+	+	Bentuk cair

Sumber: Laboratorium Kimia Organik, Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman (2019)

Keterangan:

- a. Flavonoid
- b. Kuinon
- c. Alkaloid
- d. Fenolik

- e. Steroid
- f. Triterpenoid
- g. Saponin
- h. Tanin

## 2. Daya Hambat Ekstrak Tumbuhan Lokal Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923

Bakteri uji yang digunakan dalam uji daya hambat ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal adalah *S. aureus* ATCC 25923. Hasil pengukuran diameter zona hambat (zona bening) disesuaikan dengan ukuran-ukuran zona hambat yang ditetapkan oleh Davish & Stout (1971), untuk menentukan level

kemampuan daya hambat ekstrak tumbuhan lokal tertentu. Tabel 2 berikut menunjukkan ukuran-ukuran diameter zona hambat dan respon hambatan menurut Davish & Stout (1971).

Tabel 38. Klasifikasi Diameter Zona Hambat

Diameter (mm)	Respon hambatan
1-4	Lemah
5-10	Sedang
11-20	Kuat
> 20	Sangat kuat

Sumber: Davish & Stout (1971)

Uji daya hambat ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan *S. aureus*, menunjukkan hasil yang relatif sama untuk 3 kali ulangan. Pada konsentrasi rendah, untuk semua ulangan, hampir menunjukkan hasil yang sama, yaitu tidak ada efek terhadap pertumbuhan *S. aureus*. Hanya pada ekstrak murni, untuk ketiga ulangan, terdapat zona hambat. Tabel 3 berikut, menunjukkan zona hambat untuk 3 kali ulangan, penerapan ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan *S. aureus*.

Tabel 39. Luas zona hambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 yang dipaparkan dengan ekstrak tumbuhan lokal dalam penghambat pertumbuhan

No. sampel	Nama tumbuhan	Luas zona (mm) dalam tingkat pengenceran (mg/ml) pada replikasi 1					Luas zona (mm) dalam tingkat pengeceran (mg/ml) pada replikasi 2					Luas zona dalam tingkat pengenceran (mg/ml) pada replikasi 3				
		0.25	0.5	1	50	Murni ekstrak	0.25	0.5	1	50	Murni ekstrak	0.25	0.5	1	50	Murni ekstrak
1	<i>Cimnopogon citratus</i>	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-	-	8	10
2	<i>Piper betle</i>	-	-	-	-	18	-	-	-	-	20	-	-	-	-	20
3	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10
4	<i>Senna alata</i>	-	-	-	-	15	-	-	-	-	15	-	-	-	-	15
5	<i>Curcuma aeruginosa</i>	-	-	-	-	12	-	-	-	-	15	8	8	8	8	20
6	<i>Zingiber officinale</i>	-	-	-	-	12	-	-	-	-	12	8	8	8	8	15
7	<i>Psidium guajava</i>	-	-	-	-	11	-	-	-	-	12	-	-	-	-	18
8	<i>Curcuma longa</i>	-	-	-	-	15	-	-	-	-	15	-	-	-	-	13
9	<i>Eutherine bulbosa</i>	-	-	-	-	15	-	-	-	-	10	-	-	-	8	15
10	<i>Ricinus communis</i>	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	8	8	8	8	12
11	<i>Citrus aurantifolia</i>	-	-	-	-	11	-	-	-	-	12	8	8	8	8	15
12	Amp					15					15					15
13	Kontrol -					-					-					-

Hasil uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan *S. aureus* dilakukan sebanyak 3 kali. Rata-rata diameter zona hambat yang ditimbulkan dalam penerapan ekstrak tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan *S. aureus*, menunjukkan hasil yang relatif sama terutama untuk tingkat pengenceran rendah untuk semua tumbuhan lokal. Tabel 4 berikut, memuat secara lengkap diameter zona hambat setiap tingkat pengenceran ekstrak tumbuhan lokal dan rata-rata zona hambat untuk 3 kali ulangan.

Tabel 40. Rata-rata diameter zona hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923

No. Sampel	Nama tumbuhan	Tingkat pengenceran	Hasil pengukuran pada replikasi			Rata-rata	Diameter zona hambat	Tingkat kemampuan
			1	2	3			
1	<i>Cimbopogon citratus</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	10 mm	10 mm	10 mm	10 mm	4 mm	Lemah
2	<i>Piper betle</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	18 mm	20 mm	20 mm	19.33 mm	13.33 mm	Kuat
3	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	10 mm	10 mm	10 mm	10 mm	4 mm	Lemah
4	<i>Senna alata</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	15 mm	15 mm	15 mm	15 mm	4 mm	Lemah
5	<i>Curcuma aeruginosa</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	12 mm	15 mm	15 mm	14 mm	8 mm	Sedang
6	<i>Zingiber officinale</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	12 mm	12 mm	15 mm	13.00 mm	7 mm	Sedang
7	<i>Psidium guajava</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	11 mm	12 mm	18 mm	13.67 mm	7.67 mm	Sedang
8	<i>Curcuma longa</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	15 mm	15 mm	13 mm	14.33 mm	8.33 mm	Middle

No. Sampel	Nama tumbuhan	Tingkat pengenceran	Hasil pengukuran pada replikasi			Rata-rata	Diameter zona hambat	Tingkat kemampuan
			1	2	3			
9	<i>Eutherine bulbosa</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	No effect
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	No effect
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	No effect
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	No effect
		Murni ekstrak	15 mm	10 mm	15	13.33 mm	7.33 mm	Sedang
10	<i>Ricinus communis</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0,67 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	10 mm	10 mm	12 mm	10.67 mm	4.67 mm	Lemah
11	<i>Citrus aurantifolia</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0,67 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	11 mm	12 mm	15 mm	12.67 mm	6.67mm	Sedang

Tabel 41. Luas zona hambat pertumbuhan *Escherichia coli* ATCC 35218 yang dipaparkan dengan ekstrak tumbuhan lokal

No. sampel	Nama tumbuhan	Luas zona dalam tingkat pengenceran pada replikasi 1 (mm)					Luas zona dalam tingkat pengenceran pada replikasi 2 (mm)					Luas zona dalam tingkat pengenceran pada replikasi 3 (mm)					
		0.25	0.5	1	50	Ekstrak murni	0.25	0.5	1	50	Ekstrak murni	0.25	0.5	1	50	Ekstrak murni	
1	<i>Cimbopogon citratus</i>	-	-	-	-	10	-	-	-	-	9	-	-	-	-	8	9
2	<i>Piper betle</i>	-	-	-	-	23	-	-	-	-	25	-	-	-	-	-	20
3	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	-	-	-	-	11	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	10
4	<i>Senna alata</i>	-	-	-	-	12	-	-	-	-	12	-	-	-	-	8	15
5	<i>Curcuma aeruginosa</i>	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-	-	8	8	22
6	<i>Zingiber officinale</i>	-	-	-	-	12	-	-	-	-	12	-	-	-	8	8	20
7	<i>Psidium guajava</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	8
8	<i>Curcuma longa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15
9	<i>Eutherine bulbosa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>Ricinus communis</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	-	8	8	8
11	<i>Citrus aurantifolia</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-	-	-	8	15
12	Amp	-	-	-	-	15	-	-	-	-	15	-	-	-	-	-	15
13	Kontrol -	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 42. Rata-rata diameter zona hambat ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* ATCC 35218

No. Sampel	Nama Tumbuhan	Tingkat Pengenceran	Hasil Pengukuran pada Replikasi			Rata-Rata	Diameter Zona Hambat	Tingkat Kemampuan
			1	2	3			
1	<i>Cimbopogon citratus</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	10 mm	9 mm	9 mm	9.33 mm	3.33 mm	Lemah
2	<i>Piper betle</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	23 mm	25 mm	20 mm	22.67 mm	16.67 mm	Kuat
3	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	11 mm	10 mm	10 mm	10.33 mm	4.33 mm	Sedang
4	<i>Senna alata</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	12 mm	12 mm	15 mm	13 mm	7.3 mm	Sedang
5	<i>Curcuma aeruginosa</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	10 mm	10 mm	22 mm	14 mm	8.00 mm	Sedang
6	<i>Zingiber officinale</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	12 mm	12 mm	20 mm	14.67 mm	8.67 mm	Sedang
7	<i>Psidium guajava</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	6 mm	10 mm	8 mm	8 mm	2.00 mm	Lemah
8	<i>Curcuma longa</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	6 mm	6 mm	15 mm	9 mm	3.00 mm	Lemah



No. Sampel	Nama Tumbuhan	Tingkat Pengenceran	Hasil Pengukuran pada Replikasi			Rata-Rata	Diameter Zona Hambat	Tingkat Kemampuan
			1	2	3			
9	<i>Eutherine bulbosa</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0.00 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0.00 mm	Tidak efek
10	<i>Ricinus communis</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	6 mm	8 mm	8 mm	7.33 mm	1.33 mm	Lemah
11	<i>Citrus aurantifolia</i>	0.25 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		0.5 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		1 mg/ml	6 mm	6 mm	6 mm	6 mm	0 mm	Tidak efek
		50 mg/ml	6 mm	6 mm	8 mm	6.67 mm	0.67 mm	Tidak efek
		Murni ekstrak	15 mm	12 mm	15 mm	14 mm	8.00 mm	Sedang

Daya hambat ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal terhadap bakteri uji (*S. aureus* dan *E. coli*), disebabkan adanya bahan kimia aktif yang sifatnya antibakteri yang ada di dalam ekstrak tersebut. Hasil skrining fitokimia ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal (ada 11 spesies tumbuhan lokal), tersaji pada Tabel 1 di atas. Garmana *et al.* (2014) menjelaskan bahwa tumbuhan-tumbuhan lokal memiliki banyak kegunaan tradisional, termasuk sakit kepala, demam, sakit perut, juga dapat digunakan sebagai antibakteri/antimikroba dan antiinflamasi. Efek ini dapat disebabkan oleh adanya implan metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, saponin, kuinon, dan steroid/ triterpenoid.

Terkait dengan penentuan level kemampuan daya hambat untuk ekstrak semua tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan *S aureus*, terdapat level daya hambat yang hampir sama untuk tingkat pengenceran yang rendah. Namun, pada ekstrak murni, menunjukkan variasi kemampuan

daya hambat ekstrak semua tumbuhan lokal. Selain *S. aureus*, penentuan level daya hambat semua ekstrak tumbuhan lokal juga dilakukan terhadap *E. coli*. Level daya hambat semua ekstrak tumbuhan lokal terhadap pertumbuhan *S. aureus* dan terhadap pertumbuhan *E. coli*, menunjukkan kemiripan. Kemiripan itu teramati pada level pengenceran rendah, maupun pada ekstrak murni. Tabel 7 berikut memuat level daya hambat ekstrak semua tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan *S. aureus* dan dalam menghambat pertumbuhan *E. coli*.

Tabel 43. Persentase level kelompok dari kemampuan daya hambat dari ekstrak tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan *S. aureus* ATCC 25923 dan *E. coli* ATCC 35218

Bakteri uji	Level kemampuan	Persentase dari level kemampuan pada level konsentrasi (%)				
		0.25 mg/ml	0.5 mg/ml	1 mg/ml	50 mg/ml	Murni
<i>S. aureus</i> ATCC 25923	Tidak ada	100	100	100	100	9.09
	Lemah	0	0	0	0	36.37
	Sedang	0	0	0	0	45.46
	Kuat	0	0	0	0	9.09
	Sangat kuat	0	0	0	0	0
<i>E. coli</i> ATCC 35218	Tidak ada	100	100	100	100	9.09
	Lemah	0	0	0	0	36.37
	Sedang	0	0	0	0	45.46
	Kuat	0	0	0	0	9.09
	Sangat kuat	0	0	0	0	0

## **BAB V**

### **PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL**

#### **DENGAN MATERI TUMBUHAN LOKAL ANTIBAKTERI**

##### **PADA SISWA MULTIETNIS**

#### **A. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran**

Siswa melakukan proses belajar, baik di kelas maupun di luar kelas. Suasana belajar, perlu diciptakan sedemikian, agar siswa dapat mengoptimalkan seluruh potensi berpikirnya, agar hasil belajar yang direncanakan dapat tercapai.

Terkait dengan definisi belajar, Skinner dalam Dimiyati, dkk. (2010) bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar, ditemukan adanya hal berikut.

1. Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon pebelajar.
2. Respon pebelajar, dan
3. Konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Penguat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut.

Selanjutnya Budiningsih (2005) menjelaskan bahwa menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah

laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan dialami siswa dalam hal kemampuan untuk bertindak laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Slameto (2010), menekankan bahwa dalam belajar harus terjadinya perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar perlu diketahui guru dan siswa. Dengan demikian, guru dan siswa dapat secara demokratis menentukan situasi belajar yang optimal, sehingga memungkinkan interaksi yang maksimal antara siswa dengan lingkungannya. Guru sebagai pengelola pembelajaran di kelas, harus secara kreatif memilih situasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, Slameto (2010) menguarikan sebagai berikut.

### **1. Faktor-Faktor Intern**

Proses belajar yang dilakukan seseorang, memungkinkan orang tersebut mengalami perubahan. Perubahan-perubahan yang tampak pada pembelajar, muncul karena terjadi interaksi antara pembelajar dengan lingkungan yang mengiduksi orang tersebut secara terus-menerus pada beberapa selang waktu. Macam perubahan yang muncul pada pembelajar sesuai dengan jenis dan lama interaksi antara pembelajar dengan lingkungan tersebut.

Slameto (2010) mencontohkan bahwa misalnya ada yang berpendapat bahwa belajar merupakan suatu kegiatan menghafal sejumlah fakta. Sejalan dengan pendapat ini, maka seseorang yang telah belajar akan ditandai dengan banyaknya fakta-fakta yang dihafalkan. Guru yang berpendapat demikian, akan merasa puas dengan jika siswa-siswa telah sanggup menghafal sejumlah fakta di luar kepala. Oleh karena itu, guru perlu menyiapkan situasi belajar tertentu sehingga memungkinkan munculnya perubahan atau mulculnya tingkah laku pada pebelajar sesuai yang diharapkan.

Proses pembelajaran, merupakan rangkaian peristiwa belajar yang dilakukan oleh siswa, dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Siswa dapat belajar dengan baik, jika suasana pembelajaran yang dikembangkan guru, memungkinkan berkembangnya berbagai pola pikir, nalar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menganalisis berbagai kebutuhan siswa dalam merancang persiapan pembelajaran.

Terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, Slameto (2010) menjelaskan bahwa ada tiga faktor intern yang mempengaruhi belajar siswa yaitu: (1) jasmaniah, (2) psikologis, dan (3) kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi: (a) faktor kesehatan (sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit), cacat tubuh (sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan); (b) faktor psikologis meliputi: inteligensi (kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke

dalam suatu situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat), perhatian (keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek), minat (kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan), bakat (kemampuan untuk belajar), motif (tujuan yang akan dicapai), kematangan (suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru), kesiapan (kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi); (c) faktor kelelahan meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani/psikis.

## **2. Faktor Ekstern**

Faktor ekstern dapat dikelompokkan ke dalam tiga faktor yaitu: (1) faktor keluarga, (2) faktor sekolah, dan (3) faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi: cara orangtua mendidik (bagaimana cara orangtua mendidik anaknya), relasi antar anggota keluarga (bagaimana relasi antara orangtua dengan anaknya), suasana rumah (situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar), keadaan ekonomi keluarga (kemampuan keluarga secara ekonomi untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar anak), pengertian orangtua (pemahaman orangtua untuk mengarahkan anak dalam belajar), latar belakang kebudayaan (tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam

keluarga). Faktor sekolah meliputi: metode mengajar (cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar), kurikulum (sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa), relasi guru dengan siswa (interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran), relasi siswa dengan siswa (interaksi siswa dengan dalam proses pembelajaran), disiplin sekolah (tata tertib dan kedisiplinan seluruh komponen penyelenggara dan siswa yang mencakup: guru, karyawan, kepala sekolah, penjaga sekolah, petugas kebersihan dalam pelaksanaan seluruh sistem pendidikan atau pembelajaran di sekolah), alat pelajaran (buku siswa dan guru, laboratorium, media-media pembelajaran), waktu sekolah (waktu terjadinya proses pembelajaran di sekolah), Keadaan gedung sekolah (susana gedung sekolah tempat pembelalajar berlangsung), metode belajar (cara belajar siswa), tugas rumah (kegiatan belajar di rumah terkait dengan baban belajar yang diberikan guru di sekolah). Faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam belajar (jumlah dan macam keterlibatan siswa dalam masyarakat), mass media (bioskop, radio, televisi, surat kabar, majalah, buku, komik, dan lain-lain), teman bergaul (jumlah dan pengaruh teman dalam belajar siswa), bentuk kehidupan masyarakat (kebiasaan dan suasana masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan siswa, dan kegiatan mengajar yang dilakukan guru. Kegiatan pembelajaran biasanya dilakukan di dalam kelas, namun tidak tertutup kemungkinan di lakukan di luar kelas (laboratorium, lapangan pengamatan, kebun pendidikan, dan

lain-lain). Yamin (2012) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan salah satu subsistem dari sistem pendidikan, di samping kurikulum, konseling, administrasi, dan evaluasi. Pembelajaran (*instruction*) sebagai suatu bentuk informasi yang dikomunikasikan dapat berupa komando atau penjelasan dengan bagaimana cara bertindak, berperilaku, cara memulai tugas, cara melengkapi, atau cara melaksanakan sesuatu. Pembelajaran bukan menitikberatkan pada “apa yang dipelajari”, melainkan pada “bagaimana membuat pembelajar mengalami proses belajar, yaitu cara-cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan cara pengorganisasian materi, cara penyampaian pelajaran, dan cara mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran tertentu.

## **B. Strategi, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran**

Sebelum membahas tentang model-model pembelajaran, sebaiknya perlu dipahami terlebih dahulu tentang pengertian model pembelajaran. Berbagai literatur pembelajaran, sering kita membaca tentang istilah model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar, teknik mengajar. Apa pengertian tentang semua ini?

Menurut Yamin (2012) terkait dengan istilah strategi pembelajaran, bahwa istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*, strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai keuntungan. Demikian juga strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.



Terkait dengan istilah strategi pembelajaran, Pannen (dalam Yamin (2012) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan prinsip-prinsip dalam pemilihan urutan pengulangan belajar dalam suatu proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berkaitan erat dengan situasi belajar yang sering digambarkan sebagai model pembelajaran. Uno (2011) menambahkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Namun demikian, Joyce dan Wail (dalam Yamin 2012) menggunakan istilah model-model pengajar untuk strategi pembelajaran. Disebutkan bahwa model mengajar adalah sebuah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (arah jangka panjang dari belajar), mendesain materi pelajaran, dan untuk pedoman pembelajaran di dalam kelas maupun tempat lain.

Komponen-komponen strategi pembelajaran, terdiri atas beberapa tahapan. Dick dan Carey (dalam Uno, 2011) menyebutkan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas: (1) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (2) penyampaian informasi, (3) partisipasi peserta didik, (4) tes, (5) kegiatan lanjutan.

Terkait dengan model mengajar, Soetopo (2005) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk mengoperasikan kurikulum, merancang materi pembelajaran, dan untuk membimbing pembelajaran dalam *setting* kelas atau lainnya.

Selanjutnya dijelaskan bahwa model mengajar dibagi menjadi empat kelompok yaitu: model pemrosesan informasi, model personal, model sosial, dan model behaviorial. Huda (2013) menambahkan bahwa model pembelajaran harus dianggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif. Selanjutnya, Yamin (2013) menambahkan bahwa model merupakan contoh yang dipergunakan para ahli dalam menyusun langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran, maka dari itu strategi merupakan bagian dari langkah yang digunakan model untuk melaksanakan pembelajaran. dengan demikian strategi pembelajaran merupakan bagian dari model pembelajaran dan ia bukanlah merupakan strategi pembelajaran.

Namun demikian, terkait dengan penggunaan istilah strategi pembelajaran atau model pembelajaran yang menunjukkan pada adanya langkah-langkah (sintaks) atau adanya pola-pola proses pembelajaran tertentu oleh para ahli, sering dipertukarkan satu istilah dengan yang lain. Ada ahli yang memakai istilah strategi pembelajaran, namun ahli lain memakai istilah model pembelajaran. Oleh karena itu, sebaiknya perlu adanya konsistensi pemakaian istilah tersebut dalam menunjukkan adanya sintaks-sintaks pembelajaran.

Terkait dengan metode pembelajaran, Yamin (2012) menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional. Metode instruksional berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh,

dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak semua metode instruksional sesuai digunakan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Selanjutnya dijelaskan bahwa, banyak metode instruksional yang dapat dipergunakan dalam menyajikan pelajaran kepada siswa-siswa, seperti metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, demonstrasi, penampilan, metode studi mandiri, pembelajaran terprogram, latihan sesama teman, simulasi, karya wisata, induksi, deduksi, simulasi, studi kasus, pemecahan masalah, insiden, seminar, bermain peran, proyek, praktikum, dan lain-lain. Masing-masing metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Uno (2011) menambahkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda. Metode atau prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

Terkait dengan pengertian metode mengajar, Soetopo (2005) menjelaskan bahwa metode mengajar adalah cara atau teknik penyampaian materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru. Metode mengajar ditetapkan berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran, serta karakteristik anak.

Yamin (2013) mendefinisikan taktik adalah gerakan siasat yang bertujuan menarik keuntungan yang sebesar-besarnya dari kesempatan nyata yang sedang dihadapi di dalam rangka mensukseskan apa yang harus dicapai secara jangka

pendek. Berbeda dengan strategi, taktik bersifat operasional, tidak *persisional* seperti strategi, dan hanya mengenai sesuatu obyek pelaksanaan yang tertentu. Selanjutnya, Uno (2011) menambahkan bahwa teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai.

### **C. Pemilihan Model Dalam Pembelajaran**

Ada banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para ahli. Guru atau calon guru dapat memilih dan menggunakan salah satu dari model-model pembelajaran itu untuk dimasukkan ke dalam perangkat pembelajaran (silabus, RPP, dan LKPD).

Terkait dengan pemilihan dan penggunaan model pembelajaran tertentu dalam mengelola proses pembelajaran dengan materi biologi, Huda (2013) mengingatkan bahwa pemilihan model pembelajaran sebaiknya bergantung pada lingkungan sekolah, sumber yang tersedia, dan *outcomes* yang diinginkan. Selanjutnya dijelaskan bahwa ketika memasukkan salah satu atau beberapa model ke dalam suatu program tertentu, guru seharusnya menggunakan kerangka kerja kurikulum yang di dalamnya berisi prinsip pengajaran dan pembelajaran untuk memandu belajar siswa, serta Penilaian atau *assessment* untuk melihat hasil akademik yang telah diperoleh siswa.

Namun demikian, pemilihan dan penggunaan model pembelajaran dengan materi biologi, hendaknya memperhatikan faktor-faktor berikut.

1. Model pembelajaran itu, dalam penerapannya, memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pastikan bahwa, sintaks-sintaks model pembelajaran yang dipilih memungkinkan siswa memiliki pengalaman yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Memang, tidak semua model pembelajaran memiliki sintaks yang sama, dan memiliki potensi yang sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Upayakan agar, model pembelajaran yang dipilih itu, dalam pelaksanaannya, tidak terlalu menimbulkan tingkat kesibukan yang tinggi dan banyak menyita waktu saat pengorganisasian siswa pada setiap pergantian sintaksnya. Ada model pembelajaran tertentu yang saat pergantian sintaksnya, cukup menyibukkan siswa, dan memakan waktu yang banyak. Oleh karena itu pilihlah model pembelajaran yang pelaksanaannya sederhana, namun mampu memncapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
3. Guru perlu mempelajari dan memahami betul ‘roh’ setiap sintaks dari model pembelajaran tersebut. Dengan memahami secara benar, dan mampu melaksanakan sintaks-sintaks model pembelajaran tertentu, maka memungkinkan guru untuk dapat memilih model

pembelajaran yang diinginkan dan bukan model pembelajaran yang lain.

4. Guru perlu juga mengetahui keunggulan dan kelemahan model pembelajaran yang dipilih. Keunggulan-keunggulan model pembelajaran yang dipilih, hendaknya mengacu pada potensi model pembelajaran tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebaliknya, dengan memahami kelemahan-kelemahan model pembelajaran yang dipilih, guru dapat mengantisipasi upaya untuk mengatasi kelemahan-kelemahan model pembelajaran tersebut; sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar, dan berpotensi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Pastikan bahwa pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran dengan materi-materi biologi tertentu, memungkinkan siswa dapat beraktivitas dengan optimal dalam penggunaan media-media pembelajaran, sumber-sumber belajar lain (buku, internet, dan lain-lain), alat dan bahan praktikum.

#### **D. Proses Pembelajaran Berdasarkan Model**

Sebelum memulai pembelajaran di kelas, guru menyiapkan terlebih dahulu semua komponen dalam perangkat pembelajaran. Persiapan perangkat pembelajaran tersebut meliputi: silabus, RPP, LKPD, media pembelajaran, dan perangkat tes untuk evaluasi. Komponen-komponen perangkat

pembelajaran seharusnya sudah siap, sebelum guru memastikan untuk memulai pembelajaran di kelas.

Silabus, RPP, dan LKPD, biasanya memuat informasi tentang model pembelajaran yang hendak diterapkan dalam pembelajaran, selain aspek-aspek lain yang dirancang guru seperti: indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan perangkat tes untuk evaluasi. Informasi tentang model pembelajaran yang ada dalam perangkat pembelajaran, perlu dipahami dengan baik dan benar oleh guru, sebagai upaya untuk memaksimalkan penerapannya di dalam kelas.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas, melibatkan guru dan siswa. Guru beraktivitas terutama dalam membimbing dan memberi bantuan yang diinginkan siswa, saat siswa mengalami kesulitan pada tahap-tahap belajar tertentu. Siswa beraktivitas dalam belajar, dan mengerjakan berbagai tugas yang diberikan guru. Semua kegiatan atau tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, hendaknya selalu didasarkan pada model pembelajaran yang telah ditetapkan guru dalam perangkat pembelajarannya (silabus, RPP, LKPD).

Proses pembelajaran dimulai, dengan dahulu adanya model pembelajaran yang sudah ditetapkan. Sintaks-sintaks model pembelajaran yang telah dipilih, dilaksanakan dalam proses pembelajaran dalam kurun waktu pembelajaran yang ditetapkan. Pembelajaran seharusnya diwarnai dengan pelaksanaan sintaks-sintaks model pembelajaran yang telah dipilih. Mengapa? Karena memang, model pembelajaran yang

telah dipilih tersebut, dalam pelaksanaan sintaks-sintaksnya di kelas, “diyakini” berpotensi mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Pemilihan dan penetapan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, dengan siswa yang multietnis, dan dengan materi keanekaragaman hayati, dan senyawa antibakteri (bakteri/protista), perlu mempertimbangan hal-hal sebagai berikut.

1. Alokasi waktu yang disediakan
2. kondisi etnis siswa di kelas (posisi duduk siswa dengan latar belakang tertentu di kelas).
3. Materi pelajaran (keanekaragaman hayati, senyawa antibakteri, dan bakteri)

Ke tiga aspek pertimbangan di atas, dan tuntutan kurikulum 2013 yang berlaku di SMA, maka disarankan untuk menggunakan model-model pembelajaran yang pendekatannya adalah *scientific approach*. Pendekatan tersebut, mengarah kepada model-model pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa untuk dapat mengalami pembelajaran dengan pola: Mengamati, Menanya, Menginvestigasi (mengumpulkan data), Mengasosiasi (membahas data), dan mengkomunikasikan (5M, sesuai pola kerja siswa berdasarkan kurikulum 2013). Namun demikian, untuk melaksanakan pola 5M tersebut, sekolah/guru perlu menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk proses belajar siswa. Disarankan bahwa, jika kondisi sarana dan prasarana laboratorium di suatu sekolah tidak lengkap, dapat dilakukan kerjasama dengan sekolah lain. Pola kerjasamanya



adalah, jika suatu sekolah kekurangan alat dan bahan laboratorium tertentu, sementara sekolah lain memiliki alat dan bahan tersebut, maka sekolah-sekolah tersebut dapat menjalin kerjasama untuk pelaksanaan proses praktikum siswa.

Penetapan model pembelajaran tertentu dalam perangkat pembelajaran, menjadi pemandu proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran, harus mengacu pada skenario pelaksanaan sintaks-sintaks model pembelajaran yang direncanakan. Suatu kejadian yang hendaknya tidak boleh terjadi adalah bahwa seorang guru yang sudah menentukan suatu model pembelajaran di dalam perangkat pembelajarannya, namun dalam pelaksanaan di dalam kelas ternyata pembelajaran jenis lain yang terjadi.

Guru perlu menyediakan berbagai sarana dan prasarana, termasuk suasana kelas yang memungkinkan pelaksanaan sintaks-sintaks model pembelajaran yang dipilih untuk dilaksanakan. Suasana kelas untuk mendukung pelaksanaan sintaks-sintaks model pembelajaran yang dipilih, mencakup posisi duduk siswa, alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran terkait dengan sintaks-sintaks model pembelajaran yang dipilih dan dimasukkan dalam perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran tertentu untuk dilaksanakan di dalam kelas, harus mempertimbangkan kondisi kelas, serta sarana dan prasarana yang tersedia di dalam kelas.

## **E. Peserta Didik Multietnis**

Hasil temuan survei oleh Boleng dkk. (2018), bahwa masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, berlatar belakang etnis yang bermacam-macam (multietnis). Kondisi masyarakat yang multietnis, menentukan etnis siswa di sekolah, terkhusus pada sekolah menengah atas (SMA). Etnis siswa di sekolah yang multietnis, menentukan karakter siswa yang bermacam-macam sesuai dengan etnisnya.

Kondisi siswa yang multietnis di kelas, perlu diperhatikan guru, dalam merancang proses pembelajaran di kelas tersebut. Guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang mencakup: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Lembar Kegiatan Siswa (silabus, RPP, dan LKPD). Warna silabus, RPP, dan LKPD, perlu disesuaikan dengan model pembelajaran yang dipilih, dan kondisi siswa yang multietnis.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru perlu selalu memperhatikan posisi duduk siswa-siswa yang multietnis. Sedapat mungkin, guru perlu melakukan rotasi posisi duduk siswa. Siswa yang duduk berdekatan dengan siswa lain, dapat diatur agar siswa-siswa tersebut memiliki latar belakang yang berbeda. Dengan demikian, maka pada saat kerja kelompok di dalam kelas dengan penerapan model pembelajaran tertentu (misalnya gabungan model pembelajaran Problem-Based Learning dibantu dengan model pembelajaran kooperatif tipe

Think-Pair-Share (PBL dibantu TPS), siswa-siswa yang duduk berkekatatan tersebut dapat langsung berhadapan, tanpa harus membuang waktu bagi siswa untuk bangun dan mencari siswa lain yang etnisnya berbeda.

Selain di kelas, suasana kerjasama dalam kelompok saat kegiatan praktikum di laboratorium. Guru perlu mengatur pembentukan kelompok dengan anggota kelompok yang heterogen berdasarkan etnis siswa. Dengan demikian, kondisi seperti ini memungkinkan siswa dapat bekerjasama dengan siswa lain yang memiliki latar belakang etnis yang berbeda. Siswa akan saling memperkuat, dalam memahami materi pelajaran dan membentuk sikap sosial yang positif.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi, dosen perlu memahami karakter siswa. Pembentukan kelompok kerja, baik di ruang kuliah, maupun di laboratorium, dosen perlu memfasilitasi, agar anggota kelompok dalam setiap kelompok adalah heterogen berdasarkan etnis mahasiswa. Dengan demikian, suasana seperti ini memungkinkan mahasiswa dapat bekerjasama, saling memperkuat, dan juga mampu membentuk sikap sosial yang positif di antara mereka.

## **F. Tumbuhan Lokal Antibakteri**

Tumbuhan lokal merupakan kekayaan alam lokal yang dimiliki oleh penduduk di tempat itu. Tumbuhan-tumbuhan ini selain ditemukan juga di tempat lain, namun tumbuh dan berkembang pada lingkungan khas di suatu tempat.

Lingkungan khas bagi tumbuhan lokal, di Kabupaten Kutai Kartanegera, merupakan kombinasi lingkungan biotik dan abiotik, yang berandung berbagai bahan yang dibutuhkan oleh tumbuhan tersebut, untuk hidup dan mempertahankan kehidupannya di suatu tempat tertentu. Materi tumbuhan lokal, dapat menjadi suplemen untuk materi keaneka

Bagian-bagian tumbuhan lokal, dapat mengandung bahan-bahan kimia yang dapat dipergunakan oleh tumbuhan tersebut untuk tumbuh dan mempertahankan hidupnya dari berbagai kondisi yang mengancam kehidupannya.

Dalam pembelajaran dengan materi tumbuhan lokal, dapat dibahas oleh guru dan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), pada saat mempelajari materi keanekaragaman hayati di kelas X semester I. Oleh karena itu, materi keanekaragaman hayati, guru perlu memasukkan juga materi tentang tumbuhan lokal yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara khususnya, dan di Provinsi Kalimantan Timur pada umumnya. Terkait dengan tumbuhan lokal, guru juga perlu membahas tentang manfaat-manfaat tumbuhan lokal, terutama sebagai antibakteri. Manfaat tumbuhan lokal sebagai antibakteri, dapat dikaitkan dengan penggunaan bagian-bagian tumbuhan lokal untuk mengobati penyakit-penyakit infeksi (sebagai obat alternatif). Selain itu, materi tentang bakteri, dapat dijadikan suplemen pada saat guru dan siswa membahas materi tentang bakteri di kelas X semester I.

Terkait dengan cara menguji kekuatan daya hambat untuk siswa SMA, dapat dilakukan dengan mempersiapkan alat

dan bahan terlebih dahulu. Alat dan bahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Alat: autoclave, inkubator, cawan petri, pipet, penggaris, dan alat pendukung lain.
- b. Bahan: Muller Hiltor Agar (MHI) sebagai media tumbuh bakteri, bakteri uji, dan ekstrak bagian tumbuhan lokal.

Kalau kebutuhan alat dan bahan tersebut, kurang tersedia, maka dapat dilakukan dengan melakukan kunjungan ke laboratorium di perguruan tinggi terdekat, yang dapat mengerjakan proses uji daya hambat ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal terhadap bakteri uji. Laboratorium-laboratorium yang dimaksud antara lain: Labratorium Mikrobiologi, Laboratorium Pendidikan Biologi yang ada di Universitas Mulawarman.

Implementasi hasil penelitian, dapat juga diterapkan untuk mahasiswa. Mahasiswa yang dimaksud antara lain: mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi (yang memprogramkan mata kuliah Bakteriologi), mahasiswa kedokteran (yang memprogramkan mata kuliah dan praktikum mikrobiologi/bakteriologi, mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (yang memprogramkan mata kuliah dan praktikum Mikrobiologi/Bakteriologi), mahasisiwa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (yang memprogramkan mata kuliah dan paktikum mikrobiologi /bakteriologi), mahasiswa Fakultas Pertanian (yang memprogram mata kuliah dan praktikum mikrobiologi/bakteriologi), dan mahasiswa fakultas lain yang

memprogramkan mata kuliah dan praktikum mikrobiologi/bakteriologi. Teknis pelaksanaan praktikum untuk uji daya hambat ekstrak tumbuhan lokal, untuk metode difusi, dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Sediakan adalah dan bahan yang dibutuhkan. Alat-alat yang dibutuhkan antara lain: incubator, autoclave, cawan petri, pipet, penggaris, paper disk, serta alat-alat pendukung lain. Bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain: bakteri uji (kalau memungkinkan gunakan bakteri ATCC), Muler Hilton Agar (MHI), Ekstrak bagian-bagian tumbuhan lokal, serta bahan-bahan lain yang dibutuhkan dalam uji daya hambat dengan metode difusi.
2. Implementasi di laboratorium, diharapkan dapat dibimbing oleh seorang asisten laboratorium.
3. Setelah dilakukan inkubasi selama 24 jam, pada suhu kurang lebih 37°C, amati apakah ada zona bening di sekitar paper disk? Jika ada, dengan menggunakan penggaris, ukurlah diameter zona bening tersebut! Laporkan, tingkat kekuatan ekstrak bagian tumbuhan lokal tersebut dalam menghambat pertumbuhan bakteri uji tersebut, dengan cara membandingkan data hasil pengukuran zona hambat dengan ketentuan level kekuatan daya hambat menurut Davish & Stout (1971).

## **G. Persiapan Pembelajaran Berbasis Model Pada Siswa Multietnis**

Terkait dengan persiapan pembelajaran yang berbasis penerapan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi penerapan 5M dalam pembelajaran dengan materi biologi di SMA yang diperkaya dengan hasil temuan riset, mencakup: persiapan silabus, RPP, dan LKPD. Terkait dengan persiapan RPP untuk 1 kali pertemuan, dengan menerapkan **PBL ditunjang model pembelajaran TPS**, berikut disajikan contoh RPP.

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/ Semester : X/ I

Mata Pelajaran : Biologi

Materi Pokok : Kingdom Monera

1. Pengecatan (Pewarnaan) Gram Bakteri

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (90 meneit)

### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena da kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang



kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang struktur dan fungsi sel, jaringan, organ penyusun sistem dan bioproses yang terjadi pada makhluk hidup.
- 1.2. Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses.
- 1.3. Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 1.4. Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.
- 1.5. Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan

kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.

- 1.6. Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan archaeobacteria dan eubacteria berdasarkan ciri-ciri dan benyuk melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.
- 1.7. Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran archaeobacteria dan eubacteria dalam kehidupan berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk laporan tertulis

### **C. Indikator**

1. Menjelaskan tentang ciri bakteri Gram positif dan bakteri Gram negative
2. Mengidentifikasikan bakteri Gram positif dan Gram negatif di laboratorium

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengalami proses pembelajaran, siswa dapat bekerjasama dalam.

1. menjelaskan tentang ciri-ciri bakteri Gram positif dengan benar
2. menjelaskan tentang ciri-ciri bakteri Gram negatif dengan benar
3. mengidentifikasikan bakteri Gram positif dan Gram negatif di laboratorium dengan benar

### **E. Materi Pembelajaran**

1. Materi Fakta
  - a. Bakteri dapat dibedakan menjadi 2, yaitu bakteri Gram positif dan Gram negatif

2. Materi Konsep
  - a. Cara melakukan pengecatan (pewarnaan Gram) bakteri
  - b. Cara mengidentifikasi bakteri Gram positif dan Gram negative
  - c. Tambahkan dengan:
    - 2) Contoh bakteri Gram positif dan Gram negatif
    - 3) Kepekaan bakteri Gram positif dan Gram negatif terhadap paparan ekstrak tumbuhan lokal di Provinsi Kalimantan Timur, terkusun di Kabupaten Kutai Kartanegara
3. Materi Prosedural
  - a. Langkah-langkah pengecatan (pewarnaan) Gram bakteri
4. Materi Metakognitif
  - a. Proses pengecatan (pewarnaan) yang menghasilkan bakteri Gram positif dan Gram negatif

#### **F. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan: *Scientific approach*
2. Model: *Problem-Based Learning* (PBL) ditunjang *Think-Pair-Share* (TPS)
3. Metode: ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, penugasan

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media pembelajaran
  - Gambar/foto/video
  - Power point
  - Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

## 2. Alat/bahan pembelajaran

- Untuk pengecatan (pewarnaan) Gram bakteri: (1) bahan: bahan pewarna (kristal violet, safranin), alkohol 90%, aquadest; (2) alat: mikroskop, loup, kaca objek (object glass), kaca penutup (over glass)
- **Ditambahkan informasi tentang kepekaan bakteri Gram positif dan Gram negatif dalam merespon paparan ekstrak tumbuhan lokal Provinsi Kalimantan Timur (Kabupaten Kutai Kartanegara).**

## 3. Sumber pembelajaran

- Campbell, N.A., Reece, J.B., Urry, L.A., Cain, M.L., Wasserman, S.A., Minorsky, P.V., Jacson, R.B., 2010. *Biologi*: Alih Bahasa: Damaring Tyas Wulandari. Jakarta: Erlangga.
- Boleng, D.T., 2017. *Bakteriologi, Konsep-konsep Dasar*. Malang: UMM Press.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Orientasi
  - Melaksanakan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam.
  - Melaksanakan kegiatan berdoa sebelum memulai pelajaran
  - Mengecek kehadiran siswa
  - Menyiapkan kondisi kelas, fisik, dan psikis siswa

- Apersepsi
  - Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya
  - Mengajukan pertanyaan pancingan untuk masuk ke dalam materi yang akan dibahas, misalnya: apakah bakteri dapat dilihat?, jika ya..., bagaimanakah caranya? Guru menginformasikan tentang, sel bakteri itu transparan, sehingga untuk dapat melihat dengan jelas, sel bakteri harus terlebih dahulu dicat (diwarnai) dengan pewarna sel bakteri.
  - Memotivasi siswa, untuk tetap konsisten rajin belajar untuk hidupnya sekarang dan di masa yang akan datang.
  - Menyampaikan manfaat tentang materi yang akan dipelajari.
  - Menyampaikan pentingnya kerja secara individu dan bekerjasama dalam kelompok.
- Pemberian Acuan
  - Menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dibahas.
  - Menyampaikan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran.
  - Menyampaikan tahap-tahap dan alokasi waktu untuk pembelajaran.

- Pembagian kelompok belajar (**guru perlu memastikan bahwa anggota kelompok adalah siswa yang etnisnya bervariasi**).

a. Kegiatan Inti

Siswa di dalam kelompok mengalami pengalaman-pengalaman berikut.

▪ **Orientasi permasalahan**

- Mengamati foto/gambar/video/simulasi tentang bakteri
- Merekam (mencatat) hal-hal penting dari foto/gambar/video/simulasi tersebut.
- Membaca (kegiatan menelaah materi yang ditugaskan di hari-hari sebelumnya, yaitu cara-cara pengecatan (pewarnaan) bakteri dan cara-cara identifikasi bakteri Gram positif dan Gram negatif dilakukan di rumah, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung).
- Mendengar, menyimak, melihat penjelasan secara garis besar materi tentang cara- cara-cara mengecat (mewarnai) Gram bakteri.
- Menerima Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dari guru tentang: mengecat (mewarnai) Gram bakteri.

▪ **Pengorganisasian siswa dalam penelitian/observasi**

- Mengkaji isi uraian masalah (foto/gambar/video/simulasi) di dalam LKS.
- Menanyakan hal-hal yang dianggap kurang jelas dari uraian masalah dalam LKS

(foto/gambar/video/simulasi), dan isi penjelasan singkat guru tentang materi yang dibahas, yaitu: pengecatan (pewarnaan) Gram bakteri.

- Merumuskan masalah (rumusan masalah dalam bentuk kalimat tanya) berdasarkan isi uraian masalah dalam LKS yang mengacu pada tujuan pembelajaran.

▪ **Investigasi mandiri dan kelompok**

- Membaca buku, jurnal, atau informasi dari internet terkait dengan upaya memecahkan masalah yang telah dirumuskan.
- Melakukan praktikum di Laboratorium, tentang pengecatan (pewarnaan) Gram bakteri.
- Mengidentifikasi bakteri Gram positif dan Gram negatif di Laboratorium

▪ **Pengembangan (pembahasan) data hasil penelitian/observasi/pengkajian**

- Mengaitkan data hasil studi literatur (termasuk tugas membaca di rumah), hasil pengamatan; dengan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.
- Berdiskusi untuk memperluas pencarian informasi (dari buku lain, jurnal lain, internet, dan lain-lain) untuk menambah informasi terkait data hasil observasi dan pengamatan yang berhubungan dengan pengecatan (pewarnaan) Gram bakteri, ciri-ciri bakteri Gram positif, dan Gram negatif.

- Berdiskusi untuk memecahkan (menjawab) masalah yang sudah dirumuskan.

Langkah-langkah diskusi dilakukan sebagai berikut.

1. Berpikir secara mandiri tentang: ciri-ciri bakteri Gram positif, bakteri negatif, serta proses dan hasil kegiatan praktikum di laboratorium (**Think**)
2. Berpasangan dengan teman yang **etnisnya berbeda**, yang berada di samping tempat duduk Anda (di kelas atau di ruang laboratorium), berdiskusi untuk memperkuat atau memperbaiki hasil kerja mandiri Anda (**Pair**). **Pada tahap diskusi ini: Guru dapat menginformasikan tentang hasil temuan penelitian tentang respon sel bakteri Gram positif dan Gram negatif terhadap paparan ekstrak tumbuhan lokal di Kalimantan Timur, terkhusus di Kabupaten Kutai Kartanegara.**
3. Selanjutnya, secara berpasangan, menyiapkan bahan-bahan untuk dipresentasikan hasil pembahasan dan kesimpulan Anda kepada kepada seluruh pasangan diskusi lainnya di dalam kelas (**Share**).
  - **Presentasi**
    - Mempresentasikan secara berpasangan laporan kerja pasangan diskusi tentang hasil pembahasan untuk memecahkan masalah.
    - Mempersilakan siswa dari pasangan kelompok lain untuk bertanya tentang ha-hal yang masih belum



jelasan tentang isi presentasi kepada kelompok siswa yang mempresentasikan materi.

- Berdiskusi untuk menjawab pertanyaan siswa dari pasangan kelompok lain.
- Meminta bantuan guru, untuk memperjelas jawaban/argumen yang diberikan siswa yang melakukan presentasi, jika argumen yang diberikan masih kurang logis, kuat, dan kurang didukung data; terhadap pertanyaan siswa pasangan kelompok lain.
- Membuat kesimpulan kelas dengan bimbingan guru, terkait dengan isi pemecahan masalah.

▪ **Menganalisis dan evaluasi proses mengatasi masalah**

- Melakukan refleksi dengan bantuan guru tentang proses penyusunan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, cara mengumpulkan data, cara mengolah dan membahas data.

b. Kegiatan Penutup

- Mengerjakan soal-soal tes
- Menerima informasi tentang materi peranan bakteri dalam menimbulkan penyakit, dalam industri, dan kedokteran, untuk dibaca di rumah, dan akan dibahas dalam pertemuan berikutnya.

**I. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan**

a. Teknik penilaian

- Tes tertulis

b. Instrumen penilaian

1. Jelaskan ciri-ciri bakteri Gram positif!
2. Jelaskan ciri-ciri bakteri Gram negatif!
3. Mengapa pengamatan di bawah mikroskop, bakteri Gram positif berwarna ungu, dan bakteri Gram negatif berwarna merah? Jelaskan!

Selanjutnya, perlu disusun LKPD sesuai dengan RPP di atas, dan dengan menggunakan model pembelajaran yang sama, dengan materi biologi di SMA yang diperkaya dengan hasil temuan riset, yang menerapkan **PBL dan ditunjang oleh model pembelajaran TPS**. Berikut disusun 1 contoh LKPD untuk 1 kali pertemuan.

## Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

- A. Kegiatan ke : 1 (satu)
- B. RPP Pertemuan ke : 1 (satu)
- C. Tujuan : Mengamati ciri-ciri bakteri Gram positif dan Gram negatif
- D. Materi ajar : 1. Ciri-ciri bakteri Gram positif  
2. Ciri-ciri bakteri Gram negatif
- E. Uraian masalah :

### HARAPAN

Sel bakteri dapat digolongkan ke dalam golongan tertentu. Untuk memasukkan sel bakteri tertentu ke dalam golongan tertentu, diperlukan data yang jelas (ciri-ciri) bakteri tersebut. Dengan mengikuti alur pengelompokan bakteri tertentu, memudahkan proses identifikasi suatu sel bakteri yang ditemukan.

### KENYATAAN (FAKTA) DI LAPANGAN

Kita sering kesulitan dalam memasukkan suatu sel bakteri tertentu ke dalam golongan tertentu. Kondisi ini disebabkan tidak ada data yang mendukung suatu bakteri untuk dimasukkan ke dalam golongan tertentu. Dengan demikian, maka proses identifikasi terhadap suatu bakteri tidak akan berjalan.<sup>10</sup>

1. Rumuskan masalah (dalam kalimat tanya) untuk menyelidiki Anda dan kelompok Anda terkait dengan uraian masalah di atas!
  - a. ....
  - b. ....

- c. dan seterusnya.....
2. Menurut Anda dan kelompok Anda, cara-cara apasajakah yang akan dipilih untuk menyelesaikan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas? Tuliskan cara-cara yang dipilih!
- a. ....
- b. ....
- c. dan seterusnya.....
3. Lakukan pengamatan melalui proses pengecatan (pewarnaan Gram) bakteri secara berkelompok di laboratorium, untuk mengumpulkan data!
- a. Subjek yang diamati:  
.....
- b. Data yang dikumpulkan.
- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
6. dan seterusnya .....
- c. Masukkan data yang dikumpulkan ke dalam Tabel Tabel 1 (buatkan tabelnya!)  
.....
- Tabel 2 (buatkan tabelnya)  
.....
- dan seterusnya.....

4. Diskusikan untuk memecahkan masalah-masalah yang sudah dirumuskan di atas (Bagian F, Nomor 1), dengan cara.

a. Membahas materi-materi tentang ciri-ciri bakteri Gram positif

1) Ciri-ciri bakteri Gram positif

Poin-poin penting tentang ciri-ciri bakteri Gram positif adalah.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dan seterusnya ....

b. Membahas materi-materi tentang ciri-ciri bakteri Gram Negatif

2) Ciri-ciri bakteri Gram negatif

Poin-poin penting tentang ciri-ciri bakteri Gram negatif adalah.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dan seterusnya ....

c. Hasil pemecahan masalah

1) Pemecahan masalah nomor 1

Dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

5. Berpikir secara mandiri (**Think**) untuk memecahkan masalah-masalah yang telah dirumuskan!

6. Berpasangan dengan siswa lain (di samping tempat duduk Anda) yang berlainan etnis dengan Anda (*Pair*), berdiskusi untuk memperkuat jawaban Anda!

**(Pada tahap diskusi ini: Guru dapat menginformasikan tentang hasil temuan penelitian tentang respon sel bakteri Gram positif dan Gram negatif terhadap paparan ekstrak tumbuhan lokal di Kalimantan Timur, terkhusus di Kabupaten Kutai Kartanegara).**

7. Presentasikan hasil pembahasan kelompok (*Share*)

a. Kesimpulan diskusi kelas

Kesimpulan kelas tentang penyelesaian masalah adalah

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dan seterusnya ....

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Etnis-etnis masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara, terdiri atas banyak etnis (etnis-etnis yang bervariasi); dan terdiri atas etnis lokal (seperti: Kutai, Banjar, Dayak), dan etnis pendatang (seperti: Jawa, Bugis, Manado, Flores, Sunda, dan lain-lain).
2. Spesies-spesies tumbuhan lokal yang terinventarisasi pengakuan masyarakat dari seluruh etnis, berpotensi sebagai antiibakteri adalah: Gelinggang (*Senna alata*), jambu biji (*Psidium guajava*), cocor bebek (*Bryophyllum pinnatum*), serai (*Cymbopogon citratus*), sirih (*Piper betle*), kunyit (*Curcuma longa*), jahe (*Zingiber officinale*), bawang dayak/bawang tiwai (*Euleutherine bulbosa*), Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), tumbuhan jarak (*Ricinus communis*), temu hitam (*Curcuma aeroginnosa*); selain spesies-spesies tumbuhan lokal lain, namun tidak secara bersama-sama masyarakat dari seluruh etnis, mengakuinya berpotensi sebagai antibakteri.
3. Kekuatan ekstrak tumbuhan lokal dalam menghambat pertumbuhan bakteri uji (*Staphylococcus aureus* ATCC

25923 dan *Escherichia coli* ATCC 35218) adalah, untuk kedua bakteri uji tersebut ditemukan: semua ekstrak tumbuhan lokal tidak ada efek pada tingkat pengenceran 0.25 mg/ml, 0.5 mg/ml, 1 mg/ml, dan 50 mg/ml; namun ada efek pada ekstrak murni. Untuk level kemampuan lemah, sedang, kuat; hanya ditemukan pada pemaparan dengan ekstrak murni. Level sangat kuat tidak ditemukan pada seluruh tingkat pengenceran untuk kedua jenis bakteri uji tersebut.

## **B. Saran-Saran**

Terkait dengan kesimpulan di atas, disarankan kepada.

1. Masyarakat seluruh etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara, agar lebih aktif untuk memelihara dan berupaya untuk membudidayakan spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri.
2. Pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, melalui Dinas Kesehatan Kabupaten, agar lebih aktif mensosialisasikan tentang spesies-spesies tumbuhan lokal yang berpotensi sebagai antibakteri, serta cara-cara yang aman dalam pengelolaan bagian-bagian tumbuhan tersebut untuk dikonsumsi sebagai bahan alternatif dalam pengobatan penyakit-penyakit infeksi.
3. Guru-guru biologi dan siswa SMA, dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, dapat memanfaatkan



informasi penelitian, sebagai bahan pelengkap pembahasan materi-materi pelajaran di SMA dan di Program Studi Pendidikan Biologi; khususnya yang menyangkut: sumber daya hayati, morfologi tumbuhan, protista (khususnya bakteri).

## DAFTAR PUSTAKA

- Boleng, D.T. 2017. *Bakteriologi*. Malang: UMM Press.
- Boleng, D.T., Maasawet, E.T., Jailani. 2018. *Analisis Pengetahuan Masyarakat Seluruh Etnis di Kabupaten Kutai Kartanegara Serta Uji Tentang Potensi Tumbuhan Lokal Sebagai Antibakteri Dalam Menghambat Pertumbuhan Staphylococcus aureus dan Eschericia coli*. PIU IsDB UNMUL 2018.
- Budinngsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, W. W., and T. R. Stout. 1971. "Disc Plate Method of Microbiological Antibiotic Assay: I. Factors Influencing Variability and Error." *Appl. Environ. Microbiol.* 22 (4): 659-665.
- Entjang, I. 2003. *Mikrobiologi dan Parasitologi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Garmana, A. N., Sukandar, E. Y., & Fidrianny, I. 2014. Activity of several plant extracts against drug-sensitive and drug-resistant microbes. *Procedia Chemistry*, 13, 164-169.
- Huda, M. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuswarno, E. 2008. *Etnografi Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Liliweri, A. 2002. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: LKiS.

- Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pelczar, M.J., 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: UI Press.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015, *Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas Indomesia, di Provinsi Kalimantan Timur*. Jakarta.
- Sihabuddin, A. 2013. *Komunikasi Antar Budaya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sonhadji, A. 2012. *Manusia, Teknologi, dan Pendidikan*. Malang: UM Press.
- Uno, H.B. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jawetz, E., Melnick, J.L., Adelberg, E.A. 1986. *Mikrobiologi untuk Profesi Kesehatan*. Jakarta: ECG.
- Joklik, W.K., Willet, H.P., Amos, B., Wilfert, C.M. 1988. *Zinsser Microbiology*. USA:
- Yakin, A. 2007. *Pendidikan Multikultur*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Yamin, M. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.

## GLOSARIUM

**Antibakteri.** Senyawa kimia aktif yang dapat menghambat pertumbuhan atau mematikan sel **bakteri**.

**Belajar.** Proses sadar yang dilakukan peserta didik, akan menghasilkan perubahan perilaku sesuai yang diharapkan

**Daya hambat.** Kemampuan menghentikan proses multiplikasi sel bakteri, atau mematikan sel bakteri.

**Diare.** Suatu penyakit, yang ditandai dengan pengeluaran feses (tinja) yang konsistensinya lembek, dan frekuensinya dapat mencapai lebih dari tiga kali sehari.

**Ekstrak.** Hasil dari proses pengeluaran zat kimia yang bersifat aktif (bioaktif) dalam menghambat atau mematikan sel bakteri.

**Etnis.** Kelompok masyarakat yang memiliki karakter khas yang bersifat turun-temurun.

**Faktor belajar.** Semua komponen yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.

**Faktor ekstern belajar.** Semua komponen yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi proses dan hasil belajarnya.

**Faktor intern belajar.** Semua komponen yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi proses dan hasil belajarnya.

**Fitokimia.** Zat-zat yang bersifat antibakteri yang terdapat di dalam bagian-bagian tumbuhan.

**Kepekaan.** Sifat yang dapat berubah karena pengaruh suatu faktor tertentu, seperti zat-zat kimia yang diperoleh dari bagian-bagian tertentu dari tumbuhan.

**Metode pembelajaran.** Cara belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas atau luar kelas yang melibatkan guru dan peserta didik.

**Model pembelajaran.** Langkah-langkah yang terjadi dalam proses belajar dan mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik.

**Paparan.** Suatu benda (contohnya bakteri) yang memperoleh perlakuan dari suasana tertentu, baik disengaja maupun tidak disengaja.

**Patogenik.** Sifat suatu bakteri, yang mampu mengadakan invasi dari suatu jaringan ke jaringan lain pada suatu inangnya, atau pun mampu menghasilkan toksin tertentu.

**Pembelajaran.** Proses belajar dan mengajar yang terjadi baik di dalam kelas maupun di luar kelas, yang melibatkan guru dan peserta didik.

**Rendemen.** Massa zat ekstrak dibagi massa zat mula-mula dikalikan 100%.

**Taktik pembelajaran.** Gerakan yang operasional yang dilakukan guru dan siswa untuk memperoleh hasil belajar tertentu pada siswa yang direncanakan.

**Strategi pembelajaran.** Upaya yang dilakukan, baik tahap-tahap proses belajar dan mengajar maupun cara-cara belajar dan mengajar yang terjadi di dalam dan di luar kelas.

**Tumbuhan lokal.** Vegetasi yang tumbuh, berkembang, dan berproduksi sesuai faktor lingkungan yang terdapat di daerah tertentu.

## INDEKS TUMBUHAN LOKAL

**Akar sampai.** 54

***Aleurites moluccana.*** 35

***Allium sativu.*** 51, 52, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68

***Alpinia galangal.*** 68, 79, 81, 83, 84, 86

**Antibakteri.** 29, 31, 35, 39, 43, 54, 58, 62, 65, 69, 72, 75, 79, 86,  
94, 98, 109

**Asam jawa.** 31

**Bawang dayak.** 31, 33, 37, 39, 42, 43, 51-59, 61, 63, 64, 67,  
69,70, 72, 73, 74, 76, 77, 79, 80, 81, 83, 84,85, 88,  
90,91, 92, 95, 101, 102

**Bawang putih.** 51, 62-68

**Bawang tiwai.** 47, 51, 53-59, 61, 64, 67, 73, 76, 77, 80, 81, 83,  
84, 85, 90, 101, 102, 110

**Binahong.** 54

**Bisul.** 31-37, 39-46, 50, 51, 58-60, 63, 69-73, 76, 80, 84, 91, 94,  
95, 96, 97, 108

***Bryophyllum pinnatum.*** 31, 35, 36, 39, 42, 43, 49, 51-58, 67, 69,  
70, 102, 102, 103

**Buah.** 31-46, 48-61, 63, 64, 66, 67, 68, 70, 71, 72, 75-82, 84, 86,  
87, 88, 94, 95, 96, 97

***Camellia sinensis.*** 36, 47, 51, 52

***Carica papaya.*** 36, 52

***Ceiba pentandra.*** 35, 41, 42, 44, 45, 50

***Citrus aurantifolia.*** 39, 42, 43, 51, 54, 59, 70, 71, 80, 81, 82, 87,  
94, 95, 96, 97, 104, 110, 118, 119, 121, 123

***Cymbopogon citratus.*** 35, 39, 42, 43, 44, 47, 48, 60, 62, 63, 67,  
69, 70, 75, 81, 87, 98, 104, 105, 119

**Cocor bebek.** 31, 35, 36, 39, 41, 42, 43, 49, 51, 58, 67, 69, 70, 80,  
82, 98, 102, 103, 110, 118, 161

***Cocos nucifera L.*** 32

***Curcuma aeruginosa***. 31-46, 48-57, 59-64, 66, 67, 68, 75-82, 84, 86, 87, 88, 90, 92, 93, 98, 107, 108, 110, 119, 121, 122

***Curcuma longa***. 31-34, 36-64, 66, 67, 68, 75-83, 86, 87, 89-98, 100, 101, 118, 119, 121, 122

**Daun**. 31-50, 53-64, 66-73, 75, 76, 79-85, 87, 89-98, 99, 101-108, 111, 119

**Daun yodium**. 62

**Ekstrak**. 111, 112, 118, 119, 120-124

***Eleutherine bulbosa***. 31, 39, 42, 43, 47, 51-59, 61-64, 67, 69, 70, 72, 73, 74, 76, 77, 80, 81, 83, 84, 85, 88, 90, 91, 95

***Eusideroxylon zwageri***. 47, 59

**Fitokimia**. 118, 119, 123

**Gelinggang**. 31-49, 52-65, 67-69, 71-97, 98, 99, 111, 118

**Gembong**. 32-34, 36-38, 41, 42, 44-46, 48, 49, 53-68, 72-79, 81, 83-96

**Getah**. 31-35, 42, 43, 45, 47, 50, 60, 62, 108, 119

***Gossypium sp.*** 41, 42, 44, 45, 46, 50

**Janar**. 31-34, 40, 47, 48, 49

**Jarak**. 31-37, 39-46, 50, 58, 59, 60, 63, 72, 76, 91

**Jahe**. 35, 39, 42, 43, 44, 47, 48, 55, 58, 61-68, 70, 86, 87

**Jambu biji**. 31-33-36, 38, 39, 41-44, 46, 48-54, 57, 60, 61, 62, 65, 68-74, 79-81, 84

**Jambu klutuk**. 31-34, 40, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 51, 52, 53, 56, 58, 59, 64, 66, 72, 73, 77, 80, 81, 84, 90, 94, 96

**Jeruk nipis**. 34, 42, 43, 51, 54, 59, 70, 71, 80, 81, 82, 97, 94, 95, 96, 97, 103, 104, 110, 118

**Kapas**. 35, 41, 42, 44, 45, 46, 50

**Kapuk**. 35, 41, 42, 44, 45, 50

**Kapuk randu**. 35, 41, 42, 44, 45, 50

**Kebelun**. 44

**Kemiri**. 35, 124

**Keladi**. 47

**Keladi tikus**. 47

**Kelapa**. 32



**Kuma.** 32, 33, 44, 47, 80, 82, 86, 91, 92, 93, 96  
**Kumis kucing.** 35, 47, 83  
**Kunir.** 32-34, 36-38, 40-42, 44-46, 48-50, 52-54, 56, 57, 59, 60,  
61, 63, 64, 66, 67, 68, 75-82, 86-97  
**Kunyit.** 31-34, 36-64, 66, 67, 68, 783, 86-98, 100, 101, 110, 118  
**Laus.** 42, 47, 51, 61  
**Lengkuas.** 47, 51, 55, 59, 60, 61, 66, 68, 79, 81, 83, 84, 86  
**Lia'.** 44  
**Liaq mit.** 51  
**Limau.** 51  
**Limo Tajiiq.** 51  
**Lubaaq belaaq.** 51, 58, 61, 62, 67, 72, 74, 88, 90, 91, 92, 95  
**Mogo.** 32, 33, 44, 47, 82, 86, 91, 92, 93, 96  
***Momordica charantia.*** 35  
***Orthosiphon stamineus.*** 35, 83, 84  
**Pare.** 35  
**Pariah.** 35  
**Pepaya.** 36, 52  
***Psidium guajava.*** 31-40, 42, 43, 44-97  
**Pipakan.** 47  
***Piper betle.*** 39, 42, 43, 49, 51, 53, 55, 56, 58, 59, 61, 64, 66, 67,  
68, 73, 76, 77, 79, 80, 81, 98, 106, 107, 110, 118,  
119, 121, 122  
***Ricinus communis.*** 31-37, 39-46, 50, 58, 59, 60, 63, 72, 76, 91  
**Rimpang.** 31-73, 75-84, 86-97, 105, 107, 119  
**Rotan.** 44  
***Salacca zalacca.*** 31-34, 36-38, 40-42, 44-46, 48-57, 59, 60, 61,  
63, 64, 66-68, 75-82, 86-88  
**Salak.** 31-34, 36-38, 40-42, 44-46, 48-57, 59, 60, 61, 63, 64, 66-  
68, 75-82, 86-88  
**Sawo manila.** 36  
***Senna alata.*** 31-49, 52, 53-65, 67-69, 71-99, 110, 111, 118, 119,  
121, 122  
**Sarai.** 47, 60, 63

**Serai.** 35, 39, 42, 43, 44, 47, 48, 60, 62, 63, 67, 69, 75, 81, 87, 98, 104, 101, 110, 118

**Sirih.** 39, 42, 43, 45, 49, 51, 53, 55, 56, 58, 59, 60, 61, 64, 66, 67, 68, 73, 76, 79, 80, 81, 98, 106, 107, 110, 118

**Suruga.** 31, 35

***Syzygium aqueum.*** 47

***Tamarindus indica L.*** 31

**Tanin.** 119

**Temu hitam.** 31-40, 42-46, 48-57, 59,61, 63, 64, 66, 67, 68, 75-82, 84, 86, 87, 88, 90, 92, 93, 98, 99, 107, 108, 110, 118

**Temu ireng.** 31-34, 36-38, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 58, 48-57, 59, 60, 61, 63, 64, 66, 67, 68, 75-82, 86-88, 90, 92, 93

**Tumbuhan lokal.** 31, 39, 58, 62, 65, 75, 86, 90, 94,98, 109, 110, 11, 112, 118-124

***Tinospora crispa L. Miers.*** 54

***Typhonium flagelliforme.***47

**Umbi.** 33, 37, 42, 43, 47, 48, 53, 55-59, 61-69, 72, 73, 76, 77, 81, 83, 84, 85, 91, 92, 95

***Zea mays ssp. mays L.*** 32

***Zingiber casumounar.*** 33, 37

***Zingiber officinaleI.*** 35, 39, 42, 43, 44, 47, 48, 55, 58, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 68, 70, 76, 87, 105, 106, 118

## INDEKS SUBJEK

- Air buah.** 32, 42, 43, 51, 59, 70, 71, 80, 81, 82, 87, 94, 95, 96, 97  
**Antibakteri.** 29, 31, 35, 39, 43, 54, 58, 62, 65, 69, 72, 75, 79, 86, 94, 98, 109, 123, 125, 138, 141  
**Banjar.** 1, 2, 9-26, 27, 31-97  
**Belajar.** 125, 126, 127, 128, 129, 131, 132, 134, 136, 137, 138, 151  
**Buah.** 31-46, 48-61, 63, 64, 66, 67, 68, 70, 71, 72, 75-82, 84, 86, 87, 88, 94, 95, 96, 97,  
**Bugis.** 1, 9-26, 27, 31-97  
**Daun.** 31-50, 53-64, 66-73, 75, 76, 79-85, 87, 89-98, 99, 101-108, 111, 119  
**Dayak.** 1, 2, 9-26, 27, 31-97, 98, 101, 106, 108, 110, 111,  
**Ekstrak.** 3, 4, 5, 111, 112, 118, 119, 120-124, 144, 143  
**Enterobakter.** 115  
**Enterohemorhagik.** 115  
**Enteroinvasif.** 115  
**Enteropatogenik.** 115  
**Enterotoksigenik.** 115  
**Escherichia coli.** 3-5, 112, 115, 122  
**Etnis.** 1-98, 101, 106, 110, 111, 135, 140, 141  
**Faktor ekstern.** 128  
**Faktor intern.** 119  
**Fenolik.** 119  
**Flavonoid.** 119  
**Fitokimia.** 119  
**Getah.** 31-35, 42, 43, 45, 47, 50, 60, 62, 108, 119,  
**Jawa.** 1, 9-27, 31-97,  
**Kuinon.** 119  
**Kutai.** 1, 2, 4, 9-27, 31-96,  
**KutaiKartanegara.** 2-27, 29, 30, 39, 43, 51, 54, 58, 62, 65, 69, 72, 75, 79, 86, 90, 94, 98, 99, 100, 109, 109, 110, 111, 118, 140, 142

**Level konsentrasi.** 12  
**Metode.** 1, 4, 5, 129, 130, 132, 133, 144  
**Model pembelajaran.** 130-132, 134-140, 145  
**Multietnis.** 32, 192, 199-201  
**Patogenik.** 182-183  
**Pembelajaran.** 192-201  
**Respon hambatan.** 186  
**Rimpang.** 31-73, 75-84, 86-97, 105, 107, 119,  
**Saponin.** 119  
***Staphylococcus aureus.*** 182, 186-188  
**Steroid.** 119  
**Strategi pembelajaran.** 195-197  
**Teknik.** 130, 133, 134,  
**Tanin.** 119  
**Triterpenoid.** 119  
**Umbi. Umbi.** 33, 37, 42, 43, 47, 48, 53, 55-59, 61-69, 72, 73, 76,  
77, 81, 83, 84, 85, 91, 92, 95, 119  
**Zona hambat.** 111, 119-123, 144,

# TENTANG PENULIS

# TUMBUHAN LOKAL ANTIBAKTERI

Menurut Masyarakat Multietnis  
di Kabupaten Kutai Kartanegara  
dan Pembelajarannya di Sekolah  
(Berbasis Temuan Riset)



Dr. Didimus Tanah Boleng, M. Kes., dilahirkan di Desa Bajun Ta'a, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, pada tanggal 09 Oktober 1964. Ia menyelesaikan Sarjana Pendidikan Biologi pada tahun 1988 di Universitas Mulawarman, Samarinda. Pada tahun 1995, lulus Magister Kesehatan Program Studi Ilmu Kedokteran Dasar, Konsentrasi Mikrobiologi, di Universitas Airlangga, Surabaya. Pendidikan Doktor Program Studi Pendidikan Biologi, ia selesaikan pada tahun 2014, di Universitas Negeri Malang, di Malang. Sampai saat ini sebagai dosen pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Mulawarman, di Samarinda. Selain itu, terdaftar sebagai staf pengajar di Fakultas Kesehatan Masyarakat UNMUL dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda. Selain mengajar, ia juga aktif meneliti dan mengikuti seminar ilmiah baik nasional maupun internasional di bidang biologi, pendidikan biologi, dan lingkungan. Penulis juga aktif sebagai reviewer pada Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia (JPBI) Universitas Muhammadiyah Malang sampai sekarang. Sampai sekarang, penulis menjabat sebagai Kepala Laboratorium Pendidikan Biologi, FKIP UNMUL. Buku yang telah dihasilkannya adalah Bakteriologi, diterbitkan oleh UMM Press pada tahun 2015, dan dicetak ulang pada tahun 2017. Naskah buku yang sedang dipersiapkan untuk diterbitkan adalah Protista dan Model-model Pembelajarannya.



Dr. Elsje Theodora Maasawet, M.Pd., dilahirkan di Beo, Sulawesi Utara, pada tanggal 14 Agustus 1962. Ia menamatkan S1 Program Studi Pendidikan Biologi di IKIP Negeri Manado, pada tahun 1984. Pada tahun 1997, menamatkan pendidikan Magister Program Studi Pendidikan Biologi di IKIP Negeri Malang dan melanjutkan Pendidikan Doktor Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Malang, dan diselesaikannya pada tahun 2009. Sampai saat ini, aktif sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda. Mata Kuliah yang diampu antara lain: Morfologi Tumbuhan, Botani Tingkat Tinggi,



Drs. H. Jailani, M. Si., dilahirkan di Muara Muntai, Kalimantan Timur, pada tanggal 18 Desember 1962. Pendidikan sarjana Program Studi Pendidikan Biologi ia tempuh di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, dan diselesaikannya pada tahun 1988. Ia menyelesaikan pendidikan Magister pada Program Studi Ilmu Lingkungan, Universitas Mulawarman, pada tahun 2007. Sampai sekarang, ia menjadi dosen di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda. Mata kuliah yang diampu antara lain: Ilmu Lingkungan, Konservasi Sumber Daya Alam.